

2023 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

DarmaHenwa
integrated mining services

**STRENGTHENING FUNDAMENTALS
FOR SUSTAINABLE GROWTH**

MEMPERKUAT FUNDAMENTAL UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Desain sampul terinspirasi dari foto patung buatan I Nyoman Nuarta, tahun 2021.

The cover design is inspired by a photo of a sculpture created by I Nyoman Nuarta, in the year 2021.



STRENGTHENING FUNDAMENTALS FOR SUSTAINABLE GROWTH

MEMPERKUAT FUNDAMENTAL UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Dalam laporan keberlanjutan tahun ini, kami menjabarkan komitmen kami untuk membudayakan budaya keberlanjutan. Melalui inisiatif yang meliputi energi terbarukan, kerja sama dengan komunitas, dan transparansi rantai pasokan, kami sedang menyiapkan dasar untuk masa depan di mana pertumbuhan identik dengan pengelolaan yang bertanggung jawab. Perjalanan kami adalah perjalanan perbaikan terus-menerus, dipandu oleh inovasi dan kolaborasi, saat kami berupaya untuk meminimalkan dampak lingkungan, mendorong kesetaraan sosial, dan mempromosikan kemakmuran ekonomi. Bersama-sama, kami membentuk hari esok di mana keberlanjutan bukan hanya tujuan tetapi gaya hidup—sebuah masa depan yang dibangun di atas fondasi yang kuat dari praktik bisnis yang bertanggung jawab dan pengambilan keputusan etis.

In this year's sustainability report, we outline our commitment to cultivating a culture of sustainability. Through initiatives spanning renewable energy, community outreach, and supply chain transparency, we're laying the groundwork for a future where growth is synonymous with responsible stewardship. Our journey is one of continuous improvement, guided by innovation and collaboration, as we strive to minimize our environmental footprint, foster social equity, and promote economic prosperity. Together, we're shaping a tomorrow where sustainability isn't just a goal but a way of life—a future built on the strong fundamentals of responsible business practices and ethical decision-making.

DAFTAR ISI

Table of Contents

6	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2023 Sustainability Performance Highlights 2023	49	KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI Membership In Association
8	TAUTAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs) Linkage	50	TENTANG TATA KELOLA About Governance
10	SAMBUTAN DIREKSI Foreword of the Board of Directors	52	PEMBENTUKAN TIM PELAPORAN KEBERLANJUTAN DARMA HENWA Formation of Darma Henwa's Sustainability Reporting Team
22	TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 About Sustainability Report 2023	54	STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance Structure
24	PELAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Reporting	58	PENGETAHUAN KOLEKTIF BADAN TATA KELOLA TINGGI Collective Knowledge Of The Highest Governance Body
25	STANDAR PELAPORAN Reporting Standards	58	EVALUASI KINERJA BADAN TATA KELOLA TERTINGGI Evaluation Of The Performance Of The Highest Governance Body
25	MEMASTIKAN KREDIBILITAS PELAPORAN Ensuring Reporting Credibility	59	HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI Affiliations Between Board of Commissioner Members, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders
26	PENENTUAN STRUKTUR DAN ISI LAPORAN etermination of Report Structure and Content	60	KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS Supporting Committees Under The Board Of Commissioners
27	STANDAR KEPATUHAN TOPIK KEBERLANJUTAN Standards for Sustainability Topics	62	KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination And Remuneration Committee
27	PERNYATAAN ULANG Standards for Sustainability Topics	64	KEBIJAKAN DAN PROSEDUR REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee
27	PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL Material Topic Determination Process	64	KOMITE MANAJEMEN RISIKO Risk Management Committee
30	DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN List of Material Topics and Reporting Boundaries	65	PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS Performance Assessment Of Supporting Committees Of Board Of Commissioners
36	SEKILAS BISNIS KAMI Our Business at Glance	66	MANAJEMEN RISIKO Risk Management System
39	VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN Vision, Mission dan Corporate Values	73	KOMUNIKASI MASALAH PENTING Communication Of Critical Concerns
40	ETIKA USAHA DAN PEDOMAN PERILAKU Business Ethics And Code Of Conduct	73	INTERAKSI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN Interaction with Stakeholders
41	POKOK-POKOK ISI ETIKA USAHA DAN PEDOMAN PERILAKU Main Highlights Of The Business Ethics And Code Of Conduct	82	KINERJA EKONOMI DEMI MENINGKATKAN KINERJA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Economic Performance to Improve Community Development and Empowerment Performance
42	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistle Blowing System	84	MANAJEMEN TOPIK MATERIAL Management of Material Topics
44	PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN Significant Changes to Organization and Company Ownership		
45	SKALA PERUSAHAAN Company Scale		
48	PENGELOLAAN OPERASI BISNIS KAMI YANG BERSTANDAR TINGGI Our High Standard Of Operational Business Management		

86	PERKEMBANGAN DAN FLUKTUASI HARGA BATUBARA Development and Fluctuation Coal Price	132	SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA Occupational Health and Safety Management System
89	PRODUKSI 2023 Production 2023	134	IDENTIFIKASI RISIKO K3 OHS Risks Identification
91	NILAI EKONOMI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN Economic Value For Stakeholders	136	MANAJEMEN K3 DI RANTAI PASOK OHS Management in the Supply Chain
92	MEMBERDAYAKAN PEMASOK LOKAL Economic Value For Stakeholders	136	ASPEK K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA OHS Aspects in Collective Labor Agreements
93	MEMBERIKAN PRODUK DAN LAYANAN TERBAIK UNTUK KONSUMEN Provide The Best Products And Services For Consumers	137	STRUKTUR ORGANISASI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OHS Aspects in Collective Labor Agreements
94	SURVEI KEPUASAN PELANGGAN Customer Satisfaction Survey	141	PELATIHAN K3 OHS Training
95	PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Community Development And Empowerment	143	PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA Occupational Health and Safety Program
96	KERANGKA KERJA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Community Development and Empowerment (CDE) Framework	150	PROGRAM TANGGAP DARURAT Emergency Response & Preparedness
97	PENCAPAIAN PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DARMA HENWA TAHUN 2023 Darma Henwa Community Empowerment and Development Program Achievements 2023	151	KINERJA PENGELOLAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Occupational Health and Safety Management Performance
107	MEKANISME KELUHAN MASYARAKAT Community Grievance Mechanism	154	KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP Environmental Management Performance
108	KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Development Performance	156	MANAJEMEN TOPIK MATERIAL Management of Material Topics
110	MANAJEMEN TOPIK MATERIAL Management of Material Topics	158	TARGET DAN PROGRAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN Target and Program Environmental Management
113	KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Development Performance	160	KOMITMEN LINGKUNGAN DALAM RANTAI PASOKAN Impact of Environmental Impact
117	REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN Recruitment and Employee Turnover Rate	160	IDENTIFIKASI DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP Environmental Commitments in the Supply Chain
119	TINGKAT PERGANTIAN KARYAWAN Employee Turnover Rate	162	VOLUME PENGGUNAAN MATERIAL Volume of Material Usage
120	REMUNERASI, TUNJANGAN DAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN Employee Remuneration, Benefits, and Performance Assessment	163	KONSUMSI ENERGI DAN PENGELOLAAN EMISI Energy Consumption and Emission Management
123	PELATIHAN KARYAWAN Employees Training	167	KONSUMSI AIR Water Consumption
124	MEMBINA HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG SELARAS Fostering Harmonious Industrial Relations	169	MEMELIHARA KEANEKARAGAMAN HAYATI Maintaining Biodiversity
126	KOMITMEN TERHADAP HAM Human Rights Commitment	170	PENGELOLAAN LIMBAH Waste Management
127	PENILAIAN RISIKO DAN DAMPAK HAM Human Right Risks and Impact Assessment	175	BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP 2023 Environmental Cost 2023
128	KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Occupational Health and Safety Performance	175	MEKANISME DAN LAPORAN PENANGANAN PENGADUAN Grievance Handling Mechanism and Reports
130	MANAJEMEN TOPIK MATERIAL Management of Material Topics	176	Indeks GRI GRI CONTENT INDEX
		184	POJK 51 - Darma Henwa
		190	Verifikasi Laporan Assurance Statement
		192	Lembar Umpan Balik Feedback Form
		194	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2023

Sustainability Performance Highlights 2023

Pendapatan Revenue



IDR **7,37**
triliun - trillion

Batubara Ditambang Coal Mined



18.27
juta ton - million tons

Biaya Lingkungan Environmental Costs



USD **2,8**
juta - million

Rehabilitasi Lahan Land Rehabilitation



316,98
hektar - hectare

Program Sosial Social Program



IDR **1,06**
milyar - billion

Pengeluaran Pemerintah Payment to Government



IDR **259,26**
juta - million

KINERJA EKONOMI

Economic Performance (POJK51-B.1)



Keterangan Description	2023	2022
Pengupasan Overburden (juta bcm) Overburden Removal (million bcm)	193,85	156,65
Batubara Ditambang (juta ton) Coal Mined (million tons)	18,27	17,03
Pendapatan (dalam triliun) Revenues (in trillion)	IDR 7,37	IDR 6,07
Laba (Rugi) Bersih (dalam miliar) Net Income (in billion)	IDR 69,06	IDR (249,89)
Pengeluaran untuk Pemerintah (dalam juta) Payments to Government (in million)	IDR 259,26	IDR 204,4
Pembelian pada Pemasok Lokal (dalam juta) Purchase on Local Supplier (in million)	USD 277,44	USD 256

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Environmental Management (POJK51-B.2)



Keterangan Description	2023	2022	2021
Konsumsi Energi Energy Consumption	24.326.928 GJ	25.930.621 GJ	6.920.918 GJ
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission	498.857 Ton eq.CO ₂	2.323 Ton eq.CO ₂	490.362 Ton eq.CO ₂
Rehabilitasi Lahan Land Rehabilitation	316,98 Ha	207 Ha	2.390,82 Ha
Penanaman Pohon Tree Planting	13.178 pohon - trees	141.207 pohon - trees	105.238 pohon - trees
Biaya Lingkungan Environmental Costs	USD 2,8 juta - million	USD 2,78 juta - million	USD 1,31 juta - million

KINERJA SOSIAL

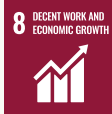
Social Performance (POJK51-B.3)



Keterangan Description	2023	2022	2021
Pembayaran untuk Program Sosial Kemasyarakatan Payment of Community Development Program	USD 69.619	USD 50.662	USD 81.026
Pelatihan Karyawan Employee Training	172.417 jam pelatihan training hours	115.940 jam pelatihan training hours	132.906 jam pelatihan training hours
Jam Kerja Aman Safe Working Hours	13.923.397 Jam - hours	14.150.992 Jam - hours	11.214.156 Jam - hours
Kematian Fatality	1	1	0



TAUTAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs) Linkage

Pilar Keberlanjutan Darma Henwa Darma Henwa's Sustainability Pillars	Tujuan SDGs dan Inisiatif Darma Henwa SDGs Goals and Darma Henwa's Initiative
Pilar Ekonomi Economic Pillar	
    	- Penghematan energi melalui efisiensi bahan bakar dan listrik untuk operasional, dan mengganti dengan energi terbarukan seperti Biodiesel. Energy conservation through fuel and electricity efficiency for operations, and transitioning to renewable energy sources such as Biodiesel. - Diversifikasi portofolio bisnis untuk mendukung transisi ke low-carbon economy, seperti tambang mineral emas. Diversification of the business portfolio to support the transition to a low-carbon economy, such as gold mineral mining. - Penguatan kapasitas skill dan knowledge terkait keberlanjutan dan perubahan iklim kepada badan tata kelola dan karyawan Perusahaan. Strengthening capacity-building for sustainability and climate change-related skills and knowledge among governance bodies and employees of the Company. - Mendorong pengembangan teknologi untuk meningkatkan produktivitas fleet dan alat pertambangan lainnya. Encouraging the development of technology to enhance fleet productivity and other mining equipment. - Mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui kepatuhan pembayaran pajak dan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan. Promoting national economic growth through tax compliance and the distribution of economic value to stakeholders. - Melakukan kegiatan ekspor dan impor barang dan jasa pendukung kegiatan pertambangan baik antar pulau maupun antar negara. Conducting export and import activities of goods and services supporting mining operations both inter-island and internationally.
Pilar Sosial Social Pillar	
  	- Mengurangi angka kemiskinan dengan memastikan karyawan menerima upah sesuai dengan UMR dan melalui program pengembangan masyarakat. Reducing poverty rates by ensuring employees receive wages in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR) and through community development programs. - Memastikan kesehatan dan keselamatan kerja untuk karyawan, pekerja kontraktor, dan masyarakat di sekitar tambang. Ensuring health and safety for employees, contractor workers, and communities around the mine.



Pilar Keberlanjutan Darma Henwa Darma Henwa's Sustainability Pillars	Tujuan SDGs dan Inisiatif Darma Henwa SDGs Goals and Darma Henwa's Initiative
4 QUALITY EDUCATION 5 GENDER EQUALITY 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 10 REDUCED INEQUALITIES 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	• Menerapkan prinsip inklusivitas dan kesetaraan dalam proses perekrutan, pemberian remunerasi, serta pelatihan dan pendidikan karyawan. Implementing principles of inclusivity and equality in the recruitment process, remuneration, as well as training and education of employees. • Membangun budaya lingkungan kerja yang harmonis tanpa membedakan suku, agama, gender, ras, dan antar golongan. Cultivating a work environment culture that is harmonious and free from discrimination based on ethnicity, religion, gender, race, and social status. • Tidak memperkerjakan anak di bawah umur dan tidak melakukan kerja paksa dan perbudakan modern. Prohibiting the employment of underage children and refraining from forced labor and modern slavery. • Kebebasan berserikat melalui adanya serikat pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Upholding the freedom of association through the existence of workers' unions and Collective Labor Agreements (CLA). • Melakukan pelatihan terkait HAM terhadap pasukan keamanan untuk mencegah terjadinya kekerasan terhadap pemangku kepentingan. Providing human rights training to security forces to prevent violence against stakeholders. • Melakukan pelatihan anti-korupsi kepada seluruh karyawan dan manajemen Perusahaan. Conducting anti-corruption training for all employees and management of the Company.
Pilar Lingkungan Environmental Pillar	
6 CLEAN WATER AND SANITATION 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 13 CLIMATE ACTION 14 LIFE BELOW WATER 15 LIFE ON LAND	• Efisiensi penggunaan air untuk kegiatan operasional. Efficient use of water for operational activities. • Pengelolaan terhadap air limbah domestik. Management of domestic wastewater. • Pemantauan secara rutin terhadap kualitas air di sekitar tempat operasi Perusahaan. Regular monitoring of water quality around the Company's operating area. • Pengelolaan in-migration untuk mencegah permukiman kumuh di sekitar area pertambangan. Management of in-migration to prevent slum settlements around mining areas. • Perlindungan terhadap ekosistem dan keanekaragaman hayati. Protection of ecosystems and biodiversity. • Menerapkan ekonomi sirkular melalui reduce, reuse, recycle. Implementing circular economy principles through reduce, reuse, recycle. • Melakukan perhitungan emisi GRK dan program pengurangan emisi GRK. Conducting greenhouse gas emissions calculations and emission reduction programs.

SAMBUTAN DIREKSI

Foreword of the Board of Directors

(2-22) (POJK51-A.1) (POJK51-D.1) (POJK51-E.5)

Keberlanjutan merupakan bagian terpenting dari cara kami beroperasi. Dengan mengintegrasikan nilai keberlanjutan ke dalam kerangka bisnis dan berkat dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, kami telah berhasil memperkuat kinerja keberlanjutan kami sebagai penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi selama tahun 2023 dan masa yang akan datang. Kinerja keberlanjutan ini mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Pendekatan ini tidak hanya membantu kami dalam mengelola risiko dengan tanggung jawab, tetapi juga membuka peluang baru dalam pertumbuhan dan inovasi.

Sustainability is a fundamental aspect of our operational ethos. By embedding sustainability principles into our business framework and with the invaluable support of all our stakeholders, we successfully bolstered our sustainability performance as an integrated mining services provider throughout 2023 and beyond. This performance encompasses economic, social, environmental, and governance dimensions. Such an approach not only enables us to responsibly manage risks, but also paves the way for taking new avenues of growth and innovation.



Teguh Boentoro
Presiden Direktur - *President Director*

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama jajaran Direksi PT Darma Henwa Tbk., kami dengan bangga dan senang hati membagikan Laporan Keberlanjutan 2023 kepada Anda. Melalui laporan keberlanjutan kelima ini, kami menyampaikan komitmen dan pencapaian keberlanjutan dalam meningkatkan kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, tata kelola, termasuk penghormatan hak asasi manusia (HAM) di semua operasi kami. Dalam pelaporan ini, kami menjunjung prinsip transparansi untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas di seluruh pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, karyawan, mitra kerja, pemerintah, dan masyarakat.

Lebih lanjut, laporan keberlanjutan ini juga menjadi bagian dari komitmen Perusahaan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan mematuhi peraturan perundang-undangan Indonesia, terutama Peraturan Presiden No. 111 tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Untuk itu, laporan ini disusun sesuai dengan panduan *Global Reporting Initiative (GRI): With Reference Option* dan POJK51/2017.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Darma Henwa Tbk., we take great pride and pleasure in presenting you with our 2023 Sustainability Report. Through this fifth edition, we reaffirm our dedication and highlight our accomplishments in enhancing economic, social, environmental, and governance performance, with a steadfast commitment to upholding human rights across all our endeavors. In this report, we remain firm in our commitment to transparency, recognizing its pivotal role in fostering trust and credibility among our diverse stakeholders, including shareholders, employees, partners, government entities, and society at large.

This sustainability report also underscores the Company's dedication to attaining Sustainable Development Goals (SDGs) and adhering to Indonesia's laws and regulations, notably Presidential Regulation No. 111 of 2022 regarding the Implementation of Sustainable Development Goals, and Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. To this end, the report was meticulously prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI): With Reference Option, and POJK51/2017 framework.

KOMITMEN DAN NILAI KEBERLANJUTAN

Sustainability Commitment And Values

Keberlanjutan adalah bagian terpenting dari cara Perusahaan beroperasi. Kami memiliki tujuan besar untuk terus tumbuh berkelanjutan dan memberikan nilai kepada para pemangku kepentingan seiring dengan perkembangan usaha. Sasaran utama dari tujuan tersebut adalah tumbuh bersama seiring meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan, mempertahankan kehidupan sosial masyarakat, kualitas lingkungan, dan melaksanakan tata kelola yang memastikan setiap generasi menikmati kualitas kehidupan yang lebih baik dari pada yang sebelumnya.

Sustainability stands at the core of our company's operations. We are deeply committed to pursuing sustainable growth and delivering value to our stakeholders as our business evolves. Our overarching objective is to foster collective growth while advancing community economic well-being in a sustainable manner, preserving community social dynamics, environmental integrity, and upholding governance standards that guarantee an improved quality of life for future generations.

Pendekatan kami terhadap nilai dan komitmen keberlanjutan didukung oleh Kebijakan Keberlanjutan, Pedoman Perilaku, Etika Bisnis, Pakta Integritas yang kemudian diintegrasikan ke dalam strategi, kebijakan operasional, prosedur operasional, dan tata kelola.

Our dedication to sustainability values and commitment is strengthened by a robust framework comprising a Sustainability Policy, Code of Conduct, Business Ethics, and Integrity Pact. These elements are seamlessly integrated into our strategy, operational policies, procedures, and governance structure.



Dalam praktiknya, kami secara rutin mengidentifikasi dan menilai dampak negatif potensial dan aktual operasi kami terhadap para pemangku kepentingan.

In practical terms, we consistently identify and evaluate the potential and actual adverse impacts of our operations on stakeholders.

Tak hanya itu, kinerja keberlanjutan juga diukur sesuai dengan target dan KPI yang telah ditentukan oleh Perusahaan dan masing-masing departemen. Dengan monitoring rutin ini, kami dapat memetakan aspek-aspek ESG dan keberlanjutan yang perlu ditingkatkan.

In addition, sustainability performance is meticulously gauged against predefined targets and Key Performance Indicators (KPIs) established by the Company and individual departments. Through this ongoing monitoring process, we can effectively pinpoint Environmental, Social, and Governance (ESG) and sustainability aspects needing improvement.

STRATEGI DAN RESPON TANTANGAN KEBERLANJUTAN **Strategy And Response To Sustainability Challenges**

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perusahaan sebagai penyedia layanan sektor pertambangan. Di tahun 2023 terjadi fluktuasi permintaan dan harga batubara di tingkat global, yang dipengaruhi oleh kuatnya pertumbuhan output energi terbarukan dan lebih rendahnya biaya gas alam. Penurunan permintaan batubara juga berasal dari beberapa mitra dagang Indonesia seperti China dan India. Hal ini dikarenakan China tengah mengalami perlambatan ekonomi dan persediaan batubara yang masih melimpah, sementara India memilih memprioritaskan produk batubara dalam negeri.

As a service provider in the mining sector, 2023 presented numerous challenges for the Company. In 2023 there were fluctuations in coal demand and prices at the global level, influenced by the substantial growth in renewable energy production and reduced natural gas expenses. The decrease in coal demand is attributed to several Indonesian trading partners, including China and India. China's economic deceleration and ample coal reserves, along with India's emphasis on domestic coal products, contribute to this decline.

Hal tersebut berdampak pada terganggunya rantai pasok, kenaikan harga komoditas, dan ketersediaan bahan pangan yang berimbas pada kenaikan inflasi. Semua faktor ini merupakan dampak langsung dari ketegangan geopolitik global seperti perang Rusia-Ukraina dan Palestina-Israel. Selain itu adanya kebijakan moneter kenaikan suku bunga yang diambil oleh Bank Sentral AS (The Fed) ditanggapi dengan kebijakan kenaikan suku bunga oleh Bank Indonesia sebagai respon terhadap penguatan Dollar AS. Kondisi ini menjadi tantangan bagi Perseroan.

This situation has an impact on disruptions in the supply chain, escalating commodity prices, and food scarcity, leading to heightened inflation. These factors are directly influenced by global geopolitical tensions, such as the conflicts between Russia and Ukraine, and Palestine and Israel. At the same time, the monetary policy of increasing interest rates taken by the US Central Bank (The Fed) was responded by Bank Indonesia, prompted by the strengthening US Dollar. This condition was a challenge for the Company.



Untuk merespon tantangan tersebut, Perusahaan telah membuat strategi keberlanjutan baik untuk jangka pendek, menengah, dan panjang. Di tahun 2023, Perseroan tidak mengalami kendala dalam penyediaan rantai pasok global karena minimnya impor spare part. Dalam jangka pendek, Perusahaan mengurangi biaya operasional melalui program pemeliharaan alat yang efisien, dan meningkatkan kapasitas fleet produksi, dan memperkuat serta diversifikasi kerja sama rantai pasok. Dalam pemeliharaan alat, kami melakukan monitoring kondisi peralatan secara digital dan mengembangkan workshop perawatan yang terintegrasi di Balikpapan. Sedangkan untuk meningkatkan kapasitas fleet, Perusahaan menaikan *Physical Availability* (PA) dan *Utilization Availability* (UA) alat-alat berat.

Di samping mengurangi biaya operasional, Darma Henwa juga terus menjaga kinerja ekonomi dengan menjaga kecukupan modal untuk persediaan dan modal kerja, meningkatkan rate pembayaran dari klien, dan mengurangi atau menghentikan proyek-proyek dengan rate pembayaran atau margin yang rendah. Lebih lanjut, strategi jangka menengah dan panjang adalah diversifikasi dengan mengembangkan usaha ke sektor non-batubara dan mineral lainnya seperti emas dan tembaga.

To address these challenges, the Company devised sustainability strategies spanning the short-, medium-, and long-terms. In 2023, the Company did not experience problems in providing the global supply chain due to minimal imports of spare parts. In the short-term, the Company is focusing on reducing operational costs through efficient equipment maintenance programs, and expanding production fleet capacity. Regarding equipment maintenance, we employ digital equipment condition monitoring and have an integrated maintenance workshop in Balikpapan. Concurrently, efforts to enhance fleet capacity involve improving *Physical Availability* (PA) and *Utilization Availability* (UA) of heavy equipment.

In tandem with efforts to trim operational costs, Darma Henwa also endeavours to uphold its economic performance. This involves ensuring ample capital for inventory and working capital, enhancing client payment rates, and scaling back or halting projects with low payment rates or margins. Our medium- and long-term strategy entails diversification through expanding business operations into non-coal sectors and other mineral resources such as gold and copper.

Perusahaan terus melanjutkan pengembangan tambang emas dan tembaga PT Gayo Mineral Resources, sebuah anak perusahaan dari Perusahaan, yang terletak di Kabupaten Gayo Lues, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam. Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan sedang menggarap studi kelayakan (Feasibility Study) yang akan diikuti dengan proses peningkatan Izin Usaha Pertambangan (IUP) dari tahap eksplorasi menjadi tahap produksi. Perusahaan juga akan melaksanakan penambahan titik bor eksplorasi untuk meningkatkan volume sumber daya dan cadangan emas dan tembaga di Blok Tengkereng Atas.

The Company continues to advance the development of the gold and copper mine owned by its subsidiary, PT Gayo Mineral Resources, situated in Gayo Lues Regency, Nangroe Aceh Darussalam Province. As of the end of 2023, the Company is conducting a feasibility study, which will be succeeded by upgrading its Mining Business License (IUP) from the exploration phase to the production phase. Additionally, the Company will embark on additional exploration drilling activities to augment the volume of gold and copper resources and reserves in the Upper Tengkereng Block.

PENCAPAIAN KEBERLANJUTAN 2023

Sustainability Achievement 2023

Kami terus memegang komitmennya terhadap keberlanjutan dalam semua aspek operasi dan hubungan bisnis. Hal ini mencakup aspek tata kelola, ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan fokus pada menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. Pada tahun 2023, kami mencatat sejumlah pencapaian yang membanggakan di aspek ESG.

A. TATA KELOLA

Tata kelola memainkan peranan kunci dalam mewujudkan aspek lingkungan dan sosial dalam praktik bisnis berkelanjutan. Indikator Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) diantaranya adalah penerapan komitmen dan budaya keberlanjutan, struktur dan fungsi tata kelola yang berjalan, manajemen risiko, serta pengungkapan dan transparansi. Penerapan GCG Perusahaan telah diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*GCG Policy*), Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Manajemen Risiko, Pakta Integritas, Pedoman Perilaku, dan adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*).

Di tahun 2023, badan tata kelola tertinggi Perusahaan yaitu Direksi, Dewan Komisaris beserta komite penunjang—Komite Audit, Komite Nominasi

We remain steadfast in our commitment to sustainability across all facets of our operations and business engagements. This encompasses governance, economic, social, and environmental considerations, with a dedicated emphasis on generating enduring value for all our stakeholders. Throughout 2023, we achieved several notable ESG milestones.

A. GOVERNANCE

Governance is pivotal in actualizing the environmental and social dimensions of sustainable business practices. Indicators of Good Corporate Governance (GCG) encompass the adoption of a sustainability commitment and culture, the maintenance of robust governance structures and functions, effective risk management, and adherence to principles of disclosure and transparency. The Company's GCG implementation is codified in various documents including the Corporate Governance Policy (GCG Policy), Directors' Charter, Board of Commissioners' Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, Risk Management Committee Charter, Integrity Pact, Code of Conduct, and the establishment of a Whistleblowing System.

In 2023, the Company's principal governance bodies—the Board of Directors, Board of Commissioners, and supporting committees

dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko—telah menjalankan fungsi dan kewajibannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Direksi dan Komisaris telah bekerja sama melalui berbagai mekanisme seperti Rapat Gabungan atau konsultasi informal untuk memastikan pencapaian visi dan misi Perusahaan, target operasional, dan isu-isu tertentu.

Dalam hal manajemen risiko, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko telah melakukan pengawasan terhadap beberapa aspek, seperti pelaporan keuangan kepada publik, proses audit oleh auditor internal dan eksternal, pelaksanaan strategi, manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan, dan penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, termasuk Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS), serta kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang relevan. Dari hasil reviu risiko, tidak ada pelaporan yang tercatat dalam WBS *logbook* tahun 2023.

Sementara itu, dalam hal pengungkapan dan transparansi, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2023. Dalam RUPST tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan Laporan Tahunan 2022 dan Laporan Keuangan Tahunan 2022, yang mencakup laporan pengawasan Dewan Komisaris serta laporan pertanggungjawaban Direksi untuk periode buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Selain itu, pada kesempatan tersebut, kami juga melakukan perubahan atau penetapan susunan pengurus Perusahaan.

B. EKONOMI

Sampai dengan akhir tahun 2023, kami berhasil mencatat kinerja operasional yang baik dan meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan total produksi batubara di tiga tempat operasi pertambangan yaitu PT Arutmin Indonesia (AI), PT Kaltim Prima Coal (KPC), dan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) mencapai 18,27 juta ton, atau naik 7,24% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 17,03 juta ton. Sementara itu, total *overburden removal* mencapai 193,85 juta

including the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Committee—fulfilled their roles and responsibilities in accordance with relevant laws and regulations. The Board of Directors and Commissioners collaborated through mechanisms such as Joint Meetings and informal consultations to agree on the Company's vision, mission, operational objectives, and pertinent issues.

In terms of risk management, the Audit Committee and Risk Management Committee oversees various facets including public financial reporting, internal and external audit processes, strategy execution, risk assessment, internal controls, compliance, and adherence to good corporate governance practices, including the Whistleblowing System (WBS), along with compliance with relevant regulations and laws. Based on our risk evaluations, no reporting was recorded in the WBS *logbook* for 2023.

In the area of disclosure and transparency, the Company convened its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 14, 2023, during which the Board of Commissioners and Directors presented the 2022 Annual Report and 2022 Annual Financial Report, encompassing the oversight reports of the Board of Commissioners and the accountability report of the Board of Directors for the financial period ending December 31, 2022. Additionally, adjustments to or determinations of the Company's management composition were made during this event.

B. ECONOMIC

By the end of 2023, we achieved commendable and progressively improving operational performance compared to the preceding period. This is evidenced by the total coal production across three mining operations—PT Arutmin Indonesia (AI), PT Kaltim Prima Coal (KPC), and PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)—reaching 18.27 million tons, a 7.24% increase compared to the previous year's 17.03 million tonnes. Additionally, the total overburden removal amounted to 193.85 million Bcm, marking a noteworthy 23.39% rise compared

Bcm, atau naik 23,39% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 156,64 juta Bcm.

Dari sisi keuangan, di tahun 2023, kami berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 7,37 triliun, atau meningkat 21,5% dibanding periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp 6,07 triliun. Perusahaan juga berhasil mencatat laba bruto sebesar Rp 512,51 miliar atau meningkat sangat signifikan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 8,33 miliar.

to the previous year's 156.64 million Bcm.

From a financial standpoint, in 2023 we achieved revenue of IDR 7.37 trillion, an increase of 21.5% compared to the IDR 6.07 trillion recorded in 2022. The Company also achieved a gross profit of USD 512.51 billion, a substantial increase compared to the previous year's figure of IDR 8.33 billion.



Perusahaan meraih laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 69,06 miliar sebuah perubahan signifikan dari kerugian operasional yang terjadi pada tahun 2022.

The Company attained a net profit of IDR 69,06 billion, marking a significant departure from the operational loss experienced in 2022.

C. LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan menerapkan kaidah perlindungan lingkungan dan praktik penambangan yang baik berdasarkan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam meminimalisir dampak lingkungan, Perusahaan melakukan pengelolaan dampak lingkungan di beberapa aspek seperti energi, emisi dan pencemaran udara, air dan efluen, rehabilitasi, keanekaragaman hayati, dan limbah.

Di aspek energi, Perusahaan berhasil meningkatkan penggunaan energi terbarukan yaitu biodiesel (B-30) sebanyak 24,3 juta GJ. Sementara itu, di aspek emisi, Perusahaan menghasilkan total emisi GRK sebesar 498.856,74 Ton Co₂ eq. Sedangkan di aspek rehabilitasi dan keanekaragaman hayati, sebanyak 13.178 pohon telah ditanam pada lahan seluas 316,98 hektar.

C. ENVIRONMENT

The Company adheres to environmental protection principles and follows the best mining practices outlined in ISO 14001:2015 regarding Environmental Management Systems, as well as relevant laws and regulations. To minimize environmental impacts, the Company addresses various aspects including energy consumption, emissions and air quality, water management and effluent treatment, land rehabilitation, biodiversity conservation, and waste management.

Regarding energy, the Company achieved an increase in the use of renewable energy, specifically biodiesel (B-30), by 24.3 million GJ. In terms of emissions, the Company recorded total greenhouse gas emissions of 498.856,74 tons of CO₂ eq. Additionally, in the area of rehabilitation and biodiversity, we planted 13.178 trees across 316,98 hectares of land.



Dalam bidang proses produksi, kami telah menambah jumlah panel surya sebanyak 7 buah dengan kapasitas 450 WP (ACP), sebagai upaya dalam menekan penggunaan listrik dari pembangkit tenaga batubara yang menjadi sumber utama emisi CO₂.

In the production process sector, we augmented the number of solar panels by seven units, each with a capacity of 450 WP (ACP). This initiative diminishes our reliance on electricity sourced from coal-fired power plants, which constitutes the primary contributor to CO₂ emissions.

Atas usaha penerapan praktik penambangan yang baik, Darma Henwa berhasil mendapatkan sertifikasi dan penghargaan dari berbagai instansi untuk Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan dan Batubara, yaitu:

- a) Penghargaan Pratama untuk Proyek Kintap dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral untuk Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Badan Usaha Pemegang IUJP Periode Penilaian Tahun 2022;
- b) Penghargaan Pratama untuk Proyek Asam Asam dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral untuk Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Badan Usaha Pemegang IUJP Periode Penilaian Tahun 2022, Subbidang Menggunakan Truk, dan Subbidang Pemindahan Tanah/Batuan Penutup.

D. SOSIAL

Sejak Perusahaan berdiri, kami telah konsisten dalam komitmen kami untuk memastikan bahwa karyawan dan masyarakat merasakan manfaat dari pertumbuhan dan perkembangan kami. Oleh karenanya, kami berupaya mendorong penerapan penghormatan HAM sesuai dengan *United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGPs), baik dalam operasi perusahaan kami maupun dalam rantai pasokan.

Pada tanggal 27-28 Februari 2023, Perusahaan telah mengikuti Business and Human Rights Training yang diselenggarakan oleh United Nations Development Programme (UNDP), dengan dukungan dari Pemerintah Jepang, dan difasilitasi oleh Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST). Melalui pelatihan ini, kami memperdalam wawasan dan kompetensi dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar HAM melalui uji tuntas HAM.

Peningkatan kapasitas karyawan juga menjadi perhatian Perusahaan. Sampai akhir 2023, kami telah mengalokasikan dana sebesar Rp 4.995,24 juta untuk pelatihan karyawan. Di periode ini, kami berhasil mengadakan pelatihan kepada 11.933 karyawan. Kinerja ketenagakerjaan kami juga ditunjukkan dengan tidak adanya laporan pekerja paksa, pekerja anak, dan diskriminasi selama tahun 2023.

For its dedication to implementing good mining practices, Darma Henwa has received from various agencies Management of Standardization in Mineral and Coal Mining Services Businesses certifications and awards including:

- a) The primary award for the Kintap Project from the Ministry of Energy and Mineral Resources in recognition of the Management of Standardization and Mineral and Coal Mining Services Business Groups of Business Entities holding IUJP for the 2022 Assessment Period.
- b) The primary award for the Asam Asam Project from the Ministry of Energy and Mineral Resources for the Management of Standardization in Mineral and Coal Mining Services Business Groups of Business Entities holding IUJP for the 2022 Assessment Period, specifically in the sub-sectors utilizing trucks and soil/overburden removal.

D. SOCIAL

Since its inception, the Company has remained steadfast in its commitment to ensuring that our employees and communities benefit from our growth and development. Consequently, we endeavor to promote the implementation of human rights principles in line with the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs), both within our operations and throughout our supply chain.

On February 27-28, 2023, the Company took part in a Business and Human Rights Training program organized by the United Nations Development Program (UNDP) with support from the Government of Japan, and facilitated by the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST). This training enabled us to enhance our understanding and proficiency in ensuring compliance with human rights regulations and standards through the practice of human rights due diligence (HRDD).

Enhancing employee capabilities remains a key focus for the Company. By the end of 2023, we allocated IDR 4,995.24 million for employee training, resulting in training sessions for 11,933 employees. Our commitment to employment excellence is evident through the absence of reported incidents of forced labor, child labor, and discrimination throughout 2023.

Sebagai perusahaan penyedia jasa pertambangan, aspek K3 merupakan prioritas utama. Untuk itu, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan ISO 45001:2018 sebagai upaya mencegah dan meminimalisir kecelakaan kerja. Meskipun demikian, tahun ini kami merasa sangat kehilangan dan berduka atas kecelakaan kerja yang menimpa salah satu karyawan terbaik kami di lokasi kerja West Kintap Project (WKP) pada bulan September 2023. Perusahaan telah melakukan investigasi menyeluruh dan melaporkannya kepada dewan direksi serta pihak berwenang. Selain itu, tindakan mitigasi keselamatan dan kesehatan kerja telah diimplementasikan untuk mencegah kejadian serupa di masa yang akan datang.

Lebih lanjut, kami juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui penyerapan tenaga kerja lokal dan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM). Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah mengalokasikan dana sebesar Rp 1.060.516.979 untuk empat program PPM yang meliputi Darma Mandiri (pengembangan di bidang ekonomi), Darma Cerdas (pengembangan di bidang pendidikan), Darma Sehat (pengembangan di bidang kesehatan), dan Darma Sosial (pengembangan di bidang sosial dan lingkungan).

As a mining services provider, prioritizing occupational health and safety (K3) is paramount. To this end, the Company has implemented a Mining Safety Management System (SMKP) and adheres to ISO 45001:2018 standards to prevent and mitigate workplace accidents. However, this year we were deeply saddened by the work accident that occurred at the West Kintap Project (WKP) worksite in September involving one of our valued employees. Following the incident, the Company conducted a comprehensive investigation and promptly reported its findings to the Board of Directors and relevant authorities. Following which we implemented additional occupational safety and health mitigation measures to prevent similar incidents from occurring in the future.

We also prioritize the welfare of our surrounding communities by employing local workers and implementing community development and empowerment programs (CDE). In 2023, the Company allocated Rp. 1,060,516,979 for four Community Development Programs which included Independent Darma (economic sector development), Smart Darma (education sector development), Healthy Darma (health sector development), and Social Darma (social and environment sector development).



Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah mengalokasikan dana sebesar Rp 1.060.516.979 untuk kegiatan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

During 2023, the Company allocated IDR 1,060,516,979 for community development and empowerment program activities.



PELUANG DAN PROSPEK USAHA

Business Opportunities and Prospects

Perusahaan tetap optimis untuk dapat meningkatkan kinerja ekonomi dan ESG ke depan meskipun terdapat berbagai tantangan. Pertama, meskipun permintaan dan harga batubara diproyeksikan menurun, namun permintaan batubara untuk kebutuhan dalam negeri masih terbilang tinggi. Hal ini dikarenakan batubara merupakan sumber energi paling andal dan efisien untuk produksi listrik di Indonesia. Dalam Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) periode 2021-2030, PLN masih menyertakan batubara sebagai bagian bauran energi. Kedua, adanya Kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) akan memberikan dukungan pada harga Batubara Acuan (HBA). Sampai akhir tahun 2023, pelaksanaan DMO mencapai 213 juta ton, melebihi rencana sebesar 176,80 juta ton. Ketiga, adanya kebijakan hilirisasi pemerintah Indonesia untuk mengurangi ekspor dan mengolah mineral dasar menjadi produk setengah jadi atau produk jadi yang sudah dimulai sejak tahun 2020. Terakhir, adanya diversifikasi sektor ke non-batubara akan memperkuat struktur bisnis Perusahaan, menciptakan peluang, dan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company is optimistic regarding its future economic and ESG performance despite facing various challenges. Firstly, although coal demand and prices are anticipated to decrease, domestic coal demand remains relatively high due to its reliability and efficiency in electricity generation in Indonesia. Coal continues to be included in the energy mix outlined in the General Plan for Electricity Supply (RUPTL) for the 2021-2030 period by PLN. Secondly, the Domestic Market Obligation (DMO) Policy is expected to bolster Reference Coal Prices (HBA). By the end of 2023, DMO implementation had reached 213.0 million tons, surpassing the planned 176.80 million tons. Thirdly, the Indonesian government has initiated downstream policies aimed at reducing exports and processing basic minerals into semi-finished or finished products since 2020. Lastly, diversification within the non-coal sector will fortify the Company's business structure, foster opportunities, and enhance value for shareholders and other stakeholders.

PENUTUP

Closing

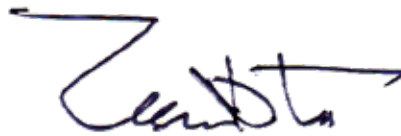
Pencapaian kinerja keberlanjutan selama tahun 2023 diperoleh berkat dukungan luas seluruh pemangku kepentingan—pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, insan Darma Henwa, dan masyarakat. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan dalam kemajuan Perusahaan. Ke depan, kami akan terus melanjutkan komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola secara berkesinambungan dan berkelanjutan guna memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

The attainment of our sustainability goals in 2023 was made possible by the extensive support of all Darma Henwa stakeholders—shareholders, customers, business partners, Darma Henwa personnel, and the community. We extend our deepest gratitude and appreciation to all stakeholders for their trust and support for the Company's advancement. We will remain committed to enhancing economic, social, environmental, and governance performance in a continual and sustainable manner, aiming to benefit all stakeholders.

Akhir kata, kami mengharapkan dan memberikan apresiasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan saran perbaikan guna meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan pada periode tahun 2024. Bagi para pemangku kepentingan yang ingin memberikan saran, kami menyediakan form lembar umpan balik yang dapat diakses pada halaman akhir pada laporan keberlanjutan ini.

Lastly, we encourage and appreciate stakeholder input to enhance the quality of the sustainability report for 2024. For those interested in providing suggestions, a feedback form is available on the final page of this sustainability report.

Jakarta, April 2024



Teguh Boentoro
Presiden Direktur
President Director

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

About Sustainability Report 2023

Melalui laporan keberlanjutan ini, PT Darma Henwa Tbk memaparkan kinerja perusahaan dalam mengelola isu-isu keberlanjutan yang relevan dan signifikan yang dihadapi selama tahun 2023. Laporan ini disusun dengan tujuan memberikan informasi kepada karyawan, perwakilan serikat pekerja, organisasi non-pemerintah (NGO), masyarakat sipil, investor, pelanggan, pemasok, dan pemerintah, dengan mengikuti standar Global Reporting Initiative (GRI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Through this sustainability report, PT Darma Henwa Tbk presents the Company's performance in managing relevant and significant sustainability issues faced during the year 2023. This report is addressed to our employees and their union representatives, non-governmental organizations (NGOs), civil society, investors, customers, suppliers, and government entities, in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) standards and Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan 2023 merupakan laporan yang kami terbitkan untuk memberikan pemahaman terhadap pemangku kepentingan terhadap kinerja kami dalam mengelola dampak operasional Perusahaan di bidang ekonomi, sosial, lingkungan, termasuk terhadap hak asasi manusia. Dalam laporan ini, kami menyampaikan pencapaian-pencapaian Perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang bertumbuh lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebagai tekad kami dalam prinsip *continuous improvement*. Pada akhirnya kami berharap laporan keberlanjutan ini dapat mendukung Perusahaan dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan baik investor, karyawan, mitra kerja, masyarakat, pemerintah, dan lainnya terhadap praktik tata kelola Perusahaan yang baik demi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Laporan keberlanjutan telah menerapkan prinsip-prinsip pelaporan yaitu akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, ketepatan waktu, dan keterverifikasian. Untuk itu, Kami melibatkan lembaga independen yang memiliki wawasan tentang keberlanjutan untuk membantu dalam proses penyusunan laporan. Kami berharap, dengan pendampingan lembaga independen tersebut, dapat memberikan masukan demi kemajuan perusahaan yang pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Untuk memudahkan pembaca dalam membaca laporan yang dibuat, Kami menggunakan istilah "Darma Henwa", "Perusahaan" dan "Kami" untuk mewakili PT Darma Henwa Tbk.

The Sustainability Report 2023 is a report that we publish to provide stakeholders with an understanding of our performance in managing the impact of the Company's operations in the economic, social and environmental fields, including on human rights. In this report, we convey the Company's achievements in economic, social and environmental aspects which have grown better than the previous year as our commitment to the principle of continuous improvement. In the end, we hope that this sustainability report can support the Company in meeting the expectations of stakeholders, both investors, employees, business partners, communities, government and others regarding good corporate governance practices for the achievement of the Sustainable Development Goals (TPB).

The sustainability report has implemented the reporting principles of accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, context of sustainability, timeliness and verifiability. For this reason, we involve independent institutions that have insight into sustainability to assist in the report preparation process. We hope that with the assistance of these independent institutions, we can provide input for the progress of the company which in turn can provide added value for stakeholders. To make it easier for readers to read the reports we have prepared, we use the terms "Darma Henwa", "Company" and "We" to represent PT Darma Henwa Tbk.

PELAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Reporting (2-2) (2-3)

Periode pelaporan untuk kinerja keberlanjutan dan laporan keuangan 2023 adalah 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023. Perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. Lebih lanjut, Laporan Keberlanjutan 2023 mengkonsolidasikan

The reporting period for sustainability performance and financial statements for 2023 is January 1, 2023 – December 31, 2023. The company publishes a sustainability report every year in accordance with applicable laws and regulations. Furthermore, the Sustainability Report 2023 consolidates information

informasi kinerja-kinerja di aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dari anak-anak Perusahaan: PT DH Services, PT Cipta Multi Prima, PT Dire Pratama, PT Dire Pratama Services, PT Dire Terminal Indonesia, PT Darma Reka Teknik, PT Dire Logistik Indonesia, PT Sabina Mahardika, PT Mahadaya Imajinasi Nusantara, PT Gayo Mineral Resources, PT Pendopo Energi Batubara, PT Rocky Investments Group, PT Fajar Harapan Buana, PT DH Investindo, PT DH Konstruksindo, PT DH Kontraktama, PT DH Tradingcorp, PT DH Rekayasa Services, PT DH Kontraktama Batubara, PT DH Kontraktama Mineral, dan PT DH Prime Moverindo.

on the performances in the economic, social and environmental aspects of the Company's subsidiaries: PT DH Services, PT Cipta Multi Prima, PT Dire Pratama, PT Dire Pratama Services, PT Dire Terminal Indonesia, PT Darma Engineering Engineering, PT Dire Logistik Indonesia, PT Sabina Mahardika, PT Mahadaya Imajinasi Nusantara, PT Gayo Mineral Resources, PT Pendopo Energi Batubara, PT Rocky Investments Group, PT Fajar Harapan Buana, PT DH Investindo, PT DH Konstruksindo, PT DH Kontraktama, PT DH Tradingcorp, PT DH Rekayasa Services, PT DH Kontraktama Batubara, PT DH Kontraktama Mineral, and PT DH Prime Moverindo.

STANDAR PELAPORAN

Reporting Standards

Dalam penyusunan laporan keberlanjutan ini kami menggunakan prinsip kewajiban dan sukarela. Untuk prinsip kewajiban dalam penyusunan laporan keberlanjutan, kami menggunakan panduan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada bagian Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Sedangkan untuk prinsip sukarela kami menggunakan Standar GRI 2021: *with reference option* dalam pelaporan keberlanjutan.

We utilize the principles of obligation and voluntary in forming this sustainability report. For the obligation principle in forming sustainability reports, we used guidance provided by Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 16 /SEOJK.04/2021 concerning the Format and Contents of Annual Reports by Issuers or Public Companies in the section on Technical Guidance for the Formation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies. As for the voluntary principle, we utilize the core criteria of sustainability reports contained within the GRI standards.

MEMASTIKAN KREDIBILITAS PELAPORAN

Ensuring Reporting Credibility (2-5)

Pada edisi kelima ini, kami menggunakan jasa assurer independen untuk memastikan kesesuaian pengungkapan laporan dengan standar GRI serta meningkatkan kredibilitas laporan dan kepastian bahwa informasi yang disampaikan bebas dari kesalahan yang material. Kami menggunakan jasa Moores Rowland sebagai assurer melalui proses persetujuan Direksi dengan pertimbangan pengalaman kerja dan kapabilitas lembaga tersebut.

In this fifth edition, we utilized an independent assurer to ensure that the information disclosed within this report complies with the GRI standards. The use of the independent assurer also increases the credibility of this report and ensures that the information provided does not contain any material errors. We utilized the services of Moores Rowland as the independent assurer, based on approval from the Board of Directors and taking into account the experience and capability of Moores Rowland.

PENENTUAN STRUKTUR DAN ISI LAPORAN

Determination of Report Structure and Content

Struktur laporan keberlanjutan PT Darma Henwa Tbk 2023 mengikuti struktur yang sesuai dengan regulasi POJK No.51/ POJK.03/2017 sebagai berikut:

The structure of PT Darma Henwa Tbk's 2023 sustainability report follows the structure in accordance with POJK regulations No.51/ POJK.03/2017 as follows:

Struktur Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Structure	
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of Sustainability Strategies
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	Overview of Sustainability Performance
3. Profil Singkat LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	Brief Profile of FSI, Issuer and Publicly-Listed Company
4. Penjelasan Direksi	Explanation of the Board of Directors
5. Tata Kelola Keberlanjutan	Sustainability Governance
6. Kinerja Keberlanjutan a. Ekonomi b. Lingkungan c. Manajemen Sumber Daya Manusia d. Keselamatan dan Kesehatan Kerja e. Masyarakat	Sustainability Performance a. Economy b. Environment c. Human Resources Management d. Occupational Health and Safety e. Community
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen	Written Verification from Independent Party
8. Lembar umpan balik	Feedback Form
9. Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	Disclosure List in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/ POJK/03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.



STANDAR KEPATUHAN TOPIK KEBERLANJUTAN

Standards for Sustainability Topics

Standar pengumpulan dan pengukuran data yang digunakan dalam laporan ini telah sesuai dengan masing-masing standar yang relevan, antara lain:

- Data lingkungan mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan dokumen AMDAL serta ISO 14001.
- Data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan dan Standar Internasional ISO 45001.
- Data kinerja tanggung jawab sosial perusahaan dan Standar Internasional ISO 26000.
- Data keuangan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang telah mengadopsi International Financial Reporting Standard (IFRS).

The standard for data collection and measurement used in this report complies with relevant standards, including:

- Environmental data refers to the relevant regulations of the Ministry of Environment and Forestry, the Environmental Impact Analysis and ISO 14001.
- Occupational health and safety data refers to the relevant regulations of the Ministry of Energy and Mineral Resources and ISO 45001.
- Data about the Company's social responsibility performance refers to the relevant regulations of the Ministry of Energy and Mineral Resources.
- Financial data refers to the Statement of Financial Accounting Standards, which has adopted the International Financial Reporting Standard (IFRS).

PERNYATAAN ULANG

Standards for Sustainability Topics (2-4)

Tidak terdapat penyajian ulang dan perubahan atas informasi yang dimuat di laporan edisi sebelumnya yaitu tahun 2022. Lebih lanjut, tidak ada data yang berubah secara signifikan dari pelaporan tahun sebelumnya.

There were no restatements or changes to the information contained in the previous edition of the report, i.e. 2022. Furthermore, no data has changed significantly from the previous year's report.

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL

Material Topic Determination Process (3-1)

Laporan keberlanjutan 2023 disusun berdasarkan topik-topik material yang berdampak penting pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan serta yang menjadi fokus oleh pemangku kepentingan. Bagi kami melibatkan pemangku kepentingan merupakan dasar utama dalam menyusun laporan keberlanjutan ini. Kami percaya bahwa para pemangku kepentingan merupakan pihak yang akan merasakan dampak dari kinerja keberlanjutan perusahaan. Direksi terlibat dalam seluruh proses pengelolaan dampak keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

The sustainability report 2023 is prepared based on material topics that have an important impact on economic, social, environmental and corporate governance aspects as well as those that are the focus of stakeholders. For us, involving stakeholders is the main basis in compiling this sustainability report. We believe that stakeholders are the ones who will feel the impact of the company's sustainability performance. The Board of Directors is involved in the entire process of managing sustainability impacts related to economic, environmental and social aspects.

Kami menentukan proses penetapan isi laporan dengan menerapkan empat tahapan, sebagai berikut:

a. Identifikasi

Kami mengidentifikasi topik-topik yang material dalam konteks keberlanjutan melalui pengumpulan data dan informasi. Selanjutnya kami melakukan analisis dampak untuk mengidentifikasi batasan dampak oleh masing-masing topik. Kami belum melakukan uji tuntas di tahun 2023 untuk melihat dampak operasional Perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk dampak terhadap HAM. Namun demikian, proses identifikasi topik material pada laporan keberlanjutan 2023 dilakukan dengan dua mekanisme. Pertama, Kami melakukan survey kepada pemangku kepentingan tentang topik material Perusahaan dan meminta responden untuk menilai tingkat kepentingan dari topik material dengan skala sangat penting, penting, dan tidak penting. Kedua, Kami melakukan identifikasi isu-isu yang muncul pada media serta keluhan yang disampaikan melalui *whistleblowing system* (WBS). Data-data ini akan memberikan gambaran tentang dampak aktual dan potensial, negatif dan positif Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, termasuk dampak terhadap HAM.

b. Prioritas

Kami kemudian mengelompokkan dan memilih topik-topik yang teridentifikasi berdasarkan skala prioritas dan signifikansi dampak negatif dan positif. Signifikansi dari dampak negatif ditentukan oleh tingkat keparahan (skala, ruang lingkup, dan karakter yang tidak dapat diperbaiki) dan kemungkinan dampak-dampak itu terjadi. Sedangkan untuk dampak positif, signifikansi ditentukan oleh skala dan ruang lingkup serta kemungkinan terjadinya dampak positif. Sebagaimana dijelaskan oleh GRI 3 Topik Material, definisi skala, ruang lingkup, dan kemungkinan terjadinya dampak memiliki arti berbeda dalam menentukan materialitas untuk dampak negatif dan positif.

c. Validasi

Tahap selanjutnya, kami melakukan validasi data dan informasi serta kelengkapan pendukung lainnya.

We define the report content determination process by implementing four stages, as follows:

a. Identification

We identify material topics in the context of sustainability through data and information collection. Next we conducted an impact analysis to identify the impact boundaries by each topic. We have not yet conducted a due diligence in 2023 to see the impact of the Company's operations on economic, environmental and social aspects, including the impact on human rights. However, the process of identifying material topics in the 2023 sustainability report is carried out using two mechanisms. First, we conducted a survey of stakeholders regarding the Company's material topics and asked respondents to rate the level of importance of material topics on a scale of very important, important and unimportant. Second, we identify issues that arise in the media and complaints submitted through the whistleblowing system (WBS). These data will provide an overview of the Company's actual and potential, negative and positive impacts on the economy, environment and society, including impacts on human rights.

b. Priority

We then grouped and selected the identified topics based on priority scale and the significance of negative and positive impacts. The significance of negative impacts is determined by their severity (scale, scope and irreversible character) and the likelihood of those impacts occurring. As for the positive impact, the significance is determined by the scale and scope as well as the possibility of a positive impact. As explained by GRI 3 Material Topics, the definitions of scale, scope, and probability of impact have different meanings in determining materiality for negative and positive impacts.

c. Validation

In the next stage, we validate data and information as well as other supporting equipment.

d. Kajian

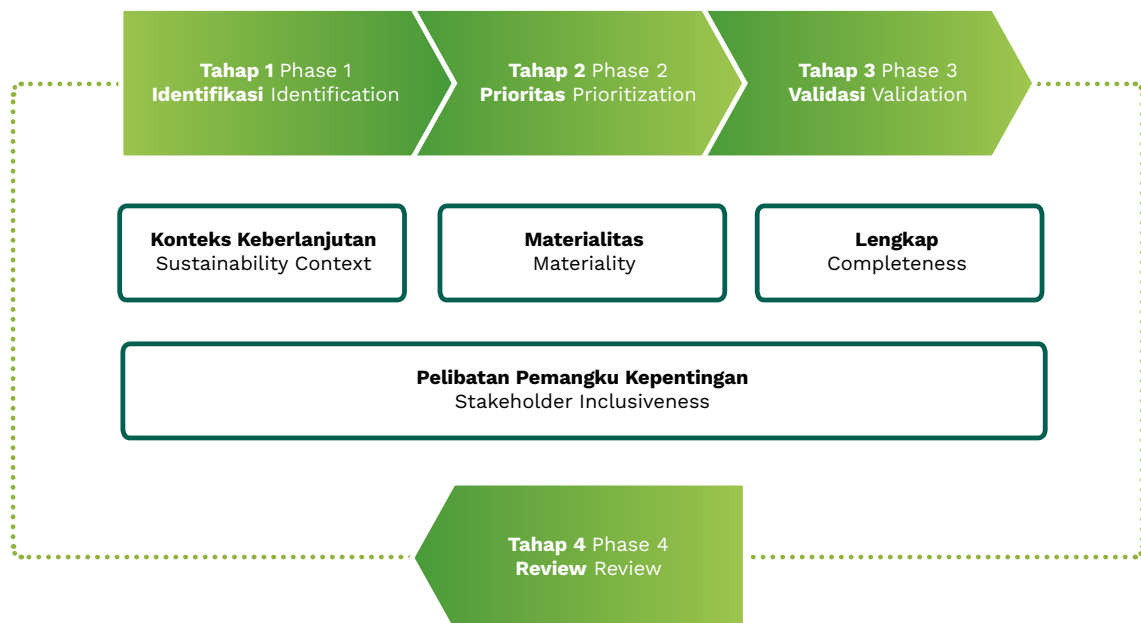
Sebagai langkah terakhir, kami melakukan review internal untuk memastikan bahwa isi laporan sesuai dengan ekspektasi dan kepentingan pada pemangku kepentingan serta untuk menghimpun saran dan masukan yang kemudian ditindaklanjuti oleh tim pelaporan keberlanjutan Perusahaan.

Secara keseluruhan, proses penentuan isi laporan keberlanjutan PT Darma Henwa dapat digambarkan sebagai berikut:

d. Study

As a final step, we conduct an internal review to ensure that the contents of the report are in accordance with the expectations and interests of stakeholders and to gather suggestions and input which are then followed up by the Company's sustainability reporting team.

Overall, the process of determining the contents of PT Darma Henwa's sustainability report can be described as follows:



DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN

List of Material Topics and Reporting Boundaries (3-2)

Berdasarkan identifikasi melalui kuesioner dan tinjauan internal terkait pengaduan atau keluhan, topik material pada laporan keberlanjutan 2023 tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya. Lebih lanjut, daftar topik material keberlanjutan untuk tahun 2023 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah:

Following identification through questionnaires and internal reviews concerning complaints or grievances, the material topics featured in the 2023 sustainability report remain consistent with those outlined in the previous year's report. Additionally, the table below provides a comprehensive explanation of the sustainability material topics for 2023.

Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on the Environment, Humans, and Economy	Batasan Bounderies	
		Internal	External
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kehadiran PT Darma Henwa terus berupaya untuk memberikan dampak ekonomi positif bagi pemangku kepentingan baik melalui dividen yang dibagikan, praktik pengadaan barang dan jasa dari pemasok lokal, perekrutan pekerja, serta investasi infrastruktur dan layanan untuk kesejahteraan masyarakat dan pembangunan jangka panjang. The presence of PT Darma Henwa continues to strive to have a positive economic impact on stakeholders both through distributed dividends, the practice of procuring goods and services from local suppliers, recruiting workers, as well as investing in infrastructure and services for community welfare and long-term development.	●	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Kami memastikan bahwa kontribusi terhadap perekonomian melalui investasi infrastruktur dan dukungan layanan seperti penghubung transportasi, utilitas, fasilitas sosial masyarakat, pusat kesehatan dan kesejahteraan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. We ensure that the contribution to the economy through infrastructure investment and service support such as transportation links, utilities, community social facilities, health and welfare centers can be felt directly by the community and other stakeholders.		●
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Kami memprioritaskan pemasok lokal untuk memberi nilai tambah pada perekonomian lokal. Pemanfaatan sumber daya lokal menjadi strategi Perusahaan dalam memastikan pasokan, mendukung perekonomian lokal yang stabil, dan mempertahankan hubungan masyarakat. We prioritize local suppliers to add value to the local economy. Utilization of local resources is the Company's strategy in ensuring supply, supporting a stable local economy, and maintaining community relations.	●	
Air dan Efluen Water and Effluents	Perusahaan menggunakan air untuk berbagai keperluan operasional seperti pada proses produksi, penyemprotan areal transportasi untuk mengurangi debu, serta untuk keperluan domestik baik di lapangan maupun di kantor. Kami menyadari bahwa penggunaan dan pembuangan air harus dikelola dengan baik agar tidak mengurangi dan mencemari ketersediaan air untuk komunitas lokal dan sektor lain yang mengandalkan sumber daya ini.	●	●

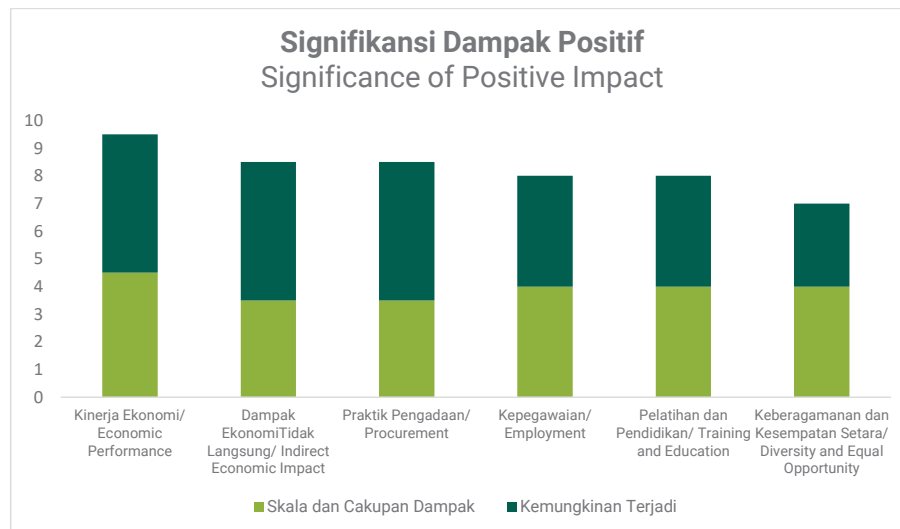
Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on the Environment, Humans, and Economy	Batasan Boundaries	
		Internal	External
	The company uses water for various operational purposes such as in the production process, spraying the transportation area to reduce dust, as well as for domestic purposes both in the field and at the office. We realize that water use and disposal must be managed properly so as not to reduce and pollute the availability of water for local communities and other sectors that rely on this resource.		
Energi Energy	Perusahaan berkomitmen dalam mengatasi dampak lingkungan melalui pengurangan jejak lingkungan dari konsumsi energi tak terbarukan. Perhitungan konsumsi energi dan intensitas energi terus kami lakukan agar dapat mengontrol jumlah jejak karbon yang ditinggalkan. Lebih lanjut, pengelolaan jejak lingkungan dilakukan dengan penggunaan bahan bakar terbarukan. The company is committed to addressing environmental impacts by reducing the environmental footprint of non-renewable energy consumption. We continue to calculate energy consumption and energy intensity in order to control the amount of carbon footprint left behind. Furthermore, environmental footprint management is carried out by using renewable fuels.	●	
Emisi Emissions	Emisi gas rumah kaca (GRK) terdiri dari emisi udara yang turut menyebabkan perubahan iklim seperti karbon dioksida dan metana. Perubahan iklim memberikan risiko pada fisik terhadap keberlangsungan Perusahaan seperti perubahan cuaca yang lebih sering dan ekstrem, perubahan permukaan laut dan ketersediaan air, serta penyakit yang terkait dengan panas. Pengelolaan emisi yang kami lakukan termasuk penggunaan energi terbarukan dengan jejak karbon yang lebih rendah, peningkatan efisiensi energi, dan lainnya. Greenhouse gas (GHG) emissions consist of air emissions that contribute to climate change such as carbon dioxide and methane. Climate change poses physical risks to the Company's sustainability, such as more frequent and extreme weather changes, changes in sea level and water availability, and heat-related illnesses. Our emission management includes using renewable energy with a lower carbon footprint, increasing energy efficiency, and others.	●	
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	Karyawan mempunyai hak untuk bergabung atau tidak bergabung dengan serikat pekerja untuk melindungi hak-haknya. Sesuai dengan Komitmen Perusahaan, kami terus mendukung karyawan terkait keikutsertaan dalam organisasi serikat pekerja. Employees have the right to join or not join a trade union to protect their rights. In accordance with the Company's Commitment, we continue to support employees regarding participation in trade union organizations.	●	
Kepegawaian Employment	Perusahaan berkomitmen menciptakan lapangan pekerjaan yang adil dan nyaman bagi semua karyawan dan mitra kerja. Sistem remunerasi, kebijakan cuti, aturan jam kerja dan lembur telah sesuai atau melebihi dari apa yang disyaratkan oleh peraturan ketenagakerjaan.	●	

Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on the Environment, Humans, and Economy	Batasan Boundaries	
		Internal	External
	The company is committed to creating fair and comfortable employment opportunities for all employees and work partners. The remuneration system, leave policies, working hours and overtime regulations have met or exceeded what is required by labor regulations.		
Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen Labor/ management Relations	Hubungan harmonis antara tenaga kerja dengan manajemen menjadi kunci operasional Perusahaan. Untuk itu, kami selalu menginformasikan jauh hari kepada karyawan jika terjadi perubahan operasional agar karyawan tidak kehilangan pekerjaan secara tiba-tiba tanpa kompensasi yang adil. Lebih lanjut, Kami juga berfokus untuk mengembangkan keterampilan karyawan dan meningkatkan kemampuan mereka dipekerjakan di sektor lain. The harmonious relationship between the workforce and management is the key to the Company's operations. For this reason, we always inform employees in advance if there are operational changes so that employees do not lose their jobs suddenly without fair compensation. Furthermore, we also focus on developing employee skills and enhancing their employability in other sectors.	●	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health And Safety	Risiko kesehatan dan keselamatan terkait aktivitas di sektor batubara dikategorikan tinggi seperti bekerja dengan mesin berat dan paparan terhadap atau penanganan bahan peledak, mudah terbakar, beracun, atau berbahaya. Sebagai salah satu hak asasi manusia, Kami bekerja keras untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang aman dan sehat yang terbebas dari cedera, kematian dan penyakit akibat kerja. Untuk mewujudkannya, kami membentuk sistem dan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja, meningkatkan budaya K3, melakukan pelatihan K3, dan melakukan remediasi bila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Health and safety risks related to activities in the coal sector are categorized as high, such as working with heavy machinery and exposure to or handling explosive, flammable, toxic or hazardous materials. As one of human rights, we work hard to create and maintain a safe and healthy work environment that is free from work-related injuries, deaths and diseases. To make this happen, we establish occupational health and safety systems and policies, improve OHS culture, conduct OHS training, and carry out remediation in the event of work-related accidents and illnesses.	●	
Pelatihan dan Pendidikan Training And Education	Pelatihan dan pendidikan kepada karyawan akan meningkatkan produktivitas dan kinerja bagi Perusahaan. Dalam implementasinya, kami menerapkan prinsip nondiskriminatif dan peluang kesetaraan. Training and education for employees will increase productivity and performance for the Company. In its implementation, we apply the principle of non-discrimination and equal opportunity.	●	

Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on the Environment, Humans, and Economy	Batasan Boundaries	
		Internal	External
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and equal opportunity	Kebebasan dari diskriminasi merupakan hak asasi manusia dan hak dasar di tempat kerja. Terlebih lagi, kami percaya bahwa semakin beragam komposisi karyawan maka semakin banyak ide yang dapat disumbangkan untuk kemajuan Perusahaan. Keanekaragaman ini tercermin di badan tata Kelola dan karyawan. Prinsip kesetaraan peluang kami terapkan dalam proses perekrutan, peluang untuk peningkatan, dan kebijakan remunerasi. Kesetaraan remunerasi merupakan faktor penting dalam mempertahankan karyawan yang memenuhi syarat. Freedom from discrimination is a human right and a fundamental right at work. What's more, we believe that the more diverse the composition of employees, the more ideas that can be contributed for the progress of the Company. This diversity is reflected in the governance body and employees. We apply the principle of equal opportunity in the recruitment process, opportunities for improvement, and remuneration policies. Equality of remuneration is an important factor in retaining qualified employees.	●	
Non-diskriminasi Non-discrimination		●	
Limbah Waste	Aktivitas tambang batubara menghasilkan limbah baik B3 maupun non-B3. Kami selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan limbah agar tidak mencemari tanah, sumber air, dan laut. Coal mining activities produce both B3 and non-B3 waste. We always apply the precautionary principle in waste management so as not to pollute the soil, water sources and the sea.	●	●
Masyarakat Lokal Local Communities	PT Darma Henwa hidup dan beroperasi berdekatan dengan masyarakat lokal. Kehadiran Kami tentunya mempunyai dampak positif, misalnya dalam hal perekrutan tenaga kerja lokal dan investasi infrastruktur dan pelayanan. Di sisi lain, terdapat juga risiko negatif seperti penggunaan lahan usaha, degradasi lingkungan, paparan terhadap zat berbahaya, dan penggunaan sumber daya alam. Oleh karenanya, Kami mengutamakan kehidupan harmonis dengan masyarakat lokal dengan melibatkan komunitas lokal dalam kegiatan pertambangan, membuka mekanisme pengaduan, dan proses remediasi yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus komunitas lokal. PT Darma Henwa lives and operates close to the local community. Our presence certainly has a positive impact, for example in terms of recruiting local workers and investing in infrastructure and services. On the other hand, there are also negative risks such as use of business land, environmental degradation, exposure to hazardous substances, and use of natural resources. Therefore, we prioritize living in harmony with local communities by involving local communities in mining activities, opening complaint mechanisms, and remediation processes that are tailored to the special needs of local communities.		●

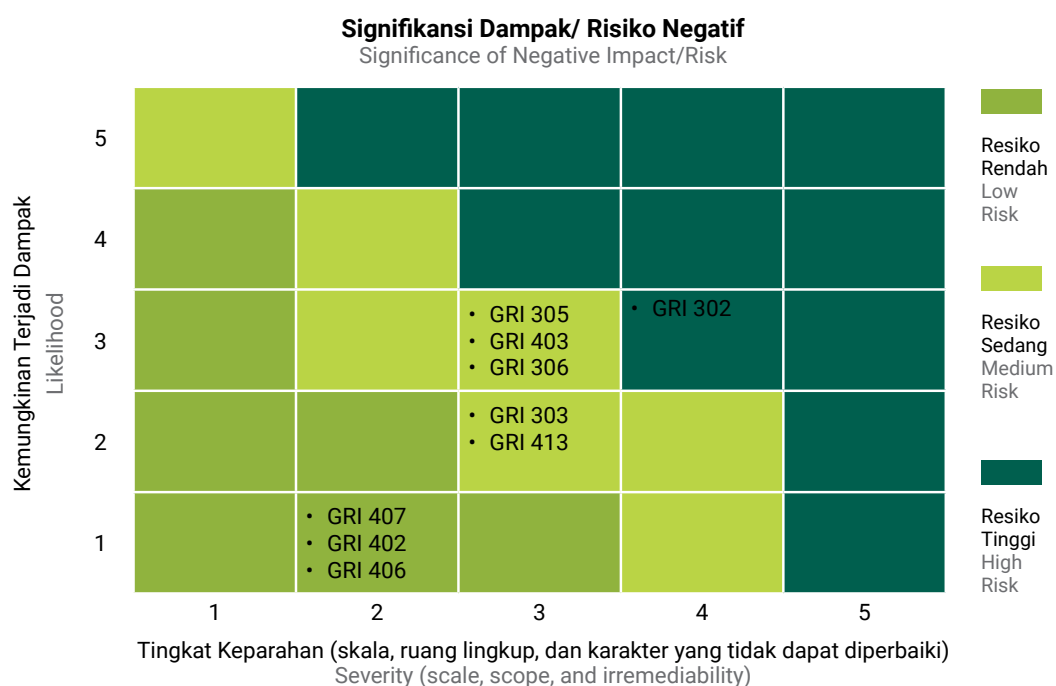
Topik-topik materialitas di atas dapat diurutkan berdasarkan signifikansi dampak seperti di bawah ini:

The materiality topics above can be sorted by impact significance as follows:



Tabel di atas menjelaskan signifikansi dampak positif yang PT Darma Henwa telah dan akan terus lakukan kepada para pemangku kepentingan. Indikator skala dan cakupan dampak menunjukkan tingkat kebermanfaatan dan luas penerima manfaat yang diukur dengan skala 1-5 sedangkan indikator kemungkinan terjadi menunjukkan tingkat pelaksanaan atau realisasi manfaat positif tersebut yang diukur dengan skala 1-5.

The table above explains the significance of the positive impact that PT Darma Henwa has had and will continue to have on stakeholders. Indicators of scale and scope of impact show the level of benefit and extent of beneficiaries measured on a scale of 1-5 while indicators of the likelihood of occurrence show the level of implementation or realization of these positive benefits measured on a scale of 1-5.



Keterangan | Legend

GRI 302	Energi - Energy
GRI 303	Air dan Efluen - Water and Effluent
GRI 305	Emisi - Emission
GRI 306	Limbah - Waste
GRI 402	Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen - Labor/ Management Relations
GRI 403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja - Occupational Health and Safety
GRI 406	Nondiskriminasi - Non-discrimination
GRI 407	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining
GRI 413	Masyarakat Lokal - Local Communities

Hasil penilaian signifikansi sementara dampak atau risiko negatif dapat ditunjukkan melalui tabel di atas. Namun demikian, signifikansi di atas dapat berubah dengan adanya uji tuntas HAM melalui kunjungan lapangan dan wawancara secara mendalam dengan pemangku kepentingan.

Kami mengundang para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan atas Laporan Keberlanjutan ini. Adapun pengaduan, masukan, kritik dan saran dapat dilayangkan ke: **(2-3)**

The results of the temporary significance assessment of negative impacts or risks can be shown in the table above. However, the significance of the above may change with due diligence on human rights through field visits and in-depth interviews with stakeholders.

We invite stakeholders to provide their input for this Sustainability Report. Any grievances, suggestions, thoughts and criticisms may be sent to:

Tim Pelaporan Keberlanjutan

PT Darma Henwa Tbk
Bakrie Tower Lantai 8
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940
T. +62 21 2991.2350
F. +62 21 2991.2364
+62 21 2991.2365
www.ptdh.co.id

**Sustainability Reporting Team**

PT Darma Henwa Tbk
Bakrie Tower 8th Floor
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940
P. +62 21 2991.2350
F. +62 21 2991.2364
+62 21 2991.2365
www.ptdh.co.id

SEKILAS BISNIS KAMI

Our Business at Glance

PT Darma Henwa Tbk adalah Perusahaan penyedia layanan pertambangan terkemuka yang didirikan pada tahun 1991 dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2007. Perusahaan memiliki kegiatan usaha utama dalam bidang penunjang pertambangan dan penggalian lainnya serta reparasi mesin untuk keperluan khusus. Selain itu, perusahaan juga memiliki kegiatan usaha penunjang antara lain aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri, konstruksi jalan raya, konstruksi jembatan dan jalan layang, konstruksi terowongan, konstruksi gedung tempat tinggal, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung industri, konstruksi gedung lainnya, konstruksi bangunan pelabuhan bukan perikanan, penyiapan lahan dan aktivitas kantor pusat. (2-1) (2-2) (POJK51-C.4)

PT Darma Henwa Tbk is leading mining service provider Company that was established in 1991 and has been listed in the Indonesia Stock Exchange since 2007. The Company's main line of business is in the mining industry and repairing machinery for specific purposes. In addition, the company has several supporting business activities, which are: rental and operating lease (including industrial equipment), highway construction, bridge and flyover construction, tunnel construction, residential building construction, office building construction, industrial building construction, construction of other buildings, non-fishery port building construction, land preparation and other activities at the head office.





Darma Henwa berkantor pusat di Jakarta dengan alamat Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940. Kami memiliki empat kantor operasional yang berlokasi di Balikpapan, Asam Asam, Bengalon dan Satui. (2-1) (POJK51-C.2)

Hingga akhir tahun 2023, Darma Henwa memiliki anak-anak perusahaan yaitu PT DH Services, PT Cipta Multi Prima, PT Dire Pratama, PT Dire Pratama Services, PT Dire Terminal Indonesia, PT Darma Reka Teknik, PT Dire Logistik Indonesia, PT Sabina Mahardika, PT Mahadaya Imajinasi Nusantara, PT Gayo Mineral Services, PT Pendopo Energi Batubara, PT Rocky Investments Group, PT Fajar Harapan Buana, PT DH Investindo, PT DH Konstruksindo, PT DH Kontraktama, PT DH Tradingcorp, PT DH Rekayasa Services, PT DH Kontraktama Batubara, PT DH Kontraktama Mineral, dan PT DH Prime Moverindo. Kecuali dinyatakan lain, data disertakan dalam laporan ini mencakup 100% bisnis yang dikelola oleh Darma Henwa. (2-2)

Darma Henwa didirikan dengan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH di Jakarta, No. 54 tertanggal 8 Oktober 1991. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah Akta No. 160 di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 28 Maret 2014. (2-1)

Darma Henwa is headquartered in Jakarta, located specifically in Bakrie Tower Floor 8, Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940. We have four operational offices located in Balikpapan, Asam Asam, Bengalon dan Satui.

As of the end of 2023, Darma Henwa owns subsidiaries, namely PT DH Services, PT Cipta Multi Prima, PT Dire Pratama, PT Dire Pratama Services, PT Dire Terminal Indonesia, PT Darma Reka Teknik, PT Dire Logistik Indonesia, PT Sabina Mahardika, PT Mahadaya Imajinasi Nusantara, PT Gayo Mineral Services, PT Pendopo Energi Batubara, PT Rocky Investments Group, PT Fajar Harapan Buana, PT DH Investindo, PT DH Konstruksindo, PT DH Kontraktama, PT DH Tradingcorp, PT DH Rekayasa Services, PT DH Kontraktama Batubara, PT DH Kontraktama Mineral, dan PT DH Prime Moverindo.

Darma Henwa was established with Notarial Deed No. 54 dated October 8, 1991, drawn up before Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, in Jakarta. The deed has been amended several times, most recently with Deed No. 160, prepared and presented before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., Notary in Jakarta, dated March 28, 2014.

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission dan Corporate Values (2-12) (2-23) (2-24)(POJK51-C.1)

Pada tahun 2023, Dewan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris telah mengkaji kembali visi dan misi Perusahaan dengan mempertimbangkan perkembangan dan kondisi terkini perusahaan sebagai berikut: (2-12)

In 2023, the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, conducted a review of the Company's vision and mission, taking into account the developments and current conditions of the company as follows:



VISI Vision

**MENJADI PERUSAHAAN REGIONAL PILIHAN DALAM
PENYEDIA LAYANAN PERTAMBANGAN YANG TERINTEGRASI.**

To be the preferred regional integrated mining services Company



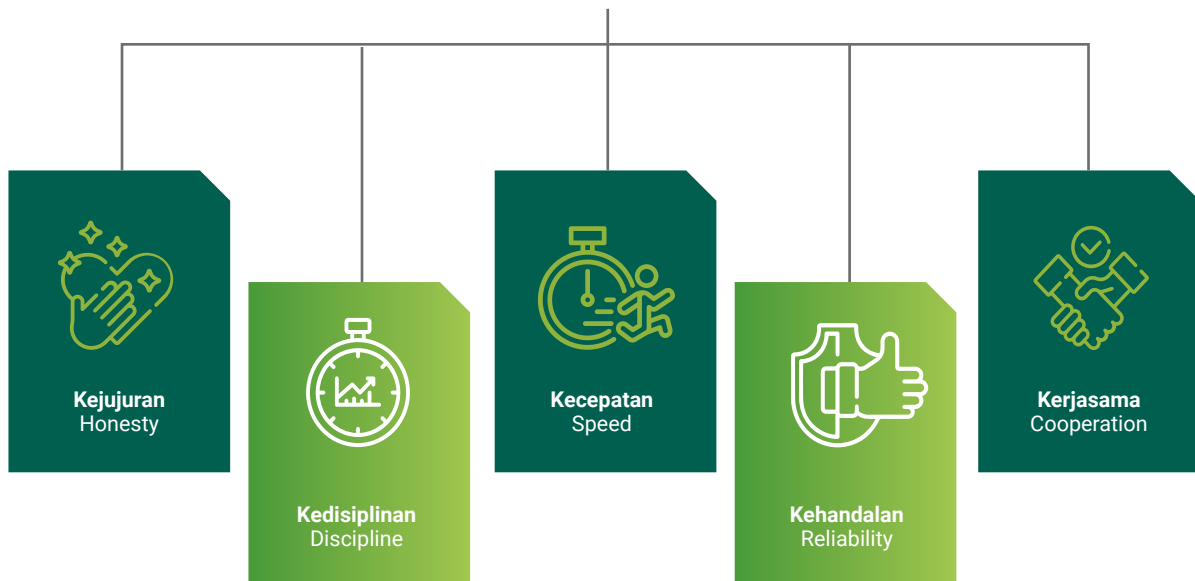
MISI Mission

- **Menciptakan pengetahuan manajemen yang baik dan biaya operasional yang efektif**
To establish a sound management knowledge and cost-effective operations
- **Memberikan nilai maksimum ke seluruh stakeholders dan terus tumbuh secara berkesinambungan**
To provide stakeholders with maximum value and deliver sustainable financial growth
- **Menyediakan pelayanan berkualitas tinggi kepada para stakeholders melalui best practices dengan komitmen yang tinggi dalam hal Health, Safety and Environment serta tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi**
To provide high quality services to our stakeholders with full commitment in best practices of Health, Safety and Environment as well as corporate social responsibility.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

DarmaHenwa
integrated mining services



ETIKA USAHA DAN PEDOMAN PERILAKU

Business Ethics And Code Of Conduct

Pedoman perilaku merupakan panduan perilaku bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan kegiatan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visi Perusahaan. Pedoman perilaku mengatur bagaimana karyawan bertindak penuh integritas, dengan cara mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, jujur dalam segala hal, profesional, peduli terhadap lingkungannya, cepat dalam bertindak, serta bertanggung jawab atas semua tindakannya. Komitmen seluruh karyawan untuk melaksanakan etika usaha dan pedoman perilaku ini dalam jangka pendek diyakini akan dapat meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam memecahkan masalah eksternal dan internalnya, dan dalam jangka panjang akan meningkatkan daya saing dan kemampuan Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang.

The code of conduct is the behavioural guideline for all employees in carrying out business activities in accordance with the Company's values, vision and mission. The code of conduct regulates how Darma Henwa's people act with integrity by complying with applicable laws, being honest in all respects, being professional, caring about their environment, being quick to act, and being responsible for all their actions. The commitment of all employees to implement the business ethics and code of conduct in the short term is believed to boost the Company's capability in solving external and internal problems. In the long term, it is expected to increase the Company's competitiveness and ability to grow and develop.

POKOK-POKOK ISI ETIKA USAHA DAN PEDOMAN PERILAKU

Main Highlights Of The Business Ethics And Code Of Conduct

Etika usaha merupakan standar perilaku yang diharapkan dari Perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, kreditur, pemerintah, pemegang saham, media, pesaing, dan masyarakat sekitar. Pedoman perilaku merupakan standar perilaku yang wajib diwujudkan oleh setiap karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya maupun dalam berinteraksi di lingkungan kerja.

Berbagai perilaku standar yang harus diterapkan oleh karyawan adalah:

1. Mematuhi pedoman perilaku dan peraturan perundangan yang berlaku
2. Menjunjung tinggi keselamatan dan kesehatan kerja
3. Ketaatan terhadap keselamatan lingkungan
4. Menjaga informasi perusahaan
5. Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi
6. Penggunaan aset perusahaan yang optimal
7. Menghindari benturan kepentingan
8. Pengaturan dan pelarangan penerimaan hadiah
9. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan kesusilaan serta ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku
10. Penetapan pelanggaran dan sanksi
11. Penyampaian laporan tentang pelanggaran perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan etika usaha. Pedoman ini secara berkesinambungan dan akan terus diperbaiki sesuai perkembangan dan kebutuhan perusahaan, serta dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan etika usaha dan pedoman perilaku melalui sosialisasi secara berkesinambungan kepada seluruh karyawan, pelanggan dan mitra kerja. Langkah ini juga diikuti dengan evaluasi serta penerapan sanksi bagi setiap pelanggaran yang dilakukan.

The business ethics is the Company's behavioral standard in interacting and dealing with stakeholders, such as employees, customers, suppliers, creditors, the government, shareholders, the media, competitors, and the surrounding community. The code of conduct is the standard of behaviour expected to be applied by every employee in carrying out their duties and responsibilities, as well as in their interactions within the workplace

The various behavioural standards that must be implemented by Darma Henwa's employees are:

1. Compliance with the code of conduct and the applicable laws and regulation
2. Respecting occupational health and safety as a top priority
3. Compliance with environmental safety
4. Maintaining security of company information
5. Creating a discrimination-free work environment
6. Proper supervision and optimal use of company assets
7. Avoiding conflict of interest
8. Regulation and prohibition of gifts gratification
9. Creating a work environment that upholds moral values and decency and adherence to applicable laws and regulations
10. Determination of violations and sanctions
11. Submitting reports on violations of the company and periodically evaluating the application of business ethics. This code is continuous and will continue to be improved according to the development and needs of the company, and with reference to applicable laws and regulations.

The Company is committed towards implementing the business ethics and code of conduct through continuous socialization to all employees, customers and business partners. The continuous socialization is accompanied with constant evaluation and the imposition of sanctions for any violations that have been committed.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistle Blowing System (2-25) (2-26)

Darma Henwa telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (WBS) untuk mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta karyawan dan pihak eksternal lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. (2-26)

Melalui WBS, karyawan dan pihak eksternal lainnya dapat mengungkapkan pelanggaran atau perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis, pelanggaran terhadap pelaksanaan pedoman perilaku, peraturan perusahaan, atau perbuatan lain yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan perusahaan, untuk disampaikan kepada pihak dalam perusahaan yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut. Jika laporan pengaduan/penyingkapan tidak terbukti atau diselesaikan, maka akan ditutup. Namun, jika laporan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, sanksi akan diberlakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan program remediasi akan diberikan kepada korban. (2-25)

Selain itu, Perusahaan juga telah membentuk Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran. Tim WBS paling tidak terdiri dari perwakilan dari divisi internal audit dan human resources yang diangkat berdasarkan surat keputusan direksi.

Cara menyampaikan pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui surat/ surat elektronik yang ditujukan kepada:

Darma Henwa has implemented a Whistle Blowing System (WBS) to manage any complaints/reports regarding illegal behaviour and improper conduct. Complaints and reports are lodged secretly, anonymously and independently to optimize the participation of individuals of the Company and other external parties in disclosing violations which have occurred within the Company's environment.

Through the WBS, Darma Henwa's people and other external parties can disclose violations or unlawful acts, unethical acts, violations to the implementation of the Code of Conduct, Company Regulations, or other actions that can harm the Company or stakeholders, which are committed by employees or leaders of the Company. These reports are conveyed to parties within the Company who can take action on these violations. If the complaint/disclosure report is unsubstantiated or resolved, it will be closed. Conversely, if the report is substantiated or necessitates further action, sanctions will be implemented as per relevant regulations, and a remedial program will be offered to the affected party.

Moreover, the Company established a Whistleblowing System Team to operate the WBS. The WBS team consists of at least representatives from the internal audit, and human resources divisions, is appointed according to board of directors' decree.

Reports of violations may be submitted by letter or email that is addressed to:



Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting System Team

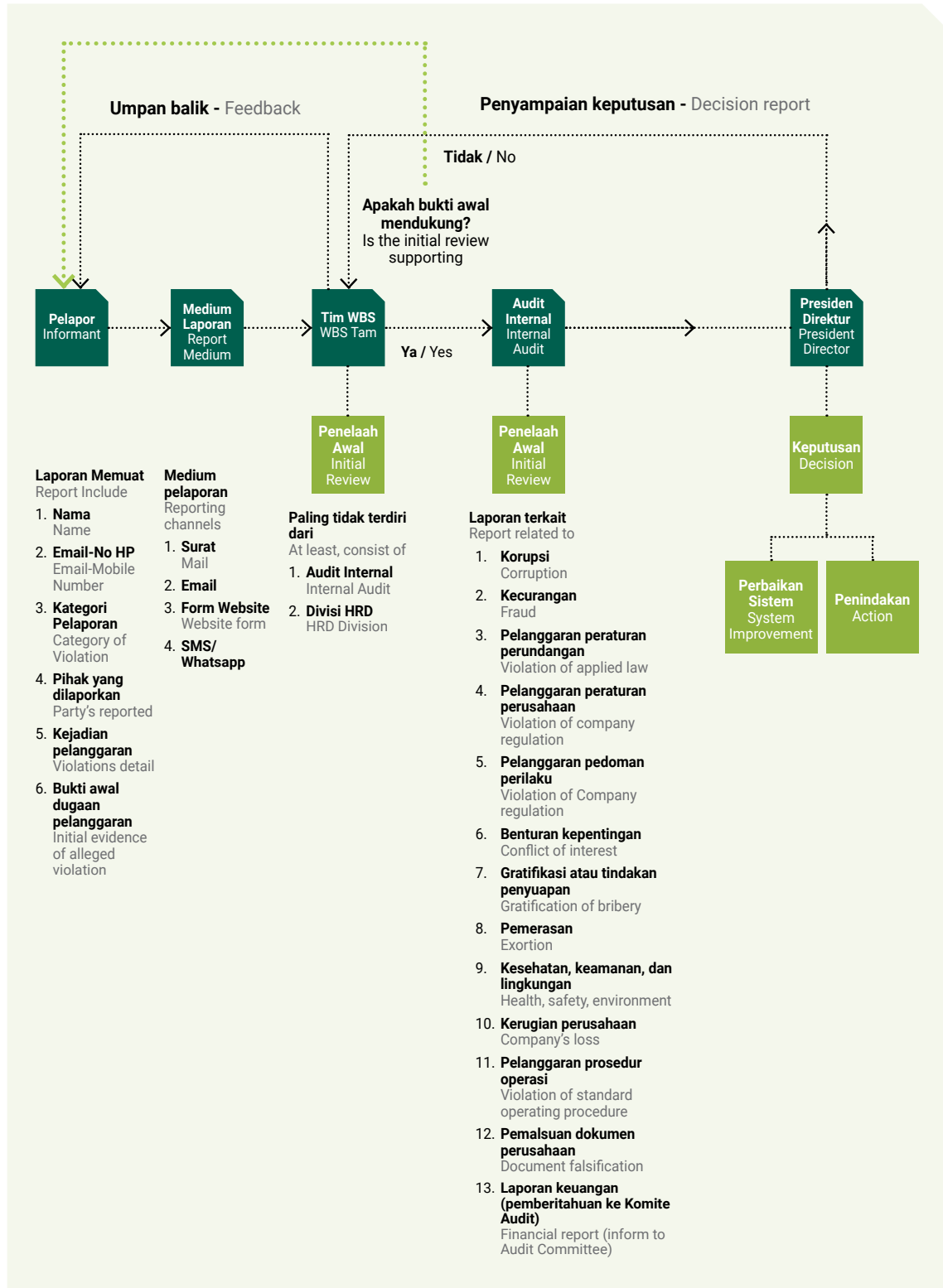
PT Darma Henwa Tbk Bakrie Tower Lantai 8
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan,
Jakarta 12950
e-mail: WBS@ptdh.co.id

SMS dan Whatsapp 0811 1803 398

Formulir Pelaporan Pelanggaran dapat diakses pada website www.ptdh.co.id

Alur Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing Reporting System Flow

Berikut alur pelaporan pelanggaran Darma Henwa:
The flow of the whistleblowing reporting system is provided as follows:



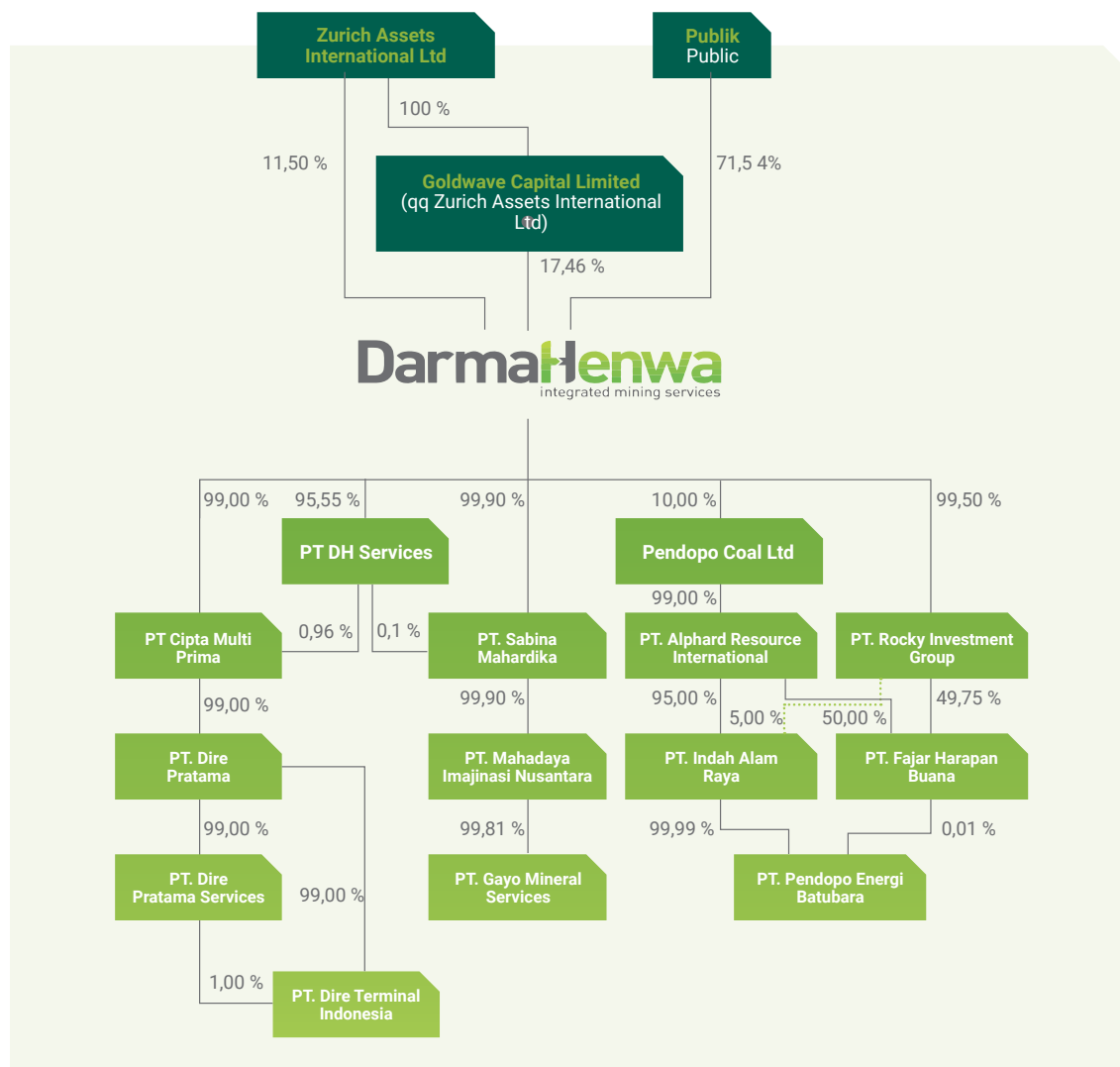
PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN

Significant Changes to Organization and Company Ownership

(2-1)(2-2) (2-6) (POJK51-C.3)(POJK51-C.6)

Pada tanggal 28 Juli 2023 Perusahaan mendirikan tujuh anak Perusahaan baru yaitu PT DH Tradingcorp, PT DH Investindo, PT DH Kontraktama, PT DH Kontraktama Batubara, PT DH Kontraktama Mineral, PT DH Rekayasa Services, PT DH Prime Moverindo. Selain itu, pada tanggal 24 Agustus 2023, kami mendirikan anak Perusahaan PT DH Konstruksindo. Selain itu, terdapat penutupan di Satui Coal Project (SCP) dan penghentian sementara di tambang KPC. Oleh karena itu, data yang disajikan dalam laporan ini hanya mencakup tiga proyek, BCP, ACP, dan WKP. (2-6) (POJK51-C.6)

On July 28, 2023, the Company formed seven new subsidiary companies: PT DH Tradingcorp, PT DH Investindo, PT DH Kontraktama, PT DH Kontraktama Batubara, PT DH Kontraktama Mineral, PT DH Rekayasa Services, and PT DH Prime Moverindo. Furthermore, on August 24, 2023, we established the subsidiary PT DH Constructiondo. Additionally, there is a closure at the Satui Coal Project (SCP) and a temporary suspension at the KPC mine. Therefore, the data presented in this report only covers three projects namely, BCP, ACP, and WKP.



SKALA PERUSAHAAN

Company Scale (2-6) (POJK51-C.3)

Jumlah total karyawan
Total number of employees



3,621
Karyawan - Employees

Total Aset
Total Assets



IDR **8,137**
Triliun - Trillion

Total Liabilitas
Total Liability



IDR **4,848**
Triliun - Trillion

Total Ekuitas
Total Equity



IDR **3,289**
Triliun - Trillion

Pendapatan Usaha
Operating Revenues



IDR **7,372**
Triliun - Trillion

Produksi Batubara
Coal Production



IDR **18,27**
Juta Ton - Million Tons





Jumlah operasi

Satu Kantor pusat di Daerah Ibukota Jakarta, dan 4 kantor operasional berlokasi di beberapa daerah pulau kalimantan antara lain :



Balikpapan (Kawasan Industri Karingau Jl. Pulau Balang, KM 13 Karang Joang Balikpapan Utara Kalimantan Timur)



Asam Asam (Nirwana Camp Jl. A. Yani, km 130 Desa Pandan Sari Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan 70882)

1

3



Total operation

One Head office in Jakarta and 4 Operational offices located in kalimantan:

3



Bengalon (Dulun Kelawitan, Dusun II Desa Sepaso Timur Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur Kalimantan Timur)

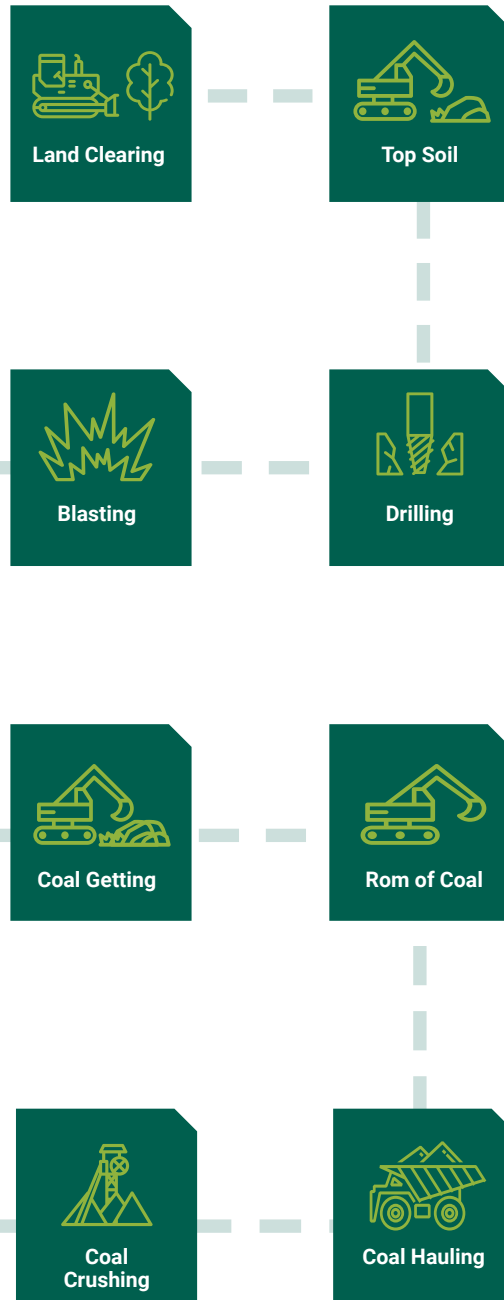
4



Satui (Camp Bukit Baru Jalan Sumpol Km. 20 Desa Sejahtera Mulia Kec. Satui, Kab. Tanah Bumbu Kalimantan Selatan 72276)

PENGELOLAAN OPERASI BISNIS KAMI YANG BERSTANDAR TINGGI

Our High Standard Of
Operational Business
Management (2-6)



Dalam menjalankan aktivitas bisnis, kami berkomitmen untuk memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar wilayah operasi. Sampai akhir Desember 2023, kami memiliki 21 anak usaha yang bergerak di bidang jasa pertambangan, jasa pelayanan pelabuhan batubara, serta perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi.

In conducting our business activities, we are committed to bringing positive impacts for the environment and communities surrounding our operational areas. As of the end of December 2023, we own 21 subsidiaries engaged in mining services, coal port services, as well as companies engaged in investment

Untuk semakin memperkuat sinergi bisnis, kami juga menjalin kerja sama dengan perusahaan pemasok lokal dan nasional yang memiliki peran strategis dalam mata rantai operasional usaha di bidang pasokan dan jasa. Seluruh perusahaan pemasok yang bekerja sama dengan Darma Henwa senantiasa memperhatikan masalah aspek lingkungan, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, kepatuhan terhadap berbagai aturan tentang ketenagakerjaan, serta dampak yang diberikan kepada masyarakat.

Pada tahun ini, kami tidak menerima laporan tentang pemasok yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, masyarakat, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, serta melakukan pelanggaran terhadap aturan ketenagakerjaan.

To further strengthen business synergies, we also collaborate with strategic local and national supplier companies. These business collaborations that play a strategic role in the value chain of the supply and service sectors. All supplier companies that cooperate with Darma Henwa always pay attention to environmental aspects, human rights, freedom of association, compliance with various regulations regarding employment, and the impact on society.

In this current year, the Company did not receive reports about suppliers who caused negative impacts on the environment, society, human rights, freedom of association, and violated labor regulations.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Membership In Association (2-28) (POJK51-C.5)



Organisasi	Peran/Kedudukan
Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)	Anggota
Indonesia Mining Association (IMA)	Anggota
Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI)	Anggota
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota Luar Biasa
Kamar Dagang Indonesia (KADIN)	Anggota
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Pengurus

TENTANG TATA KELOLA

About Governance

Tata kelola perusahaan yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik memiliki peran yang penting dalam pencapaian kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang. Dengan semakin meningkatnya kepentingan para pemangku kepentingan terhadap pengelolaan peluang dan risiko yang timbul akibat tantangan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, tata kelola perusahaan yang baik dapat membantu perusahaan dalam mengenali dan menanggapi kepentingan tersebut.

The well-designed and effectively implemented corporate governance plays a crucial role in achieving long-term success for companies. With stakeholders' increasing interest in managing opportunities and risks arising from economic, environmental, and social challenges, sound corporate governance can assist companies in recognizing and addressing these interests.



Darma Henwa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yang meliputi kepatuhan terhadap Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas sebagai landasan kerangka tata kelola, perlindungan dan kesetaraan perlakuan terhadap pemegang saham, penegakan transparansi dalam pengungkapan informasi, penentuan tanggung jawab yang jelas bagi direksi dan komisaris, serta dukungan terhadap manajemen risiko yang berkontribusi pada keberlanjutan dan ketahanan Perusahaan.

Darma Henwa implements principles of good governance, including compliance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as the basis of governance framework, protection and equal treatment for shareholders, support for transparency in information disclosure, clear division of responsibilities for directors and commissioners, and support for risk management contributing to the sustainability and resilience of the Company.

PEMBENTUKAN TIM PELAPORAN KEBERLANJUTAN DARMA HENWA

Formation of Darma Henwa's Sustainability Reporting Team

(2-12) (2-13) (2-14) (POJK51-E.1) (POJK51-E.2) (POJK51-F.1)

Sesuai dengan Lampiran II Peraturan OJK Nomor 51/ POJK.03/2017 yang mewajibkan adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan, Di tahun 2021, kami telah membentuk Tim Pelaporan Keberlanjutan melalui Surat Keputusan Direksi No. S-172/Darma Henwa/ SEK/ XII/2021. Tim Pelaporan Keberlanjutan Darma Henwa ini mempunyai tugas menyusun dan menyajikan laporan keberlanjutan. (2-13) (POJK51-E.1)

In accordance with Attachment II of POJK No. 51/ POJK.03/2017 which obligates the appointment of employees, officials and/or working groups to be responsible for the implementation of Sustainable Finance, in 2021 we have stablished a Sustainability Reporting Team through Board of Directors Decree No. S-172/PTDH/ SEK/XII/2021. This Sustainability Reporting Team has the main task of formulating and providing the sustainability report.

Tim Pelaporan Keberlanjutan ini dibentuk untuk merencanakan, mengimplementasikan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan dan kepatuhan aspek keberlanjutan. Tim Pelaporan Keberlanjutan dipimpin oleh GM Investor Relation & Corporate Secretary yang bertanggung jawab kepada Direksi. Tim ini beranggotakan perwakilan dari berbagai divisi seperti Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan Hidup, Manajemen Risiko, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Internal Audit, Supply Chain, dan Sekretaris Perusahaan yang semuanya memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. (2-12) (2-14)

The Sustainability Reporting Team was formed to plan, implement, evaluate and report the implementation and compliance of sustainability aspects. The Sustainability Reporting Team is lead by the GM Investor Relation & Corporate Secretary, which is responsible to the Board of Directors. The team's membership comprises of representatives from the occupational health and safety division, environmental division, risk management division, human resources division, financial division, internal audit division, supply chain division and the company secretary. All members have their own respective functions and responsibilities.

Perusahaan, melalui tim ini, membahas dan mengevaluasi pengelolaan dampak Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, terhadap pemangku kepentingan. Komunikasi dengan pemegang saham dilakukan secara rutin melalui RUPS dan Paparan Publik (Public Expose) . Konsultasi dengan karyawan dilakukan melalui

The company, through this team, has conducted discussions and consultations with stakeholders in the form of formal and informal meetings as the effort to manage the company's impact on economy, environments, and people. Consultations with stakeholders are conducted routinely through performance meetings and the GMS. Consultations

rapat dan diskusi internal. Konsultasi dengan Pemangku kepentingan lainnya dilakukan melalui kegiatan pertemuan formal dan nonformal. Setiap umpan balik dari konsultasi akan dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial oleh Direksi dan Dewan Komisaris. (2-12) (2-14)

Pada tahun 2023, dalam rangka membangun budaya keberlanjutan, Perusahaan telah melakukan pelatihan terkait Keberlanjutan bagi tim pelaporan keberlanjutan meliputi: (POJK51-E.2) (POJK51-F.1)

1. Sosialisasi Kriteria dan Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024 oleh Bursa Efek Indonesia.
2. Conference Catalyzing Green and Sustainable Finance Through Capital Market and Other Innovative Solutions oleh Otoritas Jasa Keuangan.
3. Seminar The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia oleh Bursa Efek Indonesia.

with employees are conducted through the internal monitoring meeting. All feedback from these consultations will be taken into account when taking decisions on economic, environmental and social aspects by Board of Directors and Board of Commissioners.

In 2023, in an effort to build a sustainable culture, the Company has conducted trainings on sustainability for the sustainability reporting team. These trainings involve:

1. Socialization of the 2024 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Criteria and Assessment by the Indonesian Stock Exchange.
2. Conference Catalyzing Green and Sustainable Finance Through Capital Market and Other Innovative Solutions by Financial Services Authority.
3. Seminar on The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia by Indonesia Stock Exchange.



STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance Structure

Sesuai Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas, struktur tata kelola Darma Henwa terdiri atas: (2-9)

Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the structure of Darman Henwa's corporate governance is comprised of:



Rapat Umum
Pemegang Saham
("RUPS")

Organ Perusahaan yang berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis sesuai dengan batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Company organ that functions as a forum for shareholders to discuss and make strategic decisions in accordance with the limits of authority stipulated in the Company's Articles of Association.



Dewan Komisaris

Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, pasal 1 menyebutkan bahwa Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertugas mengawasi jalannya kepengurusan dan kebijakan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan tersebut. Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 3 juga disebutkan bahwa Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Article 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies defines the Board of Commissioners as the the organ of the Company that has the responsibility to conduct a general and/or specific supervision, in accordance with the articles of association, as well as providing advice for Board of Directors. Based on Article 1(3) of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is the organ of the issuer or public company which has the function of conducting general and/or specific supervision in accordance with the articles of association. The Board of Commissioners also has the function of providing advice to the Board of Directors.



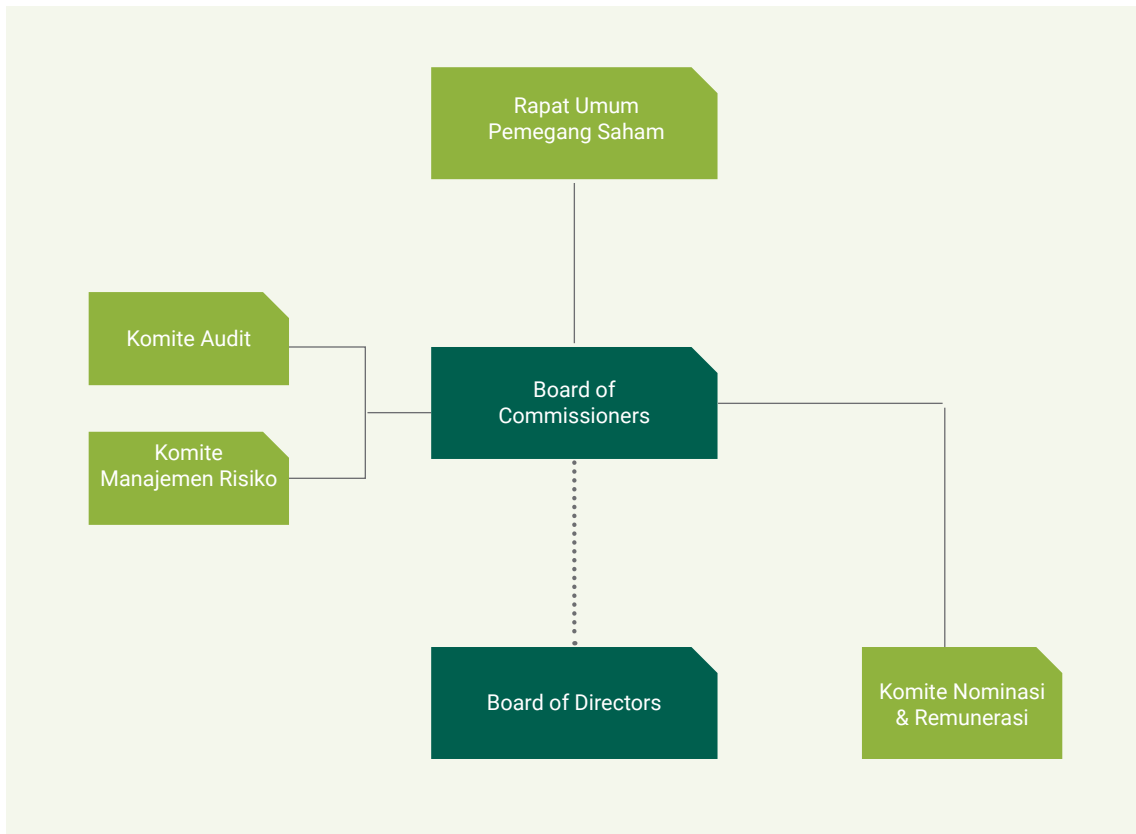
Direksi

Organ Perusahaan yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Undang-Undang Perusahaan Terbatas. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS atas pengelolaan Perusahaan.

The Board of Directors is the organ of the Company whose functions, responsibilities and authorities are based on the articles of association, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company Law. The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of Issuers or Public Companies for the benefit of Issuers or Public Companies in accordance with the intent and purpose of the Issuer or Public Company. The Board of Directors also has the authority and responsibility of representing Issuers or Public Companies, both inside and outside the court. The authority and responsibility of the Board of Directors is in accordance with the provisions of the articles of association.

Struktur tata kelola Darma Henwa digambarkan sebagai berikut:

The Governance Structure of Darma Henwa is illustrated as follows:



DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. (2-10)

Dewan Komisaris terdiri dari komisaris biasa dan komisaris independen dalam jumlah dan komposisi yang diperkenankan oleh peraturan perundangan yang berlaku. Dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 4 disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan dan memenuhi persyaratan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for the period starting from the date of the GMS that appointed the member until the closing of the fifth annual GMS since the date the member was appointed. This does not deprive the GMS the authority to dismiss the member.

The Board of Commissioners consists of regular Commissioners and Independent Commissioners in the amount and composition permitted by the prevailing laws and regulations. OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies states that Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are external to the Company and fulfill the requirements as stipulated in the laws and regulations.

Berdasarkan POJK tersebut, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam proses pengambilan keputusan operasional yang merupakan tugas Direksi.

Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan tahun sebelumnya. Susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2023, dimana tiga di antaranya merupakan Komisaris Independen, adalah sebagai berikut:

Pursuant to the aforementioned POJK, the amount of Independent Commissioners must compose at least 30% (thirty percent) of the total amount of Board of Commissioners members.

The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal. The duty of the President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is not allowed to participate in the operational decision making process which is the responsibility of the Board of Directors.

In 2023, there was no changes in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2023 with three members as Independent Commissioners, are provided in the table below:



No.	Jabatan - Position	Nama - Name
1	Presiden Komisaris	Nalinkant Amratlal Rathod (2-11)
2	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	Suadi Atma
3	Komisaris Independen	Gories Mere
4	Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja
5	Komisaris	Djajeng P. Andalaswanto
6	Komisaris	Ashok Mitra

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the organ of the company that is authorized and fully responsible for the management of the company for the benefit of the company itself, in accordance with the functions and objectives of the company. The Board of Directors are

luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS atas pengelolaan Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab melaksanakan kegiatan operasional dan pengelolaan Perusahaan, untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka setiap waktu. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena alasan apa pun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Wakil Presiden Direktur dan satu anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perusahaan. Dalam hal Wakil Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 1 (satu) orang anggota Direksi Perseroan lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. **(2-10)**

Ketentuan mengenai Direksi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Susunan Direksi Perusahaan hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

also responsible for representing the company, both in and out of court, in accordance with the company's Articles of Association. The Board of Directors is responsible towards the GMS for the management of the company.

The Board of Directors is responsible for conducting operational activities and management of the Company for the benefit of shareholders and stakeholders. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a period of five years without depriving the right of the GMS to dismiss the member. The President Director is authorized to act for and behalf of the Board of Directors as well as the Company. In the event that the President Director is unable to attend for whatever reason that does not have to be proven to a third party, then the Vice President Director and one member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as the company. In the event that the Vice President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, then 1 (one) other member of the Company's Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Provisions regarding the Board of Directors are found within POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Pursuant to the provisions of the Articles of Association and applicable regulations, the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The Structure of the Company's Board of Directors as of 2023 is provided in the following article:

Tabel Komposisi Direksi Berdasarkan Hasil RUPST tanggal 14 Juni 2023

Composition of Board of Directors according to the Annual General Meeting of Shareholders on 14 June 2023:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Presiden Direktur	Teguh Boentoro (2-11)	Akta nomor 38 tanggal 26 Juni 2023 oleh Notaris Gatot Widodo SE, SH., MKn.
Direktur	Agus Efendi	Akta nomor 06 tanggal 2 Desember 2021 oleh Notaris Mahendra Adinegara SH, MKn.
Direktur	Ahmad Hilyadi	Akta nomor 8 tanggal 25 Agustus 2022 oleh Notaris Gatot Widodo, SE, SH, MKn.

PENGETAHUAN KOLEKTIF BADAN TATA KELOLA TINGGI

Collective Knowledge Of The Highest Governance Body (2-17)

Dalam mendukung peran dan tanggung jawab, Direksi, Komisaris, dan pejabat Perusahaan mengikuti kegiatan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan pengalaman kolektif terkait pembangunan berkelanjutan.

In light of supporting roles and responsibilities, Board of Directors, Board of Commissioners, and other company officials join training aimed to increase knowledge, competence, and experience with regard to sustainable development.

EVALUASI KINERJA BADAN TATA KELOLA TERTINGGI

Evaluation Of The Performance Of The Highest Governance Body (2-18)

Kinerja anggota Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi, remunerasi, dan pemberian insentif kepada Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direksi secara individual merupakan salah satu pertimbangan khusus bagi Pemegang Saham untuk penunjukan kembali dan/atau pemberhentian anggota Direksi yang bersangkutan. Penilaian kinerja Direksi Perseroan dilakukan meliputi perspektif keuangan, operasional, pengembangan investasi, pengembangan bisnis, pengembangan sumber daya manusia, tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance / GCG), dan pertumbuhan perusahaan.

Di samping itu, Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasannya dalam Laporan Tahunan dan menyampaikannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada kriteria dan pencapaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Performance of members of the Board of Directors is evaluated by the Nomination and Remuneration Committee as an integral part of the compensation, remuneration, and incentive scheme for the Board of Directors. The individual performance evaluation results of the Board of Directors serves as a special consideration for the Shareholders to reappoint and/or dismiss the concerned member of the Board of Directors. Performance of the Company's Board of Directors is assessed from several perspectives, namely finance, operations, investment development, business development, human resources development, good corporate governance (GCG), and company growth.

In addition, The Board of Commissioners reports their supervisory duties in the Annual Report and submits it to the General Meeting of Shareholders (GMS). The performance assessment of the Board of Commissioners is based on the criteria and achievements related to the implementation of the duties and responsibilities.



HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Affiliations Between Board of Commissioner Members, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders (2-15)

Sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, poin III.7.h, yang menyatakan bahwa Direksi berkewajiban untuk melaporkan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama (jika ada) dalam laporan tahunan Perusahaan, Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali.

Berikut adalah tabel yang menjelaskan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, berdasarkan susunan pengurus Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2023:

Point III.7.h of Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies states that the Board of Directors is obligated to report the affiliations between the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders (if any) within the annual report of the Company. The report must provide that there are no affiliations between the Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

The following table provides the affiliations between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders based on the composition of the Company's management as of 2023:

Tabel Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan atau Pengendali - Table of the Affiliations between Board of Commissioner Members, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders

Nama	Hubungan Keuangan / Financial Affiliation with						Hubungan Keluarga / Family Affiliation with					
	BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners												
Nalinkant Amratlal Rathod (Presiden Komisaris)	•		•		•		•		•		•	
Suadi Atma (Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen)	•		•		•		•		•		•	
Gories Mere (Komisaris Independen)	•		•		•		•		•		•	
Kanaka Puradiredja (Komisaris Independen)	•		•		•		•		•		•	
Djajeng P. Andalaswanto (Komisaris)	•		•		•		•		•		•	
Ashok Mitra (Komisaris)	•		•		•		•		•		•	
Direksi / Board of Directors												
Teguh Boentoro	•		•		•		•		•		•	
Agus Efendi	•		•		•		•		•		•	
Ahmad Hilyadi	-		-		-		-		-		-	

KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Supporting Committees Under The Board Of Commissioners

Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite penunjang Dewan Komisaris yang terdiri atas Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko. Hal ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 28 ayat 4 yang menyebutkan bahwa “Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

Ketiga komite tersebut bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasannya. Setiap komite tersebut diketuai oleh anggota Dewan Komisaris, dan tugas serta tanggung jawab masing-masing komite telah tercantum pada masing-masing piagam atau pedoman kerja.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat Komite Audit sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 (“POJK nomor 55/2015”) tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menyebutkan bahwa Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Komite Audit memiliki tugas membantu tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama terkait dengan sistem pengendalian internal, laporan keuangan, dan auditor eksternal. Komite juga melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perusahaan yang dipublikasikan secara berkala, dan menelaah pelaksanaan rekomendasi dari auditor internal, serta langkah-langkah yang

The Board of Commissioners has established supporting committees, comprising of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee. The establishment of these committees comply with Article 28(4) of POJK No. 33/ POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which states that “to support the effectiveness of carrying out its functions and responsibilities, the Board of Commissioners is obligated to establish an Audit Committee and may also establish other committees.

The three committees are tasked with supporting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions. Each committee is lead by a member of the Board of Commissioners, and each committee’s tasks and responsibilities are provided within their respective charter or guidelines.

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners has established and appointed the Audit Committee in accordance with the applicable laws and regulations. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.

Financial Services Authority Regulation Number 55/ POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee states that the Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners.

The Audit Committee is tasked with supporting the tasks and functions of the Board of Commissioners, mainly related to internal control, financial reports, and external auditors. The Committee is also tasked with reviewing the financial information of the Company which is published routinely, and also review the implementation of recommendations from internal auditors, as well as the steps taken

diambil oleh manajemen yang mencakup tata kelola perusahaan. Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit, yang dapat dilihat dalam situs Perusahaan

Berdasarkan POJK nomor 55/2015 pasal 9, tugas dan tanggung jawab Komite Audit paling sedikit meliputi:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan dua anggota profesional independen yang memenuhi persyaratan dan memiliki pengalaman di bidang keuangan, sesuai POJK nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja

by the Company's management which relate to corporate governance. The Audit Committee is guided by the Charter of the Audit Committee that may be accessed on the Company's website.

Based on article 9 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, duties and responsibilities of the Audit Committee shall at least include:

- a. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
- b. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
- c. Providing independent opinion in the event of difference of opinion between the management and the Accountant for the services provided.
- d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant that is based on independency, scope of assignment, and compensation for services.
- e. Reviewing the implementation of audit by internal auditor and supervising the implementation of follow-up by Board of Directors on findings of internal auditors.
- f. Reviewing the implementation of risk management activities.
- g. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
- h. Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest.
- i. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

Audit Committee Membership

The Audit Committee is lead by an Independent Commissioner and two independent professional members that fulfil the requirements and have experience in the financial sector. This is in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Work

Komite Audit. Berdasarkan ketentuan tersebut, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Sampai akhir tahun 2023, Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu Ketua Komite, dan 2 orang anggota. Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Implementation of Audit Committee, which states that the term of Audit Committee members must not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated by the Articles of Association. The Audit Committee member may only be reappointed for one additional period.

As of the end of 2023, the Audit Committee comprises of 3 (three) members, the head of the committee and two members. The Head of the Audit Committee is an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners.



Komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut
The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua : Kanaka Puradiredja
(Komisaris Independen Perusahaan)
Anggota : Indra Safitri
Mulyadi

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination And Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris, terutama untuk menjalankan fungsi pengawasan pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan best practices.

Hal ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.05/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab yang meliputi, antara lain kebijakan nominasi dan remunerasi. Dalam menjalankan

The Nomination and Remuneration Committee is established to support the functions of the Board of Commissioners, specifically in carrying out the supervisory task of implementing the nomination and remuneration policy in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and best practices.

This complies with POJK No. 34/POJK.05/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies, which states that the Nomination and Remuneration Committee is a committee which is established by and responsible to the Board of Commissioners to support the functions of the Board of Commissioners relating to nomination and remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Responsibility of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee's responsibilities encompass, among others, nomination and remuneration policies. In carrying

fungsiya terkait dengan kebijakan nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan, dan kebijakan dan kriteria nominasi/penunjukan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait nominasi yang dianggap memenuhi kriteria untuk menjadi anggota Direksi dan/atau Komisaris, untuk disampaikan dalam RUPS.

Dalam menjalankan fungsiya terkait kebijakan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan struktur remunerasi, dan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan proses performance management dan remunerasi berdasarkan performance management tersebut.

Dalam menjalankan tanggung jawab utamanya, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhatikan dan mempertimbangkan kinerja keuangan Perusahaan, pencapaian kinerja, kewajaran, dan target serta sasaran jangka panjang yang telah ditetapkan Perusahaan.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK- 001/Darma Henwa/KOM/I/2021 tertanggal 8 Januari 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan saat ini terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota, sebagai berikut:

out its functions relating to nomination policies, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, as well as the policies and criteria for the nomination of the Board of Commissioners and/ or Board of Directors. The Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners regarding nominations which are regarded to have fulfilled the necessary requirements to be appointed as member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, to be submitted to the GMS.

In carrying out its functions relating to remuneration, the Nomination and Remuneration Committee formulates and submits recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure policies, and supports the Board of Commissioners to implement the performance management process and remuneration based on said performance management.

In carrying out its main responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee takes into account and weighs the Company's financial performance, performance achievement, fairness and long-term targets which have been determined by the Company.

Nomination and Remuneration Committee Membership

Based on the Board of Commissioner's Decree No. SK- 001/PTDH/KOM/I/2021 dated 8 January 2021 concerning the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Members, the current membership of the Nomination and Remuneration Committee is comprised of the head and two members, as follows:



Ketua : Suadi Atma
yang merupakan Wakil Presiden Komisaris
(Komisaris Independen)
Anggota : Nalinkant Amratlal Rathod
R.A. Sri Dharmayanti

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee (2-19) (2-20)

Melalui RUPS, Dewan Komisaris telah diberikan kewenangan oleh pemegang saham untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi untuk periode tahun buku.

Dewan Komisaris menentukan remunerasi bagi Direksi berdasarkan pencapaian kinerja dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu penentuan remunerasi juga dengan memperhatikan hasil studi maupun hasil survey dari konsultan independen, serta dengan mempertimbangkan skala usaha dan jenis usaha industri jasa pertambangan sebagai benchmark remunerasi.

Struktur Remunerasi Struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri dari:

- Gaji/Honorarium;
- Tunjangan;
- Fasilitas; dan
- Tantiem/Insentif Kinerja.

Through GMS, Board of Commissioners is mandated by the shareholders to plan, determine and implement a remuneration system that consists of honorarium, allowance, salary, bonus, and or other remuneration for members of the Board of Directors for the fiscal year period.

The Board of Commissioners determines remuneration for the Board of Directors based on performance achievement and the Company's financial capability by considering recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. In addition, determination of remuneration also takes into account study and survey results from independent consultant, as well as business scale and type of mining service industry as a remuneration benchmark.

Remuneration structure of the Company's Board of Directors is as follows:

- Salary/Honorarium;
- Allowance;
- Facilities; and
- Tantiem/Performance Incentives

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Committee

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 28 ayat 4 disebutkan bahwa "Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya."

Berdasarkan ketentuan tersebut, Dewan Komisaris Perusahaan telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Article 28(4) of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies states that, "In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obligated to form an Audit Committee and may form other committees."

Based on such provision, the Board of Commissioners has established a Risk Management Committee that is responsible to the Board of Commissioners in reviewing the risk management system that has been formulated by the Board of Directors.

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan.

Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko berdasarkan Pedoman Umum Good Corporate Governance (GCG) Indonesia tahun 2006 dan diatur dalam Piagam Komite Manajemen Risiko Perusahaan. Piagam Komite Manajemen Risiko mengatur mengenai peran dan tanggung jawab serta struktur keanggotaan Komite. Keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota Dewan Komisaris, dan bilamana perlu dapat menunjuk pelaku profesi dari luar perusahaan.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Komposisi keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2023 terdiri atas:

The Risk Management Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to review the risk management system that has been developed by the Board of Directors, and assessing the risk tolerance taken by the Company.

The Company has established the Risk Management Committee based on Indonesia's Good Corporate Governance Guide in 2006. The Committee is regulated by the Charter of the Risk Management Committee. The Charter regulates the roles, responsibilities and composition of the Committee. Membership of the Risk Management Committee is comprised of a member of the Board of Commissioners, and, if required, professional members from outside the Company.

Risk Management Committee Membership

As of the end of 2023, the membership of the Risk Management Committee is comprised of:



Ketua : Nalinkant Amratlal Rathod
yang juga menjabat Presiden Komisaris Perusahaan.
Anggota : Suadi Atma
yang juga menjabat Wakil Presiden Komisaris
(Komisaris Independen).

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Performance Assessment Of Supporting Committees Of Board Of Commissioners

Komite-komite penunjang Dewan Komisaris secara periodik melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris. Penilaian kinerja komite-komite penunjang Dewan Komisaris dilakukan dengan metode assessment oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun buku. Perusahaan melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite penunjang Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Supporting committees of the Board of Commissioners periodically report the implementation of their duties to the Board of Commissioners. The performance of supporting committees of the Board of Commissioners is evaluated through assessment by the Board of Commissioners at the end of the fiscal year. The implementation of duties and responsibilities of the committees is reported in the Company's Annual Report.

Informasi struktur tata kelola Darma Henwa diungkapkan secara lebih komprehensif dalam Laporan Tahunan 2023 yang dapat diakses pada website perusahaan (www.ptdh.co.id)

Information regarding the governance of Darma Henwa is provided more comprehensively in the 2023 Annual Report that can be accessed on the company's website (www.ptdh.co.id).

MANAJEMEN RISIKO

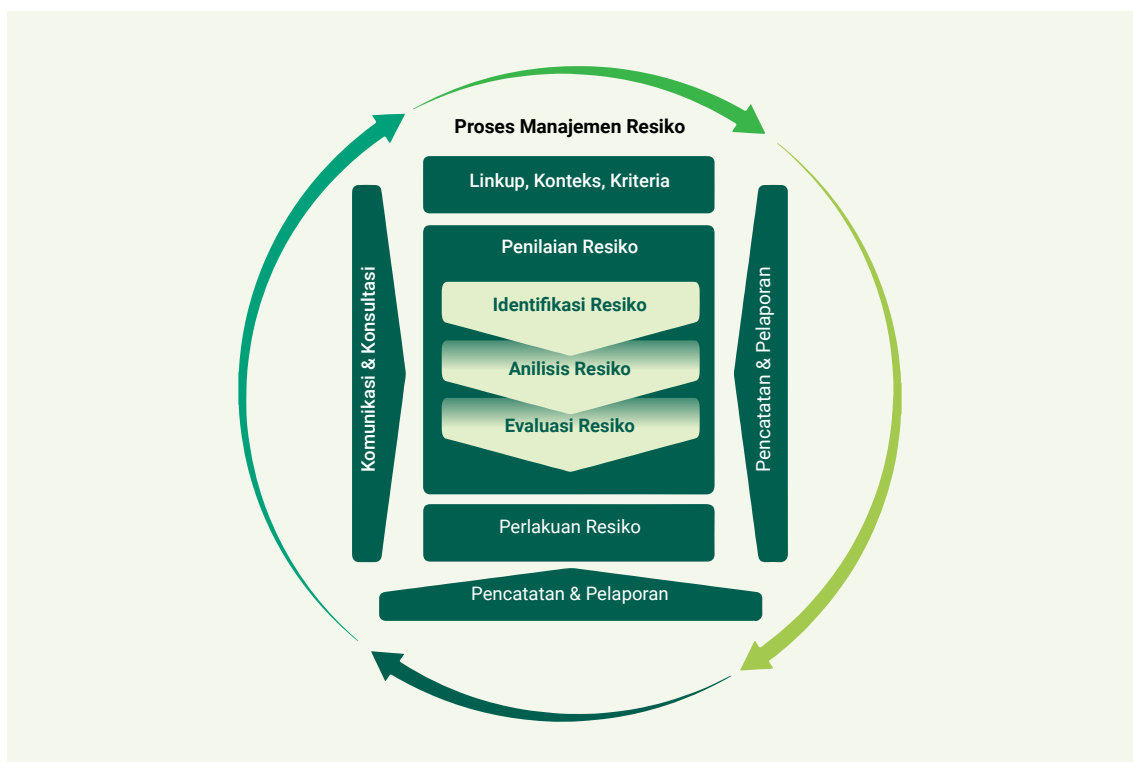
Risk Management System (2-12) (POJK51-E.3)

Untuk menjamin kelangsungan bisnisnya, Darma Henwa menerapkan manajemen risiko dalam semua sistem dan proses bisnis penting Perseroan. Sehingga sebelum terjadi peristiwa yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan terjadi, Perseroan dapat mengidentifikasi risiko dan mengelolanya secara konsisten dan dengan pendekatan holistik. Tingkat pengendalian risiko diseimbangkan dengan dorongan yang berkelanjutan dari Perseroan dan inovasi, dengan tata kelola Perseroan yang baik yang terjamin melalui pengukuran dan pelaporan kinerja manajemen risiko secara teratur.

Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan proses dan metodologi Manajemen Risiko di seluruh organisasi. Landasan proses didasarkan pada ISO 31000:2018 dan menggunakan diagram alur yang sama.

As part of the “Darma Henwa Way”, risk management needs to be embedded in all of the Company's critical business systems and processes. So that before events that can affect the achievement of objectives occur, the Company can identify risks and manage them consistently and with a holistic approach. The level of risk control is balanced with the Company's continuous drive and innovation, with good corporate governance which is ensured through the measurement and reporting of risk management performance on a regular basis.

The Company has developed and implemented Risk Management processes and methodologies throughout the organization. The process platform is based on ISO 31000:2018 and uses the same flowchart.



Perseroan melihat profil risiko kami memiliki tiga tingkatan atau level:

- Karyawan;
- Proyek; dan
- Korporasi.

Setiap item risiko dari semua bidang dan disiplin ilmu diidentifikasi melalui serangkaian lokakarya baik pada saat dimulainya proyek, atau pada berbagai daftar risiko.

Tahapan manajemen risiko antara lain:

- Menentukan Lingkup, Konteks, Kriteria
- Identifikasi Risiko
- Analisa Risiko
- Evaluasi Risiko

Setelah risiko dianalisa dan dievaluasi, Perseroan menentukan perlakuan risiko yang tepat. Perlakuan terhadap risiko harus sesuai dengan tingkat risiko yang dinilai dimana tingkatnya yakni penting, tinggi, sedang, dan rendah.

Jenis-jenis Risiko

Untuk menghadapi peluang (opportunities) yang tidak pasti, Perseroan selalu berupaya melakukan manajemen risiko yang efektif. Berikut gambaran umum risiko utama Perseroan yang teridentifikasi beserta upaya pengelolaan yang dilakukan pada tahun 2023:

Risiko Operasional

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang jasa pertambangan dengan jumlah peralatan dan penunjang produksi yang sangat banyak, Perseroan sangat rentan terhadap risiko yang timbul dari kegiatan operasional, antara lain:

a) Risiko Ketidaktersediaan Komponen Peralatan untuk Penggantian

Kerusakan peralatan akan terjadi pada proyek apa pun di lokasi kerja mana pun, tetapi kemungkinannya berkurang, dan efeknya diminimalkan jika Perseroan telah mempersiapkan diri dengan program pemeliharaan pencegahan yang tepat dan sistem pemecahan masalah yang efektif.

The Company sees that our risk profile has three levels or levels:

- Employee;
- Projects; and
- Corporations.

Each risk item from all fields and disciplines is identified through a series of workshops either at project initiation, or on various risk registers.

The stages of risk management include:

- Define Scope, Context, Criteria
- Risk Identification
- Risk Analysis
- Risk Evaluation

After the risk is analyzed and evaluated, the Company determines the appropriate risk treatment. The treatment of risk must be in accordance with the assessed level of risk where the levels are important, high, moderate, and low.

Types of Risk

To face uncertain opportunities, the Company always strives to carry out effective risk management. The following is an overview of the Company's main identified risks and the management efforts undertaken in 2023:

Operational Risk

As a company engaged in mining services with a large number of production equipment and support, the Company is very vulnerable to risks arising from operational activities, including:

a) Risk of Unavailability of Equipment Components for Replacement

Equipment breakdown will occur on any project at any job site, but the probability is reduced, and the effect is minimized if the Company has prepared itself with a proper preventive maintenance program and an effective troubleshooting system.

Satu-satunya masalah terpenting yang menyebabkan kerusakan peralatan adalah kurangnya perawatan yang tepat dengan memperpanjang program perawatan peralatan melampaui interval servis rutin. Mengganti suku cadang itu mahal, tetapi kegagalan komponen utama dapat memiliki efek domino karena harus mengganti suku cadang lain yang masih memiliki masa pakai.

b) Risiko Tidak Tercapainya Target Produksi

Risiko tidak tercapainya target produksi dapat muncul ketika terjadi kekurangan alat berat yang digunakan sehingga mengganggu proses produksi untuk dapat berjalan optimal seperti biasa.

c) Risiko Sumber Daya Manusia

Menjadi lebih sulit untuk menemukan pekerja yang berpengalaman dan terampil serta industri pertambangan dihadapkan dengan meningkatnya persaingan untuk mendapatkan pekerja berbakat dengan sektor lain dan pasar tenaga kerja yang tidak efisien yang berasal dari hambatan mobilitas pekerja.

Kekurangan keterampilan ini akan terus menyebabkan peningkatan biaya tenaga kerja, karena perlombaan untuk mendapatkan pekerja berbakat terus berlanjut. Hal ini akan mempengaruhi pencapaian produksi Perseroan, yang selanjutnya akan menurunkan pendapatan dan meningkatkan biaya operasional akibat produksi yang tidak efisien.

Risiko Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat bergantung pada kondisi perekonomian yang berdampak langsung pada kegiatan usaha Perseroan. Risiko yang mungkin timbul dari risiko keuangan adalah:

a) Risiko Likuiditas

Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan kontrol dan mitigasi risiko likuiditas yang tepat yang mencakup pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang Perseroan.

The single most important problem causing equipment breakdown is the lack of proper maintenance by extending the equipment maintenance program beyond regular service intervals. Replacing parts is expensive, but a major component failure can have the domino effect of having to replace another part that still has lifetime.

b) Risk of not achieving production targets

The risk of not achieving production targets can arise when there is a shortage of heavy equipment used so that it interferes with the production process so that it can run optimally as usual.

c) Human Resources Risk

It is becoming more difficult to find experienced and skilled workers and the mining industry is faced with increasing competition for talent from other sectors and an inefficient labor market stemming from barriers to worker mobility.

This shortage of skills will continue to lead to increased labor costs, as the race for talent continues. This will affect the achievement of the Company's production, which in turn will reduce revenues and increase operational costs due to inefficient production.

Financial Risk

In running its business, the Company is very dependent on economic conditions which have a direct impact on the Company's business activities. The risks that may arise from financial risk are:

a) Liquidity Risk

The Board of Directors is fully responsible for determining the appropriate liquidity risk control and mitigation which includes the Company's short, medium and long term funding.

b) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko arus kas masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan Perseroan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terkena dampak risiko suku bunga terdiri dari kas dan pinjaman bank dan pinjaman jangka panjang.

c) Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan merupakan akibat dari kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi kewajiban instrumen keuangannya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lainnya.

Risiko Eksternal

a) Risiko Paparan Tinggi terhadap Industri Batubara

Perseroan menghadapi persaingan bisnis dengan Perseroan sejenis, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, serta di sisi lain juga terlalu menyandarkan diri kepada dunia batubara. Terkait hal itu reputasi Perseroan terancam jika Perseroan gagal menjalankan bisnisnya secara efektif dan efisien serta menjaga kualitas dan ketepatan waktu penyelesaian proyeknya. Masalah ini juga kemungkinan besar akan mengurangi kemampuan Perseroan untuk mendapatkan kesepakatan baru, sehingga mempengaruhi angka pendapatan Perseroan di tahun-tahun berikutnya.

b) Risiko Lingkungan Hidup

Perseroan melakukan penambangan terbuka yang berdampak pada kualitas lingkungan di sekitar area penambangan. Dengan demikian, Perseroan berpotensi menghadapi tuntutan-tuntutan ganti rugi akibat kerusakan lingkungan. Jika Perseroan tidak memenuhi hal tersebut, maka Perseroan akan menghadapi risiko penutupan tambang dan kerusakan reputasi.

c) Risiko Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi memiliki kontribusi

b) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that future cash flows or the fair value of the Company's financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates. Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk consist of cash and bank loans and long-term loans.

d) Credit Risk

The credit risk faced by the Company is the result of the failure of one party to fulfill its financial instrument obligations which results in losses for the other party.

External Risk

a). High Exposure Risk to Coal Industry

The Company faces business competition with similar companies, both domestically and abroad. On the other hand, it also relies too much on the world of coal. In this regard, the Company's reputation is threatened if the Company fails to run its business effectively and efficiently and maintain the quality and timeliness of project completion. This problem is also likely to reduce the Company's ability to obtain new agreements, thereby affecting the Company's revenue figures in the following years.

c) Environmental Risk

The Company conducts open pit mining which has an impact on the quality of the environment around the mining area. Thus, the Company has the potential to face claims for compensation due to environmental damage. If the Company does not comply with this, the Company will face the risk of mine closure and reputational damage.

d) Technology Development Risk

Technological developments have a major

besar terhadap efisiensi dan produktivitas Perseroan. Ketidakmampuan Perseroan untuk mengikuti perkembangan teknologi pada akhirnya dapat menyebabkan kenaikan biaya produksi yang pada akhirnya akan mempengaruhi daya saing Perseroan untuk mendapatkan kontrak baru.

Mitigasi Risiko

Dalam rangka membangun sistem pengendalian internal yang lebih baik dan kuat sejalan dengan visi dan misi, kebijakan bisnis, ukuran dan kompleksitas Perseroan, maka Perseroan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko secara berkala. Berdasarkan evaluasi pada tahun 2023, Perseroan memandang bahwa sistem manajemen risiko yang ada telah diterapkan secara efektif dan tepat, serta langkah-langkah antisipatif yang dilakukan sesuai dengan kemampuannya terhadap kondisi internal dan eksternal. Dalam melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian risiko, Perseroan mengacu pada beberapa prinsip utama, yaitu:

Risiko Operasional

Untuk mencapai produktivitas, Perseroan melakukan mitigasi sebagai berikut:

- Menerapkan strategi efektif menggunakan peralatan yang hemat biaya.
- Evaluasi biaya optimal dilakukan dengan memangkas biaya yang tidak efisien untuk memenuhi target biaya perawatan.
- Melakukan monitoring conditioning terkait komponen utama.
- Melaksanakan rapat operasional mingguan dan rapat harian secara rutin.
- Mengoptimalkan barang/suku cadang yang ada dan menentukan tingkat toleransi kerusakan.
- Pendirian bengkel terpadu di Balikpapan untuk mendukung kegiatan pemeliharaan dan perbaikan peralatan produksi di seluruh lokasi Perseroan.

contribution to the efficiency and productivity of the Company. The Company's inability to keep up with technological developments may eventually lead to an increase in production costs which in turn will affect the Company's competitiveness in obtaining new contracts.

Risk Mitigation

In order to build a better and stronger internal control system in line with the vision and mission, business policies, size and complexity of the Company, the Company evaluates the effectiveness of the risk management system on a regular basis. Based on the evaluation in 2023, the Company views that the existing risk management system has been implemented effectively and appropriately, as well as anticipatory measures taken in accordance with its capabilities for internal and external conditions. In evaluating the risk control system, the Company refers to several main principles, namely:

Operational Risk

To achieve productivity, the Company undertakes the following mitigations:

- Implement effective strategies using cost-effective equipment.
- Optimal cost evaluation is done by cutting inefficient costs to meet maintenance cost targets.
- Monitoring conditioning related to the main components.
- Conduct weekly and daily meetings on a regular basis.
- Optimizing existing goods/spare parts and determining the level of damage tolerance.
- Establishment of an integrated workshop in Balikpapan to support maintenance and repair of production equipment at all locations of the Company.

Risiko Keuangan

a) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dilakukan dengan memantau dan menjaga kecukupan kas dan setara kas, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, aset dan liabilitas keuangan, yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga menilai kondisi pasar keuangan untuk mencari sumber pendanaan dari lembaga keuangan dan pemangku kepentingan Perseroan untuk mendukung operasinya.

b) Risiko Kredit

Dimitigasi dengan melakukan negosiasi ulang dengan kreditur dan pemasok utama, agar dapat menjadwalkan ulang kredit dan syarat pembayaran, terkait dengan situasi yang dihadapi Perseroan dan kondisi industri.

1) Risiko eksposur yang tinggi pada Industri Batubara, mitigasinya adalah sebagai berikut:

- Diversifikasi bisnis melalui Divisi Business Development yang menangani proyek- proyek selain batubara.
- Selain itu, untuk menjaga reputasi Perseroan, dilakukan pekerjaan profesional yang efektif dan efisien, serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu di semua area kerja.
- Program jaminan dan dampak agnostik mineral yang terus memantau dan mendukung peningkatan kondisi.
- Membatasi Kontrak Penambangan Batubara hanya pada kapasitas alat sekarang.
- Meningkatkan cakupan layanan dengan integrasi lintas rantai nilai (value chain), dan mengembangkan kemampuan yang diperlukan.

2) Risiko Lingkungan Hidup

Untuk mengatasi risiko lingkungan dari penambangan terbuka, Perseroan melakukan mitigasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemantauan dan pengawasan

Financial Risk

a) Liquidity Risk

Liquidity risk is carried out by monitoring and maintaining the adequacy of cash and cash equivalents, including the maturity profile of loan assets and financial liabilities, which are estimated to be sufficient to fund the Company's operational activities. The Company also assesses financial market conditions to seek funding sources from financial institutions and the Company's stakeholders to support its operations.

b) Credit Risk

Mitigated by renegotiating with creditors and major suppliers, in order to reschedule credit and payment terms, related to the situation faced by the Company and industry conditions.

1) High exposure risk in the Coal Industry, the mitigation is as follows:

- Business diversification by establishing a Business Development Division which handles projects other than coal.
- In addition, to maintain the Company's reputation, effective and efficient professional work is carried out, as well as maintaining quality and timely completion in all work areas.
- Mineral agnostic assurance and impact program that continuously monitors and supports condition improvement.
- Limiting Coal Mining Contracts to current equipment capacity only.
- Increase service coverage with cross value chain integration, and develop the necessary capabilities.

2) Environmental Risk

To overcome environmental risks from open pit mining, the Company undertakes mitigation in accordance with applicable laws and regulations, measurable monitoring and supervision,

yang terukur, serta melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk bersama-sama mengendalikan lingkungan sekitar.

Langkah-langkah mitigasi diterapkan untuk menghindari, menghilangkan, mengurangi, mengendalikan atau mengkompensasi dampak negatif dan memperbaiki sistem yang terkena dampak. Langkah-langkah tersebut harus dipertimbangkan dan diuraikan dalam penilaian dampak lingkungan dan sosial yang dilakukan sebelum kegiatan utama seperti ekstraksi sumber daya.

Mitigasi dampak lingkungan negatif dalam satu sistem (misalnya air atau tanah) dapat mempengaruhi sistem lain seperti kesejahteraan masyarakat lokal dan keanekaragaman hayati secara positif atau negatif. Berbagai solusi rekayasa teknologi telah diterapkan untuk mengolah air yang terkontaminasi (misalnya, lahan basah buatan, penghalang reaktif yang mengolah air tanah, instalasi pengolahan air limbah konvensional).

3) Risiko Perkembangan Teknologi

Untuk mendukung efektifitas kerja alat produksi, metode FMS (Fleet Management System) yang digunakan Perseroan adalah Dispatch. Ini adalah sistem untuk memantau dan mengontrol kinerja peralatan produksi dan pendukung serta kinerja operatornya. Dengan sistem ini, Perseroan dapat meminimalkan risiko yang terkait dengan investasi kendaraan, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta mengoptimalkan biaya transportasi dan operator. Berbagai program manajemen risiko di tahun 2023 telah membantu Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko sejak awal kegiatan. Dalam proses pengambilan keputusan, risiko juga telah dimasukkan sebagai salah satu alat pengendalian yang dapat mempengaruhi hasil akhir.

and approaches the community to jointly control the surrounding environment.

Mitigation measures are implemented to avoid, eliminate, reduce, control or compensate for negative impacts and improve the affected systems. Such measures should be considered and outlined in the environmental and social impact assessment carried out prior to major activities such as resource extraction.

Mitigation of negative environmental impacts in one system (eg water or soil) can positively or negatively affect other systems such as local community welfare and biodiversity. Various engineering solutions have been applied to treat contaminated water (eg, artificial wetlands, reactive barriers treating groundwater, conventional wastewater treatment plants).

4) Technology Development Risk

To support the effectiveness of the production equipment, the FMS (Fleet Management System) method used by the Company is Dispatch. It is a system for monitoring and controlling the performance of production and support equipment and the performance of their operators. With this system, the Company is able to minimize the risks associated with vehicle investment, increase efficiency and productivity, and optimize transportation and operator costs. Various risk management programs in 2023 have helped the Company to identify and anticipate risks since the beginning of activities. In the decision-making process, risk has also been included as a control tool that can affect the final result.

Kajian atas Efektivitas Sistem

Ukuran akhir dari efektivitas sistem manajemen risiko adalah performa keuangan organisasi. Penting untuk mengukur efektivitas mitigasi/kontrol yang ada sebagai panduan lebih lanjut untuk risiko yang memerlukan fokus manajemen. Kuncinya adalah memastikan bahwa ada pengendalian/mitigasi yang efektif dari segi biaya yang memadai dengan memperhatikan signifikansi risiko.

Metode yang akan digunakan untuk memeriksa efektivitas sistem:

- Pengawasan dan audit rutin oleh penyelia tingkat kelompok yang bertanggung jawab atas sistem,
- Audit terjadwal di bawah skema seluruh grup yang dikelola oleh auditor internal,
- Audit berkala oleh ahli manajemen risiko eksternal yang ditentukan oleh Perseroan,
- Survei dengan peserta dari pengawas/manajer

Review of System Effectiveness

The final measure of the effectiveness of a risk management system is the financial performance of the organizations that use the system. However, it was clearly unsatisfactory just relying on this alone. It is important to measure the effectiveness of existing mitigation/controls as further guidance for risks that require management focus. The key is to ensure that there is adequate cost-effective control/mitigation taking into account the significance of the risk.

Methods to be used to check system effectiveness:

- Regular supervision and audit by group level supervisor in charge of the system,
- Scheduled audits under a whole group scheme managed by internal auditors,
- Periodic audits by external risk management experts determined by the Company,
- Survey with participants from supervisors/managers

KOMUNIKASI MASALAH PENTING

Communication Of Critical Concerns (2-16)

Darma Henwa memelihara komunikasi terbuka dalam Perusahaan terkait respon terhadap masalah penting yaitu membahas tentang dampak negatif potensial dan aktual terhadap pemangku kepentingan yang dikemukakan melalui mekanisme pengaduan dan proses lainnya.

Kami telah mempunyai beberapa mekanisme komunikasi ini terutama melalui Board Meeting berupa Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

Darma Henwa nurtured open communication to respond critical concerns with regard to the Company's potential and actual negative impact on stakeholders which raised through whistleblowing system or other platforms.

We have our own communication channel particularly through Board of Meeting such as Board of Directors, Board of Commissioners, and Joint Meeting between Board of Directors and Board of Commissioners.

INTERAKSI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Interaction with Stakeholders (2-29) (POJK51-E.4)

Pemangku Kepentingan adalah individu atau kelompok yang berkepentingan terhadap keberhasilan Perusahaan dalam memberikan hasil yang diinginkan dan mempertahankan keberlanjutan Perusahaan. Terdapat delapan kelompok Pemangku Kepentingan utama secara umum yang memiliki pengaruh langsung terhadap

Stakeholders are individuals or groups which have an interest in the success of the Company to bring desired outcomes and ensure corporate sustainability. There are eight main stakeholder groups in general that are directly affected by the Company's sustainability, which are customers, the government, investors, employees and trade

keberlanjutan Perusahaan, antara lain pelanggan, pemerintah, investor, karyawan perusahaan dan unit bisnis serta serikat pekerja, lembaga swadaya masyarakat (LSM), rantai pasokan, asosiasi dan masyarakat sekitar operasional perusahaan. Interaksi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan terjalin sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan berdasarkan ketentuan yang berlaku bagi masing-masing pihak.

Perusahaan senantiasa melakukan pendekatan dan berdialog dengan masing-masing Pemangku Kepentingan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dan persepsi masing-masing pihak untuk mengidentifikasi prioritas utama dalam operasional perusahaan demi terciptanya hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan Pemangku Kepentingan.

Sesuai dengan Standar AA1000 SES (2015), Perusahaan melakukan pemantauan untuk mengidentifikasi pemangku kepentingannya - yaitu individu atau kelompok dengan atribut sebagai berikut:

unions, civil society organizations, supply chain, associations, and communities surrounding the business operations. Interactions between the Company and its stakeholders are conducted in accordance with the principles of fairness and proportionality based on the applicable regulations for each party.

The Company constantly approaches and holds discussions with each stakeholder. Doing this is aimed at understanding the perspective of each stakeholder to identify priorities in business operations, which will contribute towards the achievement of harmonic relationships between the Company and stakeholders.

In accordance with Standard AA1000 SES (2015), the Company has conducted monitoring to identify its stakeholders – which are individuals or groups with the following attributes:

	kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung saling memiliki ketergantungan pada aktivitas, produk atau layanan dengan Darma Henwa	a group or individual who is directly or indirectly dependent on an activity, product or service with Darma Henwa.
Dependency		
	kelompok atau individu yang dimiliki Darma Henwa, atau di masa depan mungkin memiliki tanggung jawab hukum, komersial, operasional atau etika / moral;	groups or individuals that Darma Henwa owns, or in the future may have legal, commercial, operational or ethical/ moral responsibilities;
Responsibility		
	kelompok atau individu yang menjadi perhatian khusus dari Darma Henwa sehubungan dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu;	groups or individuals that are of particular concern to Darma Henwa in connection with specific financial, economic, social or environmental issues;
Tension		
	kelompok dan individu yang memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan strategis atau operasional stakeholder Darma Henwa;	groups or individuals that are of particular concern to Darma Henwa in connection with specific financial, economic, social or environmental issues;
Influence		
	kelompok dan individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi sebaliknya	groups and individuals who have different views can lead to a new understanding of the situation and identification of opportunities for action that might not have happened otherwise
Proximity		

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka pemangku kepentingan bagi Perusahaan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Based on the analysis that has been conducted, the Company's stakeholders may be identified as such:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Atribut Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification Attributes
Asosiasi - Association	Tension, Influence, Proximity
Investor - Investors	Dependency, Responsibility, Influence, Proximity
Karyawan - Employee	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Proximity
Klien - Client	Dependency, Responsibility, Influence, Proximity
LSM- NGO	Tension, Influence, Diverse Perspective
Masyarakat sekitar operasional Perusahaan - Public	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity
Pemerintah - Government	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity
Rantai Pasokan (subkontraktor/ vendor) - Supply Chain	Dependency, Responsibility, Tension, Proximity

Pada saat pemangku kepentingan telah diidentifikasi, Darma Henwa selanjutnya melakukan pemetaan kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan peringkat kepada pemangku kepentingan yang paling relevan serta isu material apa yang dianggap penting dan sejalan dengan strategi Perusahaan.

When the stakeholders have been identified, Darma Henwa conducted a mapping of each stakeholder to rank them on the basis of which stakeholder is the most relevant, as well as ranking the material issues which are deemed to be the most important in line with the Company's strategy.

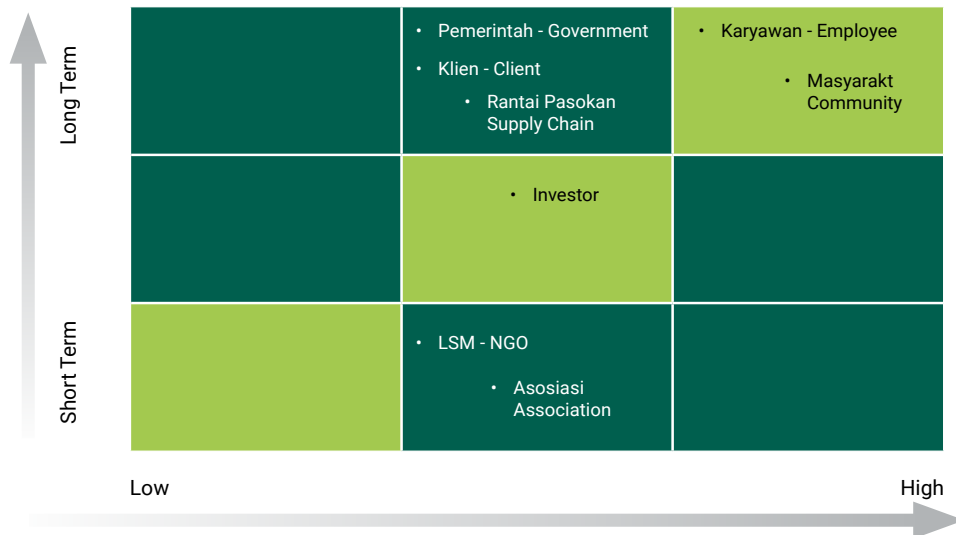
Hasil pemetaan masing-masing pemangku kepentingan disajikan pada tabel berikut:

Result of Mapping of each stakeholder is provided in the following table:

Pemangku Kepentingan Shareholder	Kriteria Pemangku Kepentingan / Stakeholder Criteria				
	Keahlian / Expertise		Nilai / Value		
	Kontribusi Contribution	Legitimasi Legitimacy	Kesediaan untuk terlibat Willingness to engage	Pengaruh Influence	Perlunya keterlibatan Necessity of involvement
Asosiasi - Association	Sedang / Mid	Rendah / Low	Rendah / Low	Rendah / Low	Rendah / Low
Investor - Investors	Rendah / Low	Sedang / Mid	Sedang / Mid	Sedang / Mid	Sedang / Mid
Karyawan - Employee	Tinggi / High	Tinggi / High	Tinggi / High	Tinggi / High	Tinggi / High
Klien - Client	Tinggi / High	Sedang / Mid	Sedang / Mid	Tinggi / High	Sedang / Mid
LSM - NGO	Sedang / Mid	Sedang / Mid	Rendah / Low	Sedang / Mid	Sedang / Mid
Masyarakat sekitar operasional Perusahaan Public	Sedang / Mid	Tinggi / High	Sedang / Mid	Sedang / Mid	Tinggi / High
Pemerintah - Government	Tinggi / High	Sedang / Mid	Sedang / Mid	Tinggi / High	Tinggi / High
Rantai Pasokan (subkontraktor/ vendor) Supply Chain	Sedang / Mid	Rendah / Low	Tinggi / High	Sedang / Mid	Sedang / Mid

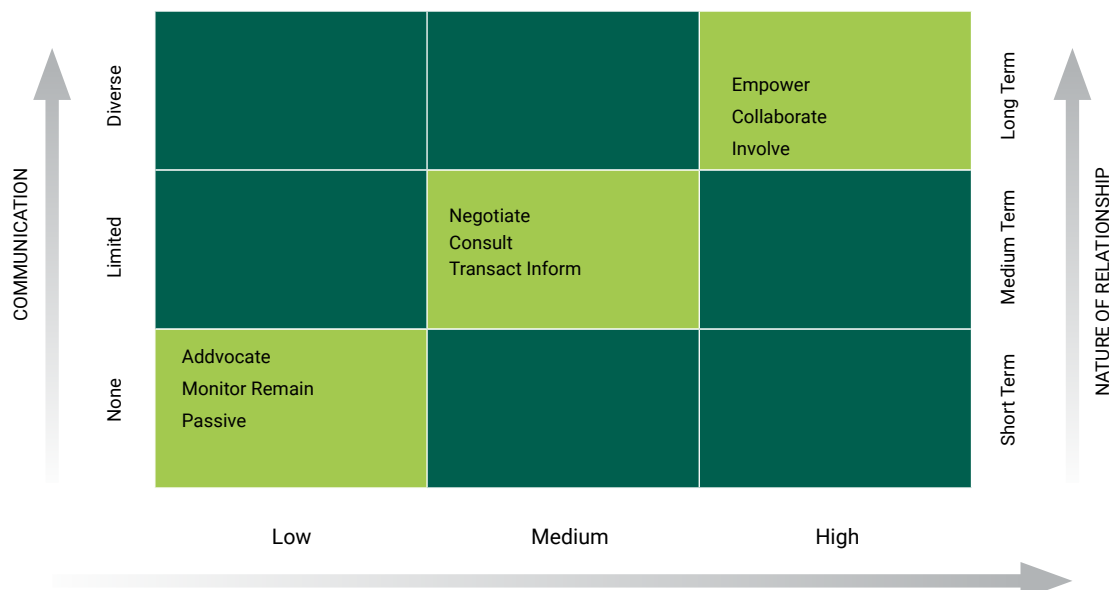
Selanjutnya hasil pemetaan akan disusun menjadi prioritas sebagai dasar proses implementasi pelibatan pemangku kepentingan

Selanjutnya hasil pemetaan akan disusun menjadi prioritas sebagai dasar proses implementasi pelibatan pemangku kepentingan



Secara umum, dalam pelibatan pemangku kepentingan, kami menggunakan beberapa pendekatan yang ditentukan dari kategori pemangku kepentingan, isu/ masalah yang dianggap penting dan tujuan pelibatan pemangku kepentingan tersebut. Metode yang paling cocok akan dipilih demi memenuhi kebutuhan, ekspektasi dan kapasitas para pemangku kepentingan terkait.

Secara umum, dalam pelibatan pemangku kepentingan, kami menggunakan beberapa pendekatan yang ditentukan dari kategori pemangku kepentingan, isu/ masalah yang dianggap penting dan tujuan pelibatan pemangku kepentingan tersebut. Metode yang paling cocok akan dipilih demi memenuhi kebutuhan, ekspektasi dan kapasitas para pemangku kepentingan terkait.



Tingkat kesuksesan pelibatan pemangku kepentingan yang Kami lakukan, akan dipantau berdasarkan persepsi saat ini dan hasil yang diharapkan oleh pemangku kepentingan terhadap perencanaan, aktivitas dan kinerja pelibatan pemangku kepentingan yang telah kami lakukan. Secara umum Kami pun melakukan survei secara periodik kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan feedback terkait efektivitas pelibatan dengan mereka. Selain itu, untuk beberapa pelibatan yang lebih spesifik, Kami juga menggunakan indikator yang berbeda demi mengukur kesuksesan pelibatan pemangku kepentingan, tergantung dari hasil yang diharapkan oleh mereka dan akan ditentukan berdasarkan kasus per kasus.

Tingkat kesuksesan pelibatan pemangku kepentingan yang Kami lakukan, akan dipantau berdasarkan persepsi saat ini dan hasil yang diharapkan oleh pemangku kepentingan terhadap perencanaan, aktivitas dan kinerja pelibatan pemangku kepentingan yang telah kami lakukan. Secara umum Kami pun melakukan survei secara periodik kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan feedback terkait efektivitas pelibatan dengan mereka. Selain itu, untuk beberapa pelibatan yang lebih spesifik, Kami juga menggunakan indikator yang berbeda demi mengukur kesuksesan pelibatan pemangku kepentingan, tergantung dari hasil yang diharapkan oleh mereka dan akan ditentukan berdasarkan kasus per kasus.

Hasil pelibatan pemangku kepentingan yang kami lakukan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

The results of the stakeholder engagement that we have conducted are presented in the following table:

Topik Material Material Topic	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Involvement	Respon Perusahaan atas Topik Material Company Responses to Material Topics
Karyawan - Employee		
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja - Occupational Health and Safety - Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen - Labor/ Management Relations - Efluen dan Limbah - Effluent and Waste - Pelatihan dan Pendidikan Training and Education - Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance - Kepegawaian - Staffing - Air - Water - Keanekaragaman dan Kesempatan Setara (<i>Diversity</i>) Diversity and Equal Opportunity - Nondiskriminasi - Non-discrimination	Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan (minimal dua kali setahun) Information Provision, Consultation, Negotiation, and Engagement (at least twice a year)	- Informasi di korporasi, buletin di unit bisnis, komunikasi melalui e-mail, intranet, website, sosial media, pesan instan. Information in corporations, bulletins in business units, communication via e-mail, intranet, website, social media, instant messages. - Survei keterikatan pegawai, yang meliputi <i>culture</i>, <i>satisfaction</i>, persepsi, pemahaman Perjanjian Kerja, dll. Employee engagement survey, which includes culture, satisfaction, perception, understanding of work agreements, etc.

Topik Material Material Topic	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Involvement	Respon Perusahaan atas Topik Material Company Responses to Material Topics
Masyarakat sekitar operasional perusahaan - Communities around company operations		
- Efluen dan Limbah / Effluent and Waste - Emisi / Emission - Masyarakat Lokal / Local Community - Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan (minimal satu kali setahun) Information Provision, Transaction, Consultation, Negotiation, Engagement, Collaboration, and Empowerment (at least once a year)	- Sosialisasi AMDAL; pertemuan rutin dengan masyarakat; laporan; website AMDAL socialization; regular meetings with the community; report; website - Penyelenggaraan CSR CSR Implementation - Menerima masukan masyarakat dalam proses AMDAL; partisipasi dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan masyarakat dan pemerintah daerah Receive community input in the AMDAL process; participation in Development Planning Deliberations (Musrenbang) with the community and local government - Penentuan harga yang adil pada pembebasan lahan; negosiasi dalam peluang bisnis dan ketenagakerjaan lokal Fair pricing on land acquisition; negotiations on local business and employment opportunities - Pelibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta <i>monitoring</i> dan evaluasi CSR dan pengembangan masyarakat Community involvement in planning, implementing, and monitoring and evaluating CSR and community development - erja sama dalam berbagai inisiatif multi-pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal, universitas, pemerintah daerah, kemitraan dengan berbagai lembaga Kerja sama dalam berbagai inisiatif multi-pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal, universitas, pemerintah daerah, kemitraan dengan berbagai lembaga
Pemerintah Pusat/ Daerah - Central/Regional Government		
- Kinerja Ekonomi / Economic Performance - Energi / Energy - Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance - Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety - Masyarakat Lokal Local Community	Pemberian Informasi dan Konsultasi (minimal satu kali setahun) Providing Information and Consulting (at least once a year)	- Pemberian masukan kepada pemerintah untuk beragam kebijakan dan regulasi Providing input to the government for various policies and regulations - Konsultasi kepada K/L dan dinas, konsultasi publik Consultation with K/L and offices, public consultation - Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan pemerintah daerah Development Planning Deliberation (Musrenbang) with local government - Pembayaran pajak, PNBPN dan kewajiban lainnya kepada Negara Payment of taxes, PNBPN and other obligations to the State

Topik Material Material Topic	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Involvement	Respon Perusahaan atas Topik Material Company Responses to Material Topics
Klien - Client		
• Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety • Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance • Praktik Pengadaan Procurement Practice • Kinerja Ekonomi Economic Performance • Energi - Energy	Pemberian Informasi dan Konsultasi Provision of Information and Consultation	• Pembuatan kontrak komersial penjualan produk dengan jaminan kualitas produk, kesinambungan Making commercial contracts for the sale of products with assurance of product quality, sustainability • pasokan dan ketepatan pengiriman, dilakukan sesuai kebutuhan supply and prompt delivery, made as needed • Pertemuan reguler dengan konsumen dan survei kepuasan pelanggan minimal 1 tahun sekali Regular meetings with consumers and customer satisfaction surveys at least once a year
Rantai Pasokan (subkontraktor/ vendor) - Supply Chain (subcontractor/vendor)		
• Praktik Pengadaan Procurement Practice • Efluen dan Limbah Effluent and Waste • Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety • Pelatihan dan Pendidikan Training and Education • Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pemberian Informasi dan Kolaborasi (minimal satu kali setahun) Providing Information and Collaboration (at least once a year)	• Penyelenggaraan penawaran (tender) kontrak kerja reguler secara terbuka dan transparan; dokumen Organizing regular work contract tenders in an open and transparent manner; document • kontrak kerja yang memuat ketaatan pada hukum, termasuk aspek HAM, K3, dan lingkungan a work contract that contains compliance with the law, including aspects of human rights, OSH, and the environment • Pelaksanaan proyek bersama: koordinasi rutin terkait pengamanan aset perusahaan Implementation of joint projects: routine coordination related to safeguarding company assets
Investor - Investors		
• Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety • Kinerja Ekonomi / Economic Performance • Energi / Energy • Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Pemberian Informasi dan Pelibatan (minimal satu kali setahun) Providing Information and Involvement (at least once a year)	• Publikasi rutin (laporan tahunan, laporan keuangan kuartalan dan website) Regular publications (annual reports, quarterly financial reports and website) • Forum multi-pemangku kepentingan, penyelenggaraan RUPS Multi-stakeholder forum, holding of GMS

Topik Material Material Topic	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Involvement	Respon Perusahaan atas Topik Material Company Responses to Material Topics
LSM - NGO		
• Kinerja Ekonomi Economic Performance • Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact • Praktik Pengadaan Procurement Practice • Energi - Energy • Air - Water • Emisi - Emission	Pemberian Informasi dan Kolaborasi (minimal satu kali setahun) Providing Information and Collaboration (at least once a year)	• Konsultasi publik; Public consultation; • Kerja sama penelitian sosial; kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat; kerja sama sosialisasi dan penyaluran dana CSR Social research collaboration; cooperation in community assistance and empowerment; cooperation in socialization and distribution of CSR funds
Asosiasi - Investors		
• Praktik Pengadaan Procurement Practice • Energi - Energy • Air - Wate • Efluen dan Limbah Effluent and Waste • Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Pemberian Informasi, Konsultasi (minimal satu kali setahun) Providing Information, Consulting (at least once a year)	• Pemberian masukan kepada pemerintah melalui Asosiasi Providing input to the government through the Association • Website, presentasi di berbagai seminar dan konferensi Website, presentation at various seminars and conferences • Konsultasi publik / Public consultation • Penyelenggaraan proyek bersama, dan pengembangan kapasitas, dilakukan sesuai kebutuhan Penyelenggaraan proyek bersama, dan pengembangan kapasitas, dilakukan sesuai kebutuhan

env
d mining



KINERJA EKONOMI DEMI MENINGKATKAN KINERJA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Economic Performance to Improve Community Development and Empowerment Performance

Kami bersyukur bahwa meskipun menghadapi tantangan dalam kondisi ekonomi yang tidak mudah, Perusahaan mampu mengatasi situasi tersebut dengan baik. Hingga akhir tahun 2023, kinerja operasional Perusahaan terus menunjukkan pertumbuhan yang positif. Hal ini tercermin dari pencapaian laba komprehensif tahun berjalan yang berhasil membukukan sebesar Rp 69,06 miliar. Sepanjang tahun 2023, Darma Henwa telah merealisasikan Rp 1.060.516.979 atau naik signifikan sebesar 40,77% dibanding tahun sebelumnya dalam program pemberdayaan masyarakat (PPM) melalui empat pilar Darma.

We are grateful that amidst challenging economic conditions, the Company has been able to navigate through them successfully. As of the end of 2023, the Company's operational performance maintains a positive trend. This is evidenced by the attainment of a comprehensive profit for the current year, amounting to Rp 69.06 billion. Throughout 2023, Darma Henwa realized Rp 1,060,516,979 in its community empowerment program (PPM), marking a substantial increase of 40.77% compared to the previous year. This achievement was attained through the implementation of the four pillars of Darma.



MANAJEMEN TOPIK MATERIAL

Management of Material Topics (3-3)

Dampak Topik Material

PT Darma Henwa mengoperasikan bisnisnya dengan berlandaskan konsep triple bottom line, yang mengharuskan Perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara tiga aspek utama: kelangsungan ekonomi jangka panjang, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan manusia. Kinerja ekonomi yang baik menjadi faktor kunci bagi Perusahaan dalam memberikan dampak positif secara ekonomi bagi para pemangku kepentingan, meliputi pembagian dividen, kebijakan pengadaan barang dan jasa dari pemasok lokal, rekrutmen tenaga kerja, serta investasi dalam infrastruktur dan layanan yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan pembangunan jangka panjang.

Mengingat signifikansi dampak ekonomi terhadap dimensi sosial dan lingkungan, kami telah bertekad untuk memantau kinerja ekonomi dari segala praktik korupsi, kolusi, nepotisme, dan perilaku tidak etis lainnya.

Impact of Material Topic

PT Darma Henwa operates its business based on the triple bottom line concept, which requires the Company to maintain a balance between three main aspects: long-term economic sustainability, environmental preservation, and human welfare. Good economic performance is a key factor for the Company in providing a positive economic impact for stakeholders, including dividend distribution, policies for procuring goods and services from local suppliers, workforce recruitment, as well as investment in infrastructure and services that contribute to community welfare and long-term development.

Considering the significant economic impact on social and environmental aspects, we are committed to overseeing the economic performance and preventing practices of corruption, collusion, nepotism, and other unethical behaviors.



Komitmen dan Kebijakan

Kami mendorong penerapan bisnis dan pengelolaan Perusahaan yang bersih tanpa penyuapan atau korupsi. Komitmen ini telah Kami kukuhkan dalam Kode Etik dan Pakta Integritas Perusahaan. Kode Etik/ Pedoman Perilaku menjadi panduan bagi insan Darma Henwa (Komisaris, Direksi, Manajemen, dan Karyawan) dalam melaksanakan kegiatan bisnis dengan penuh integritas, profesional, mengutamakan keselamatan dan kepedulian terhadap lingkungan, dengan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Pada tahun 2017, kami juga menerbitkan Pakta Integritas yang berisikan tentang komitmen untuk mentaati peraturan perundangan yang berlaku, tidak melakukan korupsi, kolusi, nepotisme, serta menerima suap, dan tidak akan menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau golongan.

Dalam hal melaksanakan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang menegaskan bahwa "Perusahaan menjaga dan membina hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, salah satunya dengan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)". Hal tersebut kemudian ditegaskan pula dalam salah satu pernyataan Misi Perusahaan, yakni: "Memberikan nilai maksimum ke seluruh stakeholders dan terus tumbuh secara berkesinambungan."

Manajemen Dampak

Kami membentuk Komite Manajemen Risiko yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan. Lebih lanjut, kami telah memiliki mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) yang memungkinkan karyawan, manajemen, dan mitra bisnis untuk melaporkan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis, pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Peraturan Perusahaan, atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau

Commitment and Policy

We encourage the implementation of clean business and corporate management without bribery or corruption. We have confirmed this commitment in the Company's Code of Ethics and Integrity Pact. The Code of Ethics/Code of Conduct serves as a guide for Darma Henwa personnel (Commissioners, Directors, Management and Employees) in carrying out business activities with full integrity, professionalism, prioritizing safety and concern for the environment, by complying with applicable laws and regulations. In 2017, we also issued an Integrity Pact which contained commitments to comply with applicable laws and regulations, not to engage in corruption, collusion, nepotism, and accept bribes, and not to abuse one's position for personal, family or group interests.

In terms of implementing Community Development and Empowerment programs, the Corporate Governance Guidelines emphasize that "The company maintains and fosters harmonious relationships with stakeholders, one of which is by implementing Corporate Social Responsibility (CSR)". This was later emphasized in one of the Company's Mission statements, namely: "To provide maximum value to all stakeholders and continue to grow sustainably."

Management of Impact

We have established a Risk Management Committee which is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in reviewing the risk management system developed by the Board of Directors and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company. Furthermore, we have a Whistleblowing System (WBS) mechanism that allows employees, management, and business partners to report violations or disclosures of unlawful acts, unethical acts, violations of the Code of Conduct, Company Regulations, or acts other actions that can harm the Company or stakeholders, which are carried out by employees or the leadership of the Company, to be conveyed to parties within the Company who can take action

pimpinan Perusahaan, untuk disampaikan kepada pihak dalam Perusahaan yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Untuk mendukung pelaksanaan WBS, dibentuklah Tim *Whistle Blowing System* yang bertanggungjawab untuk menerima laporan pelanggaran, menindaklanjuti dan memonitor tindak lanjut penyelesaiannya serta mendokumentasikan dan melaporkannya kepada Direksi. Tim WBS terdiri atas perwakilan dari Divisi Internal Audit, Corporate Secretary, Legal, dan Human Resources atau paling tidak terdiri dari perwakilan dari Divisi Internal Audit dan Human Resources dan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi.

on the violation.

To support the implementation of the WBS, a Whistle Blowing System Team was formed which is responsible for receiving reports of violations, following up and monitoring follow-up actions for their settlement as well as documenting and reporting them to the Board of Directors. The WBS team consists of representatives from the Internal Audit, Corporate Secretary, Legal and Human Resources Divisions or at least consists of representatives from the Internal Audit and Human Resources Divisions and is appointed based on a Directors Decree.

PERKEMBANGAN DAN FLUKTUASI HARGA BATUBARA

Development and Fluctuation Coal Price

Lima sektor kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yaitu industri pengolahan, perdagangan, pertanian, pertambangan, masih melanjutkan penopang ekonomi Indonesia. Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), peranan kelima sektor usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia di tahun 2023 mencapai 64,58%. Adapun untuk sektor pertambangan berhasil menyumbang nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) sebesar Rp 2.198,08 triliun.

Berdasarkan data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tercatat realisasi produksi batubara dalam negeri tahun 2023 mencapai 775,2 juta ton, atau 112% dari target yang ditetapkan sebesar 694,5 juta ton. Realisasi produksi batubara tersebut merupakan capaian yang positif, karena pada tahun 2022 hanya mencapai 687 juta ton. Peningkatan produksi batubara dalam negeri tentunya dapat mendukung ketahanan energi nasional dan pertumbuhan ekonomi.

Realisasi pemanfaatan batubara domestik tahun 2023 mencapai 213 juta ton, atau 120% dari target yang ditetapkan sebesar 177 juta ton. Dengan peningkatan produksi batubara dalam negeri, pemerintah dapat lebih leluasa dalam memenuhi kebutuhan batubara untuk kebutuhan dalam negeri, seperti untuk pembangkit listrik, industri, dan rumah

The five primary sectors contributing to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) – processing industry, trade, agriculture, mining, and construction – have rebounded with positive growth, bolstering the Indonesian economy. According to a report from the Central Statistics Agency (BPS), the role of these five business sectors in the Indonesian economy in 2023 reach 64.58%. For the mining sector, it managed to contribute a value of Gross Domestic Product (GDP) at Current Prices (ADHB) of IDR 2,198.08 trillion.

According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), domestic coal production in 2023 is projected to reach 775.2 million tons, surpassing the target of 694.5 million tons by 112%. This achievement marks a significant improvement compared to the 687 million tons produced in 2022. The increase in domestic coal production is a positive development that can bolster national energy security and contribute to economic growth.

The utilization of domestic coal in 2023 is projected to reach 213 million tons, exceeding the target of 177 million tons by 120%. This increase in domestic coal utilization provides the government with greater flexibility to meet the coal demand for various domestic purposes, including power generation, industrial use, and household consumption. Moreover, boosting domestic coal production can help maintain

tangga. Selain itu, peningkatan produksi batubara dalam negeri juga dapat menjaga stabilitas harga batubara dan meningkatkan daya saing industri nasional.

Jika sebelumnya, harga batubara memang melonjak drastis pada 2022 hingga sempat mencapai rekor tertinggi dalam sejarah. Namun, pada 2023 harga batubara mengalami normalisasi bahkan penurunan yang cukup signifikan. Di awal tahun 2023, Harga Batubara Acuan (HBA) menyentuh angka USD 305,2 per ton dan terus menurun hingga mencapai USD 117,38 per ton di akhir tahun 2023.

Di tingkat global, harga batubara dunia di tahun 2023 mengalami tren penurunan dibanding tahun sebelumnya. Komoditas batubara yang sempat melonjak pada tahun 2022 hingga mencapai harga USD 435 per ton, mengalami penurunan dari sejak awal tahun 2023. Harga batubara Newcastle sebesar USD 396 per ton pada awal tahun 2023 dan terus turun hingga mencapai USD 131 per ton pada akhir tahun 2023. Penurunan terjadi terutama disebabkan karena turunnya permintaan impor dari China sebagai konsumen terbesar batubara dunia akibat kontraksi ekonomi negeri tersebut. Di tahun 2023, harga batubara Newcaslte tertinggi pada level USD 396 per ton di bulan Januari 2023, dan terendah pada level USD 117 per ton pada bulan November 2023.

price stability and enhance the competitiveness of the national industry.

In 2022, coal prices surged dramatically, reaching historic highs. However, in 2023, these prices are expected to stabilize and even experience significant declines. At the outset of 2023, the Reference Coal Price (HBA) peaked at USD 305.2 per ton and steadily decreased throughout the year, ultimately reaching USD 117.38 per ton by the year's end.

On a global scale, coal prices in 2023 are anticipated to trend downward compared to the previous year. After peaking at USD 435 per ton in 2022, the price of coal has steadily declined since the onset of 2023. Newcastle coal, for instance, began the year at USD 396 per ton and continued its descent to USD 131 per ton by the year's end. This decline can be primarily attributed to reduced import demand from China, the world's largest coal consumer, stemming from the country's economic slowdown. Throughout 2023, the highest price recorded for Newcastle coal was USD 396 per ton in January, whereas the lowest was USD 117 per ton in November.



Pada tahun 2024, faktor geopolitik dan pasar global masih akan mempengaruhi permintaan batubara. Perang Rusia-Ukraina, tantangan logistik, dan penurunan permintaan dari China dan India memengaruhi pasar batubara secara signifikan. Harga batubara dunia masih tergantung pada permintaan dari China dan India. Perlambatan ekonomi China berlanjut dari tahun sebelumnya, mengurangi permintaan global. China fokus pada produksi batubara dalam negeri untuk mengurangi impor. India juga mengurangi impor batubara dan fokus pada produksi dalam negeri karena permintaan listrik yang rendah. Permintaan batubara Eropa juga turun karena musim dingin yang tidak biasa. Dengan kondisi *oversupply* dan permintaan global yang melemah, harga batubara diperkirakan turun pada tahun 2024. China dan India menjadi penentu utama harga batubara dunia karena peran besar mereka sebagai konsumen dan produsen.

Isu-isu global yang telah berlangsung lama diprediksi akan terus menjaga harga batubara tetap tinggi, meskipun sudah lebih dari satu tahun berlalu. Di sisi lain, kebutuhan akan komoditas energi seperti batubara dan gas masih tinggi untuk menghadapi musim dingin yang belum menunjukkan penurunan suhu yang signifikan. Namun, kekhawatiran terhadap pasokan telah mulai mereda dengan peningkatan suplai yang terlihat. Oleh karena itu, permintaan batubara diprediksi akan tetap stabil karena ketersediaan inventaris yang cukup kuat, baik untuk gas maupun batubara.

Dengan kondisi-kondisi tersebut, peluang Perusahaan sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi untuk tetap tumbuh dan berkembang masih terbuka. Seperti yang tertera dalam Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) periode 2021-2030, PLN masih menyertakan batubara sebagai bagian bauran energi. Oleh karena itu kami meyakini bahwa fundamental batubara sebagai sumber energi masih tetap kokoh, dan batubara masih merupakan sumber energi paling andal dan efisien untuk produksi listrik di Indonesia. Namun sebagai perusahaan terus beradaptasi mengikuti tantangan yang ada, kami terus berupaya untuk mendiversifikasi portofolio produk tidak hanya pada bisnis jasa pertambangan batubara, tetapi juga ke aktivitas penambangan produk-produk non-batubara atau produk mineral lainnya. Kami terus mencari peluang menciptakan nilai untuk meningkatkan produktivitas sekaligus menopang profitabilitas di seluruh lingkup bisnis Perusahaan.

In 2024, coal demand will continue to be influenced by geopolitical dynamics and global market conditions. The ongoing Russo-Ukrainian conflict, logistical hurdles, and decreased demand from China and India have had a significant impact on the coal market. World coal prices remain contingent upon the demand from these two major consumers. China's economic slowdown persists from the previous year, leading to a decline in global demand as it prioritizes domestic coal production over imports. Similarly, India is scaling back coal imports and emphasizing domestic production due to subdued electricity demand. Additionally, European coal demand has waned owing to an unusually cold winter. With oversupply prevailing and global demand weakening, coal prices are anticipated to decline in 2024. China and India's pivotal roles as both consumers and producers make them the primary determinants of world coal prices.

The long-standing global issues are predicted to keep coal prices high, even though more than a year has passed. On the other hand, the need for energy commodities such as coal and gas remains high to cope with a winter that has not shown a significant temperature decrease. However, concerns about supply have started to ease with the increasing supply seen. Therefore, it is predicted that coal demand will remain stable due to strong inventories, both for gas and coal.

With these conditions, the opportunity for the Company as an integrated mining services provider to continue growing and expanding remains open. As stated in the General Electricity Supply Plan (RUPTL) for the period 2021-2030, PLN still includes coal as part of the energy mix. Therefore, we believe that the fundamentals of coal as an energy source remain robust, and coal continues to be the most reliable and efficient source of electricity production in Indonesia. However, as a company that continuously adapts to existing challenges, we are striving to diversify our product portfolio not only in the coal mining services business but also into non-coal mining activities or other mineral products. We are continuously seeking opportunities to create value to enhance productivity while supporting profitability across the Company's entire business scope.

PRODUKSI 2023

Production 2023 (2-6)

Hingga akhir tahun 2023, kinerja operasional Perseroan terus menunjukkan pertumbuhan yang positif. Ini tercermin dari pencapaian overburden removal sebesar 193,85 juta Bcm, mengalami peningkatan sebesar 23,39% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 156,64 juta Bcm. Produksi batubara juga meningkat menjadi 18,27 juta ton, naik sebesar 7,24% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 17,03 juta ton. Informasi rinci dapat ditemukan dalam tabel di bawah (dalam juta ton).

Until the end of 2023, the Company's operational performance has shown significant growth. This is evidenced by the overburden removal reaching 193.85 million Bcm, a 23.39% increase compared to the same period the previous year, which amounted to 156.64 million Bcm. Coal production reached 18.27 million tons, a 7.24% increase compared to the same period the previous year, which amounted to 17.03 million tons. A complete description can be seen in the table below (in million tonnes)

Kinerja - Performance	2023	2022	2021
Overburden removal (dalam juta bcm - in million bcm)	193,85	156,65	118,56
Coal Mined (dalam juta metrik ton - in million metric tonnes)	18,27	17,033	16,22

Overburden removal (dalam juta bcm - in million bcm)	2023	2022	2021
Proyek PT Kaltim Prima Coal	121,79	76,16	61,07
Proyek PT Arutmin Indonesia	53,70	51,82	38,99
Proyek PT Cakrawala Langit Sejahtera	17,79	28,66	18,50

Coal Mined (dalam juta metrik ton - in million metric tonnes)	2023	2022	2021
Proyek PT Kaltim Prima Coal	9,69	7,56	5,86
Proyek PT Arutmin Indonesia	7,46	7,76	8,27
Proyek PT Cakrawala Langit Sejahtera	1,12	1,71	2,09



Berikut adalah klasifikasi aktivitas Perusahaan berdasarkan lokasi dan sektor yang dilayani:

The following is a classification of coal production based on the location and sector served: **(2-6)**

Klien Client	Sektor Klien Client Sector	Nama Proyek Project	Lingkup Pekerjaan Scope of work	Lokasi Location
PT Kaltim PrimaCoal	Pertambangan Mining	Proyek pertambangan batubara di Bengalon, Kalimantan Timur Coal mining project in Bengalon, East Kalimantan	Penambangan batubara Coal mining	Kalimantan Timur East Kalimantan
		Proyek konstruksi jalan pengangkutan batubara di Bengalon Utara, Kalimantan Timur Road construction project coal hauling in North Bengalon, Borneo East	Konstruksi jalan Pengangkutan Road construction transport	Kalimantan Timur East Kalimantan
		Proyek pengoperasian pelabuhan batubara di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur Coal port operation project in Lubuk Tutung, East Kalimantan	Jasa pengoperasian pelabuhan batubara melalui anak usaha PT Dire Pratama Coal port operation services through a subsidiary, PT Dire Pratama	Kalimantan Timur East Kalimantan
PT Arutmin Indonesia	Pertambangan Mining	Proyek pertambangan batubara di Asam Asam dan perluasannya di Kalimantan Selatan Coal mining project in Asam Asam and its expansion in South Kalimantan	Penambangan batubara Coal mining	Kalimantan Selatan South Kalimantan
PT Cakrawala Langit Sejahtera	Pertambangan Mining	Proyek pertambangan batubara di Satui, Kalimantan Selatan Coal mining project in Satui, South Kalimantan	Penambangan batubara Coal mining	Kalimantan Selatan South Kalimantan
PT Batuta Chemical Industrial Park	Pertambangan Mining	Proyek pekerjaan pembukaan lahan Batuta Chemical Industrial Park di Bengalon, Kalimantan Timur. The Batuta Chemical Industrial Park land clearing work project in Bengalon, East Kalimantan.	Jasa pembukaan lahan Land clearing services	Kalimantan Timur East Kalimantan
PT Adiprotek Envirodunia	Pertambangan Mining	Proyek pengembangan infrastruktur, eksplorasi, dan penambangan tembaga dan emas di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo Infrastructure development, exploration and copper and gold mining projects in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province	Pembangunan infrastruktur, eksplorasi, dan penambangan tembaga dan emas Infrastructure development, exploration and mining of copper and gold	Gorontalo

NILAI EKONOMI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Economic Value For Stakeholders (201-1) (201-4) (POJK51-F.2)

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 7,37 triliun yang terdiri atas jasa pertambangan, konstruksi jalan pengangkutan batubara, jasa pengoperasian pelabuhan batubara dan jasa pembukaan lahan. Pendapatan ini meningkat sebesar 21,5% dari sebelumnya Rp 6,07 triliun pada tahun 2022. Pada tahun ini, Perusahaan juga berhasil membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 69,06 miliar dibandingkan tahun lalu yang mengalami kerugian sebesar Rp 249,89 miliar.

Sebagian dari pendapatan yang diperoleh didistribusikan kepada masing-masing pemangku kepentingan, di antaranya dalam bentuk pajak dan pemberdayaan masyarakat sekitar yang disajikan pada tabel berikut (dalam ribuan Rupiah). **(201-1)**

In 2023, the Company achieved a revenue milestone of Rp 7.37 trillion, attributed to various sectors including mining services, coal transportation, road construction, coal port operations, and land clearing services. This marked an impressive 21.5% increase from the previous year's revenue of IDR 6.07 trillion in 2022. Additionally, the Company saw a significant turnaround in its financial performance, reporting a comprehensive profit for the year of Rp 69.06 billion, in stark contrast to the loss of Rp 249.89 billion incurred the year prior.

Part of the income earned is distributed to each stakeholder, including in the form of taxes and empowerment of the surrounding community, which is presented in the following table (in thousands of Rupiah).

Keterangan - Description	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan - Economic Value Generated		
Pendapatan - Revenue	7.372.668.455	6.068.500.852
Penghasilan Bunga - Interest Income	3.285.410	4.803.716
Laba (rugi) Neto Selisih Kurs - Net Gain On Foreign Exchange	(9.095.697)	168.458.930
Lain-lain – Bersih - Others – Net	(5.798.068)	(11.099.006)
Jumlah - Total	7.361.060.100	6.230.664.492
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan - Economic Value Distributed		
Beban Usaha - Operating Expenses	5.759.808.477	5.251.324.687
Gaji dan upah - Salaries and wages	160.940.854	126.970.660
Pembayaran Beban Keuangan Payments of Finance Charges	159.630.755	197.494.805
Pengeluaran untuk Pemerintah Payments to Government	259.257.362	204.409.201
Pembayaran untuk Program Sosial Kemasyarakatan Payment of Community Development Program	1.060.516.979	753.370.602
Jumlah - Total	7.400.154.427	6.533.569.955
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	(39.094.327)	(302.905.463)

Dalam menjalankan aktivitas operasi, kami senantiasa mengidentifikasi dan mengelola risiko sebagai upaya dalam pencegahan terhadap dampak negatif yang timbul akibat dari operasi bisnis. Selain itu, hingga akhir tahun 2023 Perusahaan tidak pernah menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk keringanan pajak, subsidi serta insentif lain.
(201-4)

In carrying out operating activities, we always identify and manage risks as an effort to prevent negative impacts arising from business operations. In addition, according to our records throughout 2023 the company has never received financial assistance from the government in the form of tax breaks, subsidies and other incentives.

MEMBERDAYAKAN PEMASOK LOKAL

Economic Value For Stakeholders (204-1)

PT Darma Henwa Tbk selalu ingin memastikan bahwa kehadiran Perusahaan mampu menstimulasi perekonomian masyarakat lokal di mana Perusahaan beroperasi. Sebagai upaya memberdayakan pemasok lokal, kami berkomitmen untuk meningkatkan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) pada kegiatan pengadaan barang dan jasa. Hal ini Kami lakukan dengan harapan mampu mengembangkan industri lokal dalam menciptakan produk yang berkualitas, kompetitif dalam harga, dan kemampuan *delivery* sesuai jadwal.

PT Darma Henwa Tbk always wants to ensure that the Company's presence is able to stimulate the economy of local communities where the Company operates. In an effort to empower local suppliers, we are committed to increasing the level of domestic content (TKDN) in the procurement of goods and services. We do this in the hope of developing local industries in creating quality products, competitive in price, and the ability to deliver on schedule.

Kami berupaya untuk memberikan kesempatan kepada pemasok lokal yang berkedudukan di wilayah sekitar lokasi operasi yakni di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Sepanjang Tahun 2023, Darma Henwa tercatat menggunakan produk dan jasa dari pemasok lokal sebesar USD 277.447.164 atau sebesar 96% dari total pembelian keseluruhan perusahaan.

We strive to provide opportunities for local suppliers who are domiciled in the area around our operational locations, namely in East Kalimantan and South Kalimantan. Throughout 2023, Darma Henwa was recorded using products and services from local suppliers amounting to USD 277,447,164 or 96% of the company's total purchases.

Nilai pembelian barang dan jasa tahun 2023 (dalam USD):

Total purchases of goods and services in 2023 amounted to (in USD):

Keterangan Description	2023		
	Barang - Goods	Jasa - Services	Total
Domestik - Domestic			
Kalimantan	USD 13,332,309	USD 10,918,726	USD 24,251,035
Nasional - National	USD 61,587,407	USD 181,754,277	USD 243,341,684
Total Domestik Total Domestic	USD 74,919,716	USD 192,673,003	USD 267,592,720
Luar Negeri - International	USD 9,212,602	USD 641,841	USD 9,854,444
TOTAL	USD 87,132,319	USD 193,314,845	USD 277,447,164
% Dalam Negeri - % Local	89%	99.7%	96%
% Luar Negeri - % Import	11%	0.3%	4



Darma Henwa tercatat menggunakan produk dan jasa dari pemasok lokal sebesar USD 277.447.164 atau sebesar 96% dari total pembelian keseluruhan perusahaan.

Darma Henwa was recorded as using products and services from local suppliers amounting to USD 277,447,164 or 96% of the company's total purchases.

MEMBERIKAN PRODUK DAN LAYANAN TERBAIK UNTUK KONSUMEN

Provide The Best Products And Services For Consumers

(POJK51-F.17) (POJK51-F.27) (POJK51-F.28) (POJK51-F.29)

Sebagai salah satu pemangku kepentingan utama PT Darma Henwa Tbk, konsumen atau klien memiliki peran penting. Itulah sebabnya, kami berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab kami terhadap klien sebaik mungkin. Dalam penyediaan produk dan jasa perusahaan, kami memastikan bahwa seluruh produk dan jasa Darma Henwa telah dievaluasi keamanannya oleh surveyor independen. Evaluasi ini juga menjamin agar kualitas batubara yang ditawarkan sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh klien. Lebih lanjut, kami menerapkan ISO 9001:2015 Manajemen Mutu kepada seluruh batubara yang dijual sehingga kami memastikan tidak ada dampak negatif dari produk yang ditawarkan. Informasi ini telah disampaikan secara transparan kepada klien. Selain itu, kami berkomitmen untuk menyediakan jasa yang berkualitas, setara dan adil bagi seluruh klien sehingga menyebabkan tidak adanya produk yang ditarik kembali. (POJK51-F.17) (POJK51-F.27) (POJK51-F.28) (POJK51-F.29)

Consumers or clients are one of the key stakeholders for PT Darma Henwa Tbk. Therefore, we strive to fulfill our responsibilities to clients as best as possible. In providing the company's products and services, we ensure that all Darma Henwa products and services have been evaluated for safety by independent surveyors. This evaluation also ensures that the quality of the coal offered is in accordance with the specifications required by the client. Furthermore, we apply ISO 9001:2015 Quality Management to all coal sold so that we ensure there is no negative impact from the products offered. This information has been conveyed transparently to the client. In addition, we are committed to providing quality, equal and fair services to all clients, resulting in no product being recalled.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Customer Satisfaction Survey (POJK51-F.30)

Darma Henwa memandang kepuasan pelanggan atau klien sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa mendatang. Oleh karena itu Kami senantiasa berupaya untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan melalui pelaksanaan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Pada tahun 2023, Darma Henwa melakukan survei kepada dua pelanggan terkait tiga aspek yaitu sosial kemasyarakatan, kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan hidup (K3L) dan pemenuhan terhadap mutu dan target produksi batubara. Hasil survei menunjukkan bahwa pada aspek sosial kemasyarakatan seluruh pelanggan (100%) merasa puas terhadap kinerja Darma Henwa terkait aspek tersebut.

Pada aspek mutu dan target produksi batubara, tidak ada pelanggan yang merasa tidak puas terhadap kinerja Darma Henwa. Hal ini tentu menjadi salah satu bahan evaluasi dan untuk perbaikan kami ke depan. Kami senantiasa berkomitmen untuk menindaklanjuti hasil tersebut demi meningkatkan kepuasan pelanggan yang akan terus kami ukur secara berkala.

Darma Henwa views customer satisfaction as the key to developing the business in the future. Therefore, we always strive to maintain the level of customer satisfaction through the implementation of regular customer satisfaction surveys. In 2023, Darma Henwa conducted a survey to two customers related to three aspects, namely social, occupational health and safety and the environment (K3LH) and the fulfillment of coal quality and production targets. The survey results show that in the social and K3LH aspects, all customers (100%) are satisfied with Darma Henwa's performance regarding these aspects.

On the quality aspect and coal production target, there was no customer who was dissatisfied with Darma Henwa's performance. This has certainly become one of our evaluation and improvement materials in the future. We are always committed to follow up on these results to improve customer satisfaction which we will continue to measure regularly.

PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Community Development And Empowerment

Kami menyadari bahwa tidak semua komponen masyarakat lokal memiliki kesempatan dan kemampuan untuk memanfaatkan peluang ekonomi yang muncul, seperti peluang untuk bekerja atau menjadi pemasok lokal. Oleh karena itu, kami perlu melakukan langkah-langkah tambahan dan investasi tambahan untuk membantu anggota masyarakat lokal yang awalnya tidak memiliki daya untuk menjadi lebih mandiri secara ekonomi. Darma Henwa mencapai tujuan ini melalui implementasi program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM).

We recognize that not all elements of the local community have the opportunity and ability to take advantage of economic opportunities that arise, such as employment or becoming local suppliers. Therefore, we need to take additional steps and make additional investments to help empower members of the local community who were previously economically disadvantaged. Darma Henwa achieves this goal through the implementation of community development and empowerment programs (CDE).

Untuk meningkatkan efektivitas PPM, Darma Henwa berusaha untuk mengikutsertakan masyarakat dalam menyusun berbagai program PPM. Hal ini bertujuan agar masyarakat merasa memiliki program PPM yang dijalankan dan agar program tersebut benar-benar sesuai dengan kebutuhan mereka. Darma Henwa menjunjung tinggi prinsip transparansi dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap tahap PPM, mulai dari pelaksanaan hingga pemantauan. Sebagai bagian dari prinsip transparansi dalam pelaksanaan PPM, Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) Darma Henwa secara berkala menyusun laporan PPM. Darma Henwa berharap bahwa melalui PPM, kemandirian ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dapat tercapai.

Darma Henwa percaya bahwa untuk mewujudkan tujuan PPM harus didukung dengan tata kelola yang baik. Untuk itu, guna mengembangkan tata kelola yang baik dan berstandar internasional, Darma Henwa berupaya untuk memenuhi persyaratan yang diatur dalam ISO 26000 yang merupakan panduan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

To achieve the effectiveness of CDE, Darma Henwa strives to involve the community in various CDE program developments. This aims to ensure that the community feels a sense of ownership over the implemented CDE programs and that these programs truly meet their needs. Darma Henwa upholds the principle of transparency by involving stakeholders in every stage of CDE, from implementation to monitoring. As part of the transparency principle in CDE implementation, Darma Henwa's Human Resources Division periodically prepares CDE reports. Darma Henwa hopes that through CDE, economic self-reliance and the improvement of the welfare of the surrounding community can be realized.

Darma Henwa believes that in order to realize the goals of CDE, it must be supported by good governance. For this reason, in order to develop good governance and international standards, Darma Henwa strives to fulfill the requirements set out in ISO 26000, which is a guide in carrying out corporate social responsibility.

KERANGKA KERJA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Community Development and Empowerment (CDE) Framework

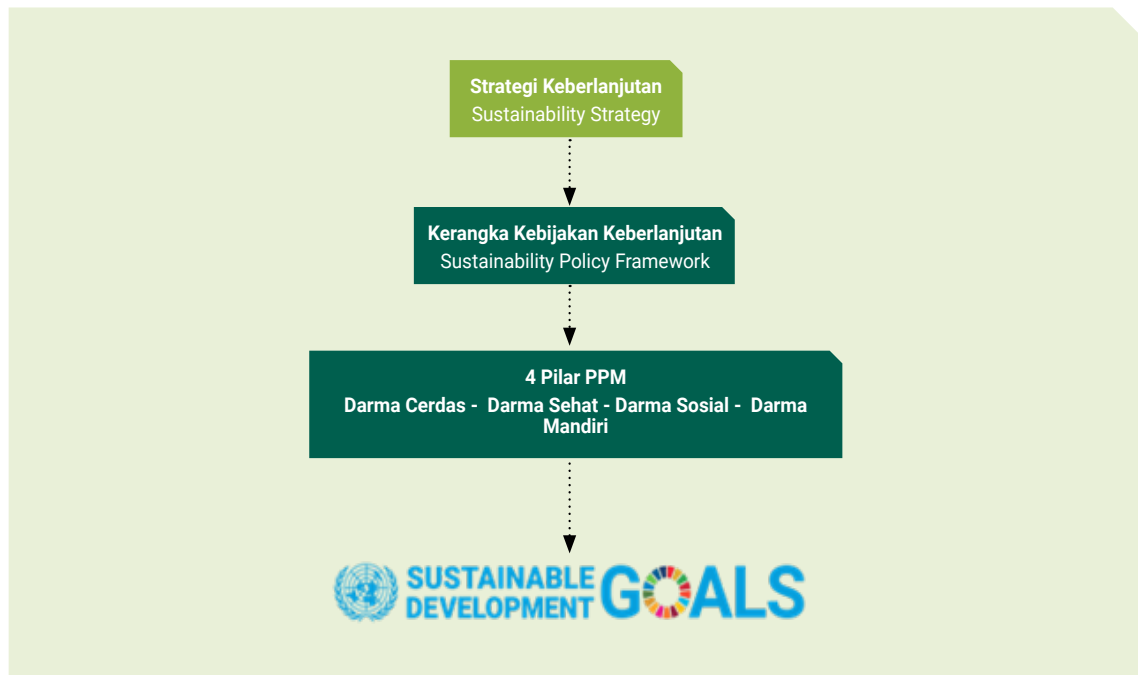
(POJK51-F.23)

Darma Henwa mengarahkan pelaksanaan PPM dengan merujuk pada komitmen yang tercantum dalam strategi keberlanjutan, visi, dan misi, serta panduan perilaku perusahaan. Melalui laporan keberlanjutan, Darma Henwa bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian dalam pelaksanaan PPM yang berkelanjutan. Kami yakin bahwa peningkatan kinerja PPM hanya dapat terjadi melalui kolaborasi yang kuat antara divisi HRD Darma Henwa dan masyarakat sekitar di area operasional.

Pada tahun 2023, Darma Henwa telah melakukan identifikasi dan penilaian dampak operasional jasa pertambangan terhadap masyarakat sekitar. Sebagai tindak lanjut atas penilaian dampak tersebut, divisi HRD Darma Henwa kemudian merumuskan program-program prioritas dalam beberapa kategori, yaitu: Inisiatif pendidikan disebut "Darma Cerdas," inisiatif kesehatan disebut "Darma Sehat," bantuan sosial dan dukungan budaya disebut "Darma Sosial," dan upaya untuk meningkatkan ekonomi melalui bantuan usaha disebut "Darma Mandiri." (POJK51-F.23)

Darma Henwa bases the implementation of CDE on the commitments outlined in the sustainability strategy, vision and mission, as well as the company's code of conduct. Through sustainability reports, Darma Henwa strives to report on the continuous realization of CDE implementation. We believe that improving CDE performance can only be achieved through good support and synergy between Darma Henwa's HRD division and the surrounding communities in the operational areas.

In 2023, Darma Henwa conducted an identification and assessment of the operational impacts of mining services on the surrounding community. As a follow-up to this impact assessment, Darma Henwa's HRD division then formulated priority programs in several categories: Education initiatives referred to as "Darma Cerdas," healthcare initiatives termed "Darma Sehat," social assistance and cultural support initiatives referred to as "Darma Sosial," and efforts to boost the economy through business assistance referred to as "Darma Mandiri."



PENCAPAIAN PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DARMA HENWA TAHUN 2023

Darma Henwa Community Empowerment and Development Program Achievements 2023 (203-1) (203-2) (POJK51-F.25) (POJK51-F.28)(413-1)

Darma Henwa memastikan bahwa PPM senantiasa dilaksanakan dengan melibatkan pemangku kepentingan yang terkait. Untuk selanjutnya, Darma Henwa secara berkesinambungan terus menyusun dan merencanakan serangkaian program yang diharapkan memberikan dampak positif lebih luas kepada masyarakat dan lingkungan.

Selama tahun 2023, dalam lingkup nasional, pemerintah telah merealisasikan program dan mengalokasikan anggaran Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) badan usaha pertambangan subsektor minerba, untuk menunjang pemulihan ekonomi nasional. Hal ini tentunya sejalan dengan program-program PPM yang selama tahun 2023 telah dilaksanakan oleh Darma Henwa.

Program PPM Darma Henwa, diimplementasikan melalui berbagai bidang yaitu bidang pendidikan disebut dengan Darma Cerdas, bidang kesehatan disebut dengan Darma Sehat, bidang bantuan sosial dan budaya disebut Darma Sosial dan bidang bantuan usaha untuk meningkatkan perekonomian disebut Darma Mandiri.

Darma Henwa ensures that CDE is always carried out by involving the relevant stakeholders. In the future, Darma Henwa will continuously develop and plan a series of programs that are expected to have a wider positive impact on society and the environment.

During 2023, on national scale, the government has realized the program and allocated the Community Development and Empowerment Program (CDE) budget for mining business entities in the mineral and coal sub-sector, to support national economic recovery. This is of course in line with the CDE programs which have been carried out by Darma Henwa for 2023.

CDE Darma Henwa programs are implemented through various fields, namely the education sector called Darma Cerdas, the health sector is called Darma Sehat, the field for social and cultural assistance is called Darma Sosial and the field for business assistance to improve the economy is called Darma Mandiri.

Sepanjang tahun 2023, Darma Henwa telah melakukan berbagai kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

Throughout the year 2023, Darma Henwa has conducted various activities related to social development and community, as follows:

DARMA CERDAS

Pendidikan - Education

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Penerima manfaat Beneficiaries
Penyerahan beasiswa Scholarship	Kintap Timur (KCP)	SDN 2 Sumber Jaya, SMKN 1 Kintap, SMAN 2 Kintap, SMA 2 Kintap, SMPN 2 Kintap, Pondok Pesantren Darussana Desa Sungai Cuka, Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Sumber Jaya. SDN 2 Sumber Jaya, SMKN 1 Kintap, SMAN 2 Kintap, SMA 2 Kintap, SMPN 2 Kintap, Darussana Islamic Boarding School, Sungai Cuka Village, Miftahul Ulum Islamic Boarding School, Sumber Jaya Village.
	Kintap Barat (WKP)	Kintap Desa Kintap Kecil, SMA Negeri 2 Kintap Desa Kebun Raya, SMP Negeri 6 Kintap Kintap Kecil Village, SMA Negeri 2 Kintap, Botanical Garden Village, SMP Negeri 6 Kintap
Bantuan Prasarana Infrastructure Assistance	Asam Asam (ACP)	Pondok Pesantren Babussalam Desa Asam Asam Babussalam Islamic Boarding School, Asam Asam Village
Pemberian Dana Bantuan Sarana melalui program 'West Kintap Coal Project Goes To School' Providing Facilities Assistance Funds through the 'West Kintap Coal Project Goes To School' program	Kintap Barat (WKP)	SMP Negeri 6 Kintap Desa Kintap Kecil SMP Negeri 6 Kintap, Kintap Kecil Village
Praktek Kerja Siswa Student Work Practices	Kintap Barat (WKP)	SMK Negeri 1 Kintap & Satui SMK Negeri 1 Kintap & Satui
Kegiatan Pre Event Pre Event Activities	Asam Asam (ACP)	SMP Negeri 1 Kintap dan SMA Negeri 1 Kintap SMP Negeri 1 Kintap and SMA Negeri 1 Kintap



WKP 'Goes To School' Pemberian Dana Bantuan Sarana Di Smp Negeri 6 Kintap Desa Kintap Kecil
WKP 'Goes To School' Providing Facilities Assistance Funds at SMP Negeri 6 Kintap, Small Kintap Village



Kintap Coal Project (KCP) memberikan bantuan beasiswa kepada siswa/siswi tidak mampu di sekolah lingkaran tambang
Kintap Coal Project (KCP) provides scholarship assistance to underprivileged students at schools around the mine



Praktek Kerja Siswa SMK Negeri 1 Kintap & Satui
Work Practices for Students at SMK Negeri 1 Kintap & Satui



Kegiatan Pre Event di SMA Negeri 1 Kintap
Pre Event Activities at SMA Negeri 1 Kintap



Bantuan Prasarana Pondok Pesantren Babussalam Desa Asam Asam
Assistance for Babussalam Islamic Boarding School Infrastructure in Asam Asam Village

DARMA SEHAT

Kesehatan - Health

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Penerima manfaat Beneficiaries
Mengundang instansi Badan Narkotika Nasional (BNN) Bahaya dan Pencegahan Penggunaan Narkotika di Lingkungan Sekolah Invite agencies from the National Narcotics Agency (BNN) on the Dangers and Prevention of Narcotics Use in School Environments	Kintap Timur (KCP)	SMA 2 Kintap
Kegiatan Donor Darah bersama Masyarakat Lingkar Tambang Blood Donation Activities with the Mine Circle Community	Asam Asam (ACP)	Masyarakat lingkar tambang Communities around the mine
	Kintap Barat (WKP)	Masyarakat lingkar tambang Communities around the mine
Bantuan Pemberian 10 bak sampah Assistance Providing 10 trash cans	Kintap Barat (WKP)	SMP Negeri 6 Kintap
Sosialisasi First AID dan Bahaya Napza Socialization of First AID and the Dangers of Drugs	Kintap Barat (WKP)	Desa Kintap Kecil Small Kintap Village



Kegiatan Donor Darah di site WKP dan Masyarakat Lingkar Tambang
Blood Donation Activities at the WKP site and the Mine Circle Community



Bantuan 10 Bak Sampah ke SMP Negeri 6 Kintap
Donation of 10 Trash Bins to SMP Negeri 6 Kintap

DARMA SOSIAL

Sosial, budaya dan keagamaan - Social, cultural and religious

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Penerima manfaat Beneficiaries
Bantuan Air Bersih yang melanda wilayah Kalimantan Selatan Bantuan Air Bersih yang melanda wilayah Kalimantan Selatan	Kintap Timur (KCP)	Desa Sungai Cuka Desa Sungai Cuka
Pembuatan kolam penampungan air bersih Pembuatan kolam penampungan air bersih	Asam Asam (ACP)	Pondok Pesantren Babussalam di Desa Asam Asam dan Desa Asri Mulya Pondok Pesantren Babussalam di Desa Asam Asam dan Desa Asri Mulya
Bantuan Bus Untuk Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) Bantuan Bus Untuk Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)	Asam Asam (ACP)	Masjid di desa lingkaran tambang Masjid di desa lingkaran tambang
Bantuan Air Bersih Menggunakan Water Truck untuk Bantuan Air Bersih Menggunakan Water Truck untuk	Kintap Barat (WKP)	Desa kintap kecil Desa kintap kecil
Penyerahan hewan Qurban 3 Sapi dan 2 Kambing Penyerahan hewan Qurban 3 Sapi dan 2 Kambing	Kintap Barat (WKP)	Masyarakat di lingkaran tambang Masyarakat di lingkaran tambang



Pembuatan Kolam penampungan air bersih untuk Pondok Pesantren Babussalam Desa Asam Asam

Construction of a clean water storage pond for the Babussalam Islamic Boarding School in Asam Asam Village





Bantuan Air Bersih di Desa Sunga Cuka
Clean Water Assistance in Sunga Cuka Village



Bantuan Air Bersih Menggunakan Water Truck Untuk Warga Desa Kintap Kecil
Clean Water Assistance Using a Water Truck for Residents of Kintap Kecil Village

DARMA MANDIRI

Pendapatan riil dan Ekonomi - Real income and Economy

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Penerima manfaat Beneficiaries
Pelatihan dan Pemberian Mesin Bordir Berbasis Komputer kepada Kelompok Maju Bersama Training and Provision of Computerized Embroidery Machines for the Maju Bersama Group	Kintap Barat (WKP)	Desa Kintap Kecil <i>Kintap Kecil Village</i>
Mengadakan program Darma Mandiri Perternakan Kambing Facilitating the Darma Mandiri Goat Farming program	Kintap Timur (KCP)	Desa Mekar Sari <i>Mekar Sari Village</i>
Budidaya Melon Bersama Kelompok Tani Setuju Melon Cultivation Agreement with Farmer Groups	Kintap Timur (KCP)	Desa Kintap Kecil <i>Kintap Kecil Village</i>
Budidaya Pisang Cavendish Cavendish Banana Cultivation	Kintap Timur (KCP)	Kintap Coal Project <i>Kintap Coal Project</i>
Menyelenggarakan kegiatan cooking class Conducting cooking class sessions	(Kintap Timur) KCP	Desa Sumber Jaya <i>Sumber Jaya Village</i>
Monitoring dan evaluasi kelompok Ternak Galam Raba Monitoring and evaluating the Galam Raba livestock group	(Asam Asam) (ACP)	Desa Simpang Empat Sungai Baru <i>Simpang Empat Sungai Baru Village</i>
Bantuan 5 Ekor Kambing Peranakan Etawa di Kelompok Ternak Support provided for 5 Etawa crossbreed goats within the livestock group	Asam Asam (ACP)	Desa Pandansari <i>Pandansari Village</i>



Menyelenggarakan kegiatan cooking class di site Kintap Coal Project
Organizing cooking class activities at the Kintap Coal Project site



Kegiatan CSR Darma Henwa WKP, Pelatihan dan Pemberian Mesin Bordir Berbasis Komputer Kepada Kelompok Maju Bersama, Desa Kintap Kecil.

Darma Henwa WKP CSR Activities, Training and Provision of Computer-Based Embroidery Machines to the Maju Bersama Group, Small Kintap Village.



Kegiatan CSR Darma Henwa WKP Budidaya Melon Bersama Kelompok Tani Setuju, Desa Kintap Kecil.

CSR Activities of Darma Henwa WKP Melon Cultivation with the Agree Farmers Group, Kintap Kecil Village.



Monitor dan Evaluasi kelompok Ternak Galam Rabah Desa Simpang Empat Sungai Baru
Monitor dan Evaluasi kelompok Ternak Galam Rabah Desa Simpang Empat Sungai Baru



Budidaya Pisang Cavendish
Cavendish Banana Cultivation



Bantuan 5 Ekor Kambing Peranakan Etawa di Kelompok Ternak di Desa Pandansari - Assistance for 5 Etawa crossbreed goats in the livestock group in Pandansari Village

Infrastruktur - Infrastructure

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Penerima manfaat Beneficiaries	Klasifikasi Program Program Classification
Perbaikan jalan warga menggunakan alat berat milik PT Darma Henwa Site Kintap Coal Project. Residents' road repairs using tools weight belonging to PT Darma Henwa Site Kintap Coal Project.	Kintap Timur (KCP)	Desa Sumber Jaya Sumber Jaya Village	Darma Sosial
Pembuatan drainase jalan dengan menggunakan excavator mini. Making road drainage using a mini excavator.	Kintap Timur (KCP)	Desa Sumber Jaya Sumber Jaya Village	Darma Sosial
Renovasi rumah makan milik masyarakat desa Revamping a restaurant owned by a village community	Kintap Timur (KCP)	Desa Sumber Jaya Sumber Jaya Village	Darma Mandiri



PT Darma Henwa Site Kintap Coal Project melakukan kegiatan perbaikan jalan warga di RT 10 Desa Sumber Jaya
PT Darma Henwa Site Kintap Coal Project carries out road repair activities for residents in RT 10 Sumber Jaya Village



Pembuatan drainase jalan Desa Sumber Jaya dengan menggunakan excavator mini.
Construction of road drainage in Sumber Jaya Village using a mini excavator.

MEKANISME KELUHAN MASYARAKAT

Community Grievance Mechanism (POJK51-F.24)

Darma Henwa menyediakan sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan guna mendukung dan meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System/ WBS) yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengajukan keluhan terkait ketidaksesuaian kinerja operasional perusahaan. Dalam menangani keluhan, Darma Henwa berkomitmen untuk menghindari tindakan yang bersifat diskriminatif. Dalam pengembangan WBS, Darma Henwa mengutamakan prinsip keabsahan, aksesibilitas bagi pelapor, penanganan yang konkret, adil, transparan, dan berorientasi pada pemecahan masalah.

Kami mengundang masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan melalui surat/ surat elektronik yang ditujukan kepada :

Darma Henwa provides a platform for the community to voice complaints in order to support and enhance the company's performance. The company has a Whistleblowing System (WBS) in place to allow individuals to report complaints regarding operational performance discrepancies. In handling these complaints, Darma Henwa is committed to avoiding discriminatory actions. In developing the WBS, Darma Henwa prioritizes principles such as authenticity, accessibility for complainants, concrete handling, fairness, transparency, and a problem-solving orientation.

We invite people who wish to submit complaints by mail/ electronic mail addressed to:



Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran

PT Darma Henwa Tbk Bakrie Tower Lantai 8
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan,
Jakarta 12950
e-mail:WBS@ptdh.co.id
SMS dan Whatsapp 0811 1803 398

Formulir Pelaporan Pelanggaran dapat diakses
pada website www.ptdh.co.id

KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development Performance

Berinvestasi pada tenaga kerja adalah salah satu investasi terbaik yang dapat kami lakukan sebagai sebuah perusahaan. Keberagaman individu dan budayatan pada diskriminasi menjadi landasan bagi kami di DarmaHenwa. Kami bertujuan untuk menjadi organisasi kuat yang dapat berkontribusi kepada semua lapisan di dalam Perusahaan dengan menciptakan nilai-nilai baru melalui rasa hormat, penerimaan, dan inspirasi dari kepribadian dan individualitas setiap karyawan. Kami membekali karyawan kami di setiap tingkatan dengan pelatihan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan fungsi pekerjaan sehari-hari mereka dengan aman dan sukses.

Investing in our workforce is among the most valuable investments we can make as a company. Embracing individual and cultural diversity, without discrimination, forms the cornerstone of our approach at Darmahenwa. Our objective is to establish a robust organization capable of contributing across all levels within the company by fostering new values through respect, acceptance, and drawing inspiration from the unique personality and individuality of each employee. We equip our employees at every level with training programs designed to furnish them with the knowledge and skills required to carry out their daily job responsibilities safely and effectively.



MANAJEMEN TOPIK MATERIAL

Management of Material Topics (3-3) (2-23) (POJK51-F.18) (POJK51-F.19)

Dampak Topik Material

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk terus mengelola dan mengembangkan talenta yang dimiliki sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi bagi pencapaian Perusahaan.

Oleh karena itu, kami selalu memastikan pemenuhan hak-hak setiap karyawan, termasuk hak atas perlindungan, keselamatan, dan keadilan di tempat kerja. Kami juga berkomitmen penuh untuk memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan, promosi dan kemajuan, kompensasi, tunjangan dan pelatihan tanpa memandang kebangsaan, usia, jenis kelamin, ras, etnis, agama, disabilitas, dan lainnya.

Komitmen dan Kebijakan (2-23)

Operasi pertambangan merupakan kegiatan yang memiliki risiko tinggi terhadap keselamatan pekerja, penggunaan aset, dan lingkungan serta memerlukan sumber daya manusia yang terampil dan terlatih. Kami sebagai perusahaan yang bertanggungjawab berkewajiban untuk memenuhi hak-hak karyawan melalui hubungan industrial yang baik, serta memfasilitasi kebutuhan karyawan melalui kegiatan pelibatan sosial.

Impact of Material Topic

Human Resources (HR) play a crucial role in supporting the sustainability of the company's operations. The company is dedicated to consistently managing and developing its talent pool to enable them to make even greater contributions to the Company's success.

Hence, we consistently ensure the fulfillment of every employee's rights, encompassing protection, safety, and justice in the workplace. Moreover, we are firmly committed to providing equal opportunities in recruitment, promotion, compensation, benefits, and training, irrespective of nationality, age, gender, race, ethnicity, religion, disability, and other factors.

Commitment and Policy

Mining operations entail high risks to worker safety, asset utilization, and the environment, necessitating skilled and trained human resources. As a responsible company, it is our obligation to ensure the fulfillment of employee rights through fostering positive industrial relations and facilitating employee needs via social engagement activities



Dalam mewujudkan komitmen tersebut, kami berusaha untuk memenuhi hak-hak pekerja, mengelola dan mengembangkan kompetensi mereka dengan mengacu pada seluruh peraturan perundangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

1. Hak Berserikat dan Berkumpul

Kami mendukung pemenuhan hak berserikat dan berkumpul dengan mengizinkan pekerja untuk ikut atau tidak ikut dalam organisasi serikat pekerja. Bagi Kami, serikat pekerja merupakan mitra dalam merumuskan butir-butir kesepakatan kerja sama dalam PKB atau juga perumusan butir-butir aturan Peraturan Perusahaan. Kami juga senantiasa mendukung kegiatan serikat pekerja.

2. Kesetaraan dan Kesempatan Kerja

Kami memberikan kesempatan yang sama bagi masyarakat untuk menjadi calon karyawan tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, ras, atau golongan. Seleksi karyawan dilakukan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan pada setiap jabatan. Prinsip ini juga diterapkan dalam pelatihan untuk karyawan dimana pelatihan dapat diikuti oleh semua karyawan. (POJK51-F.18)

3. Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Kami menyediakan berbagai platform bagi karyawan untuk menyampaikan keluhan terkait ketenagakerjaan seperti melalui organisasi serikat pekerja, dan atasan dari karyawan terkait.

4. Larangan Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Perusahaan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun, atau sudah pernah menikah. Kami juga dengan tegas melarang adanya praktik kerja paksa. Kami selalu berhati-hati dalam memastikan aspek ketenagakerjaan terpenuhi agar tidak menjurus pada praktik kerja paksa, misalnya, kami memastikan bahwa pekerja memahami isi kontrak kerja, memastikan pembayaran gaji sesuai dengan standar upah minimum sesuai dengan lokasi tempat Kami beroperasi, dan tidak ada penahanan dokumen pekerja. (POJK51-F.19)

In realizing this commitment, we strive to fulfill workers' rights, manage and develop their competence with reference to all applicable laws and regulations in the fields of employment, occupational health and safety.

1. Right to Associate and Assemble

We support the right of workers to associate and assemble by allowing workers to join or not to join labor unions. For us, labor unions are partners in formulating the points of agreement in the Collective Labor Agreement (CLA) or also in the formulation of the points of the Company Regulations. We also always support trade union activities.

2. Equality and Work Opportunities

We provide equal opportunities for the community to become prospective employees regardless of differences in gender, religion, race or class. Employee selection is carried out based on the qualifications required for each position. This principle is also applied in training for employees where training can be attended by all employees.

3. Manpower Issues Complaint Mechanism

The Company provides a complaint mechanism for employees to convey manpower-related grievances through labor association or directed to the supervisor or senior management.

4. Prohibition of Forced and Child Labor

Companies limit the minimum age of workers to 18 years, or have been married. We also strictly prohibit the practice of forced labour. We are always careful to ensure that employment aspects are met so as not to lead to forced labor practices, for example, we ensure that workers understand the contents of the work contract, ensure that payment of wages is in accordance with the standard minimum wage according to the location where we operate, and that there is no retention of worker documents.

5. Hak Cuti Melahirkan dengan Tanggungan

Perusahaan memberikan hak bagi pekerja perempuan untuk mendapatkan hak cuti di bawah tanggungan perusahaan. Dalam masa kehamilan, pekerja perempuan tersebut akan dipindahtugaskan ke dalam divisi yang tidak mempunyai risiko terhadap kesehatan dan keselamatan janin. Pada saat tiba waktunya bersalin, karyawan yang bersangkutan dapat mengajukan cuti melahirkan, dan selama masa bersalin hak karyawan tersebut untuk mendapatkan imbalan kerja tetap berlaku.

6. Hak Menghindari Tugas Berbahaya

Perusahaan memberikan hak bagi karyawan untuk menolak mengerjakan tugas-tugas tertentu bila perlengkapan dan kompensasi yang ditawarkan dirasa tidak sesuai dan tidak memadai.

Manajemen Dampak

Di tahun 2023, kami melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) kepada karyawan-karyawan kami di site Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur. Kami menyadari bahwa implementasi pemutusan hubungan kerja (PHK) memiliki risiko dan dampak yang signifikan, terutama terkait dengan jaminan pekerjaan yang telah dijamin oleh perusahaan kepada karyawan. PHK juga berpotensi menyebabkan ketidakpastian, dapat memicu konflik internal, dan dampak negatif pada citra perusahaan.

Untuk mencegah hal-hal tersebut terjadi, Perusahaan sudah mempersiapkan solusi alternatif, seperti restrukturisasi internal dan program pengembangan kembali, serta menjaga komunikasi terbuka dan transparan. Kami memastikan bahwa PHK dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan mengikuti prinsip-prinsip keadilan dan kepatutan. Selain itu, kami juga memiliki mekanisme bipartit antara pekerja dan perusahaan dan serta kontrak kerja yang disepakati kedua pihak sebelumnya. Selanjutnya kami akan merekrut kembali karyawan-karyawan tersebut menyesuaikan dengan perkembangan proyek-proyek Perseroan.

5. Right to Paid Maternity Leave

The company provides the right for female employees to get maternity leave at the Company's expenses. During pregnancy, the female employees will be transferred to a division that does not pose a risk to the health and safety of the fetus. At the time of delivery, female employees who will give birth can apply for maternity leave, and during which period the employees is still entitled to obtain employees benefits.

6. Right to Avoid Dangerous Tasks

The Company gives its employees the right to refuse certain duties if the available equipment and competencies are deemed inappropriate and inadequate.

Management of Impact

In 2023, we carried out employment terminations (PHK) for our employees at sites in South Kalimantan and East Kalimantan. We acknowledge the significant risks and impacts associated with implementing layoffs (PHK), particularly concerning the job security guaranteed to employees. Layoffs can induce uncertainty, internal conflict, and tarnish the company's image.

To mitigate these risks, we've devised alternative solutions such as internal restructuring and redevelopment programs, alongside maintaining open and transparent communication. We ensure that layoffs adhere to applicable legal provisions and uphold principles of justice and fairness. Additionally, we have implemented a bipartite mechanism between workers and the company, along with work contracts mutually agreed upon beforehand by both parties. Then we will re-recruit these employees in line with developments of the Company's projects.



Di bawah Divisi *Human Resource Department* (HRD), kami juga memastikan bahwa target pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pemenuhan hak-hak pekerja tercapai. Selain mematuhi peraturan pemerintah, Darma Henwa juga mengembangkan SDM sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam klausa ketenagakerjaan pada standar ISO 9001:2015 tentang manajemen mutu.

Under the Human Resource Department (HRD) Division, we also ensure that the targets for human resources development and workers' rights fulfilment are realized. Apart from complying with government regulations, Darma Henwa also develops human resources according to the requirements set out in the employment clause of the ISO 9001:2015 standard regarding Quality Management.

KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development Performance

(2-7) (406-1) (408-1) (409-1) (POJK51-F.18) (POJK51-F.19)

Kami telah membentuk *Human Resources Master Plan* (HRMP) sebagai cetak biru untuk menciptakan SDM yang unggul dan berkualitas guna meningkatkan daya saing Perusahaan. Adapun target jangka pendek, menengah, dan panjang dari HRMP adalah:

1. Jangka Pendek

- Meningkatkan produktivitas di seluruh jenjang organisasi dengan menerapkan sistem penilaian kinerja yang dikaitkan dengan sistem remunerasi.
- Memperkuat kemampuan manajemen proyek dengan cara pengembangan SDM sesuai dengan matriks kompetensi dan memperkuat sistem nilai (*value*) dengan program internalisasi budaya perusahaan.

We have developed a Human Resources Master Plan (HRMP) as a blueprint for creating excellent and competent human resources to increase the Company's competitiveness. The short, medium and long term targets of the HRMP are:

1. Short Term:

- To increase productivity throughout the organization by implementing performance assessment system that is linked to the remuneration system.
- To enhance project management capabilities by developing human resources according to the competency matrix and strengthening value through corporate culture internalization program

- Melakukan proses verifikasi kompetensi *core* dan *technical* untuk semua departemen dan mengembangkan competency based training (matrix training). Pelaksanaan pelatihan kedepannya akan dilakukan berdasarkan kompetensi tiap-tiap level atau posisi karyawan.
- Memfasilitasi program *mandatory training* untuk level manajer ke atas, sebagai bagian dari realisasi program pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

2. Jangka Menengah

- Meningkatkan kepemimpinan generasi pengganti (*successor*) dengan cara menerapkan sistem *talent management* dan implementasi *Individual Development Plan* (IDP).
- Menjadi HR Business Partner melalui peningkatan kapabilitas dan kinerja seluruh pekerja sebagai aset Perseroan sekaligus mitra dalam mencapai tujuan Perusahaan.

3. Jangka Panjang

- Memastikan efektivitas korporasi dengan cara menyelaraskan sistem penilaian kinerja dan strategi bisnis Perusahaan untuk menciptakan peran *Human Resources* sebagai *Change Agent*.

Dalam merencanakan pengembangan sumber daya manusia, kami berupaya untuk melakukan penilaian yang objektif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang terkait. Kami terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja sistem pengembangan sumber daya manusia secara periodik untuk mewujudkan tercapainya komposisi tenaga kerja yang efektif dan efisien dengan berbasis pada transparansi dan non diskriminasi. Selain itu, sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan, kami berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur dan tenaga kerja paksa. **(POJK51-F.18) (POJK51-F.19)**

Hingga akhir tahun 2023, kami berhasil mencapai target-target pemenuhan hak-hak karyawan berkat kerja keras yang telah

- Verifying core and technical competencies for all departments and developing competency-based training (matrix training). Going forward, the training will be tailored to the competency required in each level or position of the employees.
- Facilitating mandatory training programs for managers and above, as part of the realization of human resources competency development programs.

2. Medium Term

- To improve successor's leadership through the implementation of talent management system and Individual Development Plan (IDP).
- To become an HR Business Partner by improving the capabilities and performance of all employees as the Company's assets as well as partners in achieving the Company's goals.

3. Long Term

- To ensure corporate effectiveness by aligning the Company's performance assessment system and business strategy to create Human Resources as Agent of Change.

In creating human resource development roadmap, we strive to carry out objective assessments by involving all relevant stakeholders. We continue to monitor and evaluate the performance of the human resource development system once in a while to achieve an effective and efficient workforce composition based on transparency and non-discrimination. In addition, in accordance with labor laws, we are committed not to employ underage employees and forced labor.

Until the end of 2023, we managed to achieve respect for employees' human rights targets owing to the dedicated work. Our success is

dilakukan. Hal ini tercermin dari keberagaman latar belakang karyawan baik dari sisi usia, pendidikan, jenis kelamin, suku dan agama yang bekerja di Perusahaan. Tidak hanya itu, kami juga memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan, pengembangan karir, promosi, pelatihan, dan pemberian penghargaan bagi semua karyawan. Dalam penilaian karyawan, kami berupaya untuk mengedepankan indeks prestasi dengan tetap berpegang pada prinsip kesetaraan kesempatan dan perlakuan yang sama baik bagi laki-laki maupun perempuan tanpa memandang suku, agama, etnis, jenis kelamin ataupun karakteristik-karakteristik lainnya. Kami bangga bahwa pada tahun 2023 tidak terdapat aduan tentang diskriminasi terhadap karyawan, pekerja anak, dan kerja paksa yang masuk melalui mekanisme pengaduan. **(406-1) (408-1) (409-1)**

Nilai-nilai keberagaman dan inklusifitas kami tergambar melalui komposisi tenaga kerja yang tersebar di seluruh wilayah operasi kami sebagai berikut:

demonstrated in the diversity of employees' background in terms of age, education, gender, ethnicity and religion who work in the Company. Additionally, we also provide equal opportunities in recruitment, career development, promotion, training, and awarding for all employees. In evaluating employees, we strive to prioritize the achievement index by adhering to the principle of equality of opportunity and equal treatment for both men and women regardless of ethnicity, religion, ethnicity, gender or other characteristics. We are proud that in 2023 there were no complaints about discrimination against employees, child labor and forced labor recorded through the grievance mechanisms.

Our values of diversity and inclusiveness are reflected in the composition of the workforce spread throughout our operational areas as follows:



Tabel komposisi karyawan pada tahun 2023 berdasarkan jenis kelamin
Table of employee composition in 2023 by gender **(2-7) (405-1)**

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Laki-laki - Male	3.487	5.766	4.787
Perempuan - Female	134	182	109
Total	3.621	5.948	4.896



Tabel komposisi karyawan pada tahun 2023 berdasarkan status kepegawaian
Table of employee composition in 2023 based on employment status

Status Pekerja Employee Status	2023	2022	2021
Permanen (PKWTT) Permanent	763	3.659	2.938
Kontrak (PKWT) Contract	2.858	2.289	1.958
Total	3.621	5.948	4.896



Tabel komposisi karyawan pada tahun 2023 berdasarkan usia
Table of employee composition in 2023 by age

Usia Age	2023	2022	2021
< 20 tahun	2	11	-
20 - 30 tahun	1.189	2.107	1.446
31 - 35 tahun	667	1.089	958
36 - 40 tahun	659	1.059	951
41 - 45 tahun	550	864	824
46 - 50 tahun	355	574	470
> 50 tahun	199	245	247
Total	3.621	5.948	4.896



Tabel komposisi karyawan pada tahun 2023 berdasarkan wilayah operasi
Table of employee composition in 2023 by area of operation

Wilayah Area	2023	2022	2021
Kalimantan Timur East Kalimantan	1.382	2.121	1.584
Kalimantan Selatan South Kalimantan	2.128	3.750	3.228
Jakarta	109	74	84
Gorontalo	2	3	-
Total	3.621	5.948	4.896



Tabel komposisi karyawan pada tahun 2023 berdasarkan jabatan
Table of employee composition in 2023 by position

Jabatan Position	2023	2022	2021
Chief, Head of Division, Sr Management, Board	38	58	21
Head of Department	36	77	46
Head of Section	103	104	99
Staff	774	1.156	874
Non Staff	2.620	4.553	3.856
Total	3.621	5.948	4.896



Tabel komposisi karyawan pada tahun 2023 berdasarkan Pendidikan
Table of employee composition in 2023 by Education

Status Pekerja Employee Status	2023	2022	2021
S3, S2	24	26	21
S1, D4	519	810	605
D3	213	363	229
D2, D1, SLTA	2.645	4.357	3.702
Lain-lain/others	220	392	339
Total	3.621	5.948	4.896

Jumlah senior manajemen yang berasal dari masyarakat lokal (202-2)

Jumlah senior manajemen yang berasal dari masyarakat lokal (202-2)	3 orang
--	----------------

REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Recruitment and Employee Turnover Rate (401-1)

Proses dan ketentuan rekrutmen kami tuangkan dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSMD) tentang "Rekrutmen dan Seleksi" serta *Standard Operating Procedure* (SOP) Rekrutmen dan Seleksi. Sesuai dengan kebijakan tersebut, setiap tahun kami membuat *manpower planning* yang berisikan peta jalan rekrutmen selama satu tahun berjalan. Penjaringan kandidat pekerja dilakukan jika terdapat permintaan tenaga kerja dari Perusahaan. Sebelum diumumkan melalui kanal sosial media, kami terlebih dahulu menjangkau tenaga kerja dari lingkup lokal terutama dari kerja sama dengan perguruan tinggi setempat, politeknik, dan SMA/SMK sederajat serta disnaker setempat dan Balai Latihan Kerja (BLK). Komitmen kami terus berupaya untuk memberdayakan komunitas lokal yang berada di ring 1, 2, dan 3 untuk dapat menduduki posisi di Perusahaan. Khusus untuk level *non-staff* dan *labour supply*, Perusahaan memaksimalkan agar 90% dari posisi tersebut diisi oleh masyarakat lokal.

Terms and process of recruitment have been incorporated in the Human Resources Policy (KSMD) concerning "Recruitment and Selection" as well as Standard Operating Procedure for Recruitment and Selection. In line with this policy, we develop manpower planning every year containing a road map for the recruitment throughout the year in question. Candidate selection is carried out based on labor demand from the Company. Before announced in social media, we prioritize to select candidate from local community where we operate and from cooperation with local universities, polytechnics, high school and vocational high school as well as from local Manpower Office and BLK. Our commitment is to continuously empower local communities who reside in Ring 1, 2, and 3 to be able to fill position in the Company. Especially for the non-staff and labor supply levels, the Company would prioritize that 90% of the newly hired employees is recruited from the local residents.

Kinerja rekrutmen dan perputaran karyawan pada tahun 2023 dapat dijelaskan melalui table-tabel di bawah.

Recruitment performance and employee turnover in 2023 can be explained in the tables below



Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan kelompok usia
Employee recruitment table by age group

Usia - Age	2023	2022
19 - 20 tahun	1	20
20 - 30 tahun	174	1.130
31 - 35 tahun	48	387
36 - 40 tahun	38	249
41 - 45 tahun	16	160
46 - 50 tahun	5	105
> 50 tahun	11	35
Total	293	2.086



Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee recruitment table by gender

Jenis Kelamin - Gender	2023	2022
Laki-laki - Male	15	1.992
Perempuan - Female	278	99
Total	293	2.091



Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan Wilayah Operasi
Employee recruitment table by area of operation

Wilayah - Area	2023	2022
Kalimantan Timur East Kalimantan	49	747
Kalimantan Selatan South Kalimantan	217	1.328
Jakarta	27	13
Gorontalo	-	3
Total	293	2.091

TINGKAT PERGANTIAN KARYAWAN

Employee Turnover Rate

Sepanjang tahun 2023, terdapat sebanyak 2.845 karyawan Darma Henwa yang mengakhiri hubungan kerja. Di tingkat kantor pusat, terdapat 0,4% karyawan yang mengakhiri hubungan kerja. Sementara itu, tingkat turnover karyawan pada site yakni 99,6%. Tingkat pergantian karyawan yang tinggi ini sebagian besar terjadi di proyek tambang Satui yang sedang dalam tahap pengakhiran. Di kondisi kami saat ini, kami memastikan untuk tetap menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi karyawan Darma Henwa, termasuk melalui fasilitas kompensasi yang kompetitif dan peluang pengembangan karir.

Mekanisme bipartit antara pekerja dan perusahaan kami jalankan dengan mengedepankan musyawarah mufakat. Selain sesuai regulasi pemerintah, kami juga menerapkan peraturan perusahaan yang telah dibuat dan diketahui oleh karyawan serta kontrak kerja yang disepakati kedua pihak sebelumnya.

Para pekerja tambang sudah diikuti empat jaminan, hingga dengan jaminan hari tua dan pensiun. Sebagai Perusahaan yang bertanggungjawab, kami berusaha untuk memenuhi semua kewajiban perlindungan terhadap tenaga kerja. Sehingga ketika terjadi PHK, hak pekerja terhadap Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) menjadi aman atau bisa didapatkan.

Throughout 2023, as many as 2,845 Darma Henwa employees have ended their employment relationship. At the head office level, there are 0.4% employees who have ended their employment relationship. Meanwhile, the employee turnover rate at the site is 99.6%. The high turnover rate among employees is largely occurred at the project Satui mine which is currently in the completion stage. In our current situation, we ensure to maintain a safe and comfortable environment for Darma Henwa employees, including through competitive compensation facilities and career development opportunities.

We implement a bipartite mechanism between workers and the company, emphasizing consensus deliberation. In addition to adhering to government regulations, we enforce company policies known to employees, along with pre-agreed-upon work contracts between both parties.

Mining workers are provided with four assurances, including guarantees for old age and pensions. As a responsible company, we endeavor to fulfill all obligations to safeguard workers, ensuring that their entitlements to Job Loss Insurance (JKP) remain secure and accessible in the event of layoffs.



Tabel Turnover Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Usia - Age	2023	2022
< 20 tahun	3	
20 - 30 tahun	977	341
31 - 35 tahun	555	186
36 - 40 tahun	425	140
41 - 45 tahun	439	67
46 - 50 tahun	280	38
> 50 tahun	166	9
Total	2.845	781



Tabel *Turnover* karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Turnover Table by gender

Jenis Kelamin - Gender	2023	2022
Laki-laki - Male	64	758
Perempuan - Female	2.781	23
Total	2.845	781



Tabel *Turnover* karyawan berdasarkan Wilayah Operasi
Employee Turnover Table by area of operation

Wilayah Operasi - Area	2023	2022
Kalimantan Timur East Kalimantan	784	132
Kalimantan Selatan South Kalimantan	2.047	645
Jakarta	11	4
Gorontalo	3	-
Total	2.845	781

REMUNERASI, TUNJANGAN DAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Employee Remuneration, Benefits, and Performance Assessment (202-1) (405-2) (POJK51-F.20)

Dalam rangka menyusun dan menetapkan jumlah remunerasi karyawan, kami menggunakan penilaian yang berbasis pada posisi, kompetensi dan pencapaian kinerja, serta memastikan kesesuaian dengan harga pasar tenaga kerja dalam bidang yang sama dengan tetap mempertimbangkan kemampuan perusahaan. Remunerasi karyawan pemula di Perusahaan pada 2023 adalah 4.901.798 rupiah, sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) di Jakarta. Secara umum, terdapat beberapa wilayah persebaran karyawan, yaitu Jakarta sebagai kantor pusat dan di luar Jakarta, seperti Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur. Bagi karyawan yang tersebar di beberapa kota

In order to formulate and determine the amount of employee remuneration, we use an assessment based on position, competence and performance achievement, as well as ensuring compliance with labor market prices in the same field while taking into account the company's capabilities. The remuneration for novice employees at the Company in 2023 is 4,901,798 rupiah, in accordance with the Provincial Minimum Wage (UMP) in Jakarta. In general, there are several employee distribution areas, namely Jakarta as the head office and outside Jakarta, such as South Kalimantan and East Kalimantan. For employees spread across several cities other than Jakarta, the

selain Jakarta, perbandingan upah *entry level* karyawan dengan upah minimum di daerah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut: **(202-1) (405-2) (POJK51-F.20)**

comparison of entry-level wages for employees with the minimum wage in the area can be seen in the following table:

Wilayah Operasi Operation Area	UMP Tahun 2023 Minimum Wage 2023	Upah Entry Level Perusahaan Entry Level Wage		Rasio terhadap upah minimum provinsi Ratio to Minimum Wage		Rasio Upah per gender Ratio of Minimum Wage Based on Gender
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Jakarta	4,901,798	4,901,798	4,901,798	100%	100%	100%
Kalimantan Selatan South Kalimantan	3,151,028	3,240,863	3,240,863	103%	103%	100%
Kalimantan Timur East Kalimantan	3,356,109	3,400,000	3,400,000	101%	101%	100%

Kami menerapkan prinsip kesetaraan peluang dalam hal remunerasi antara perempuan dan laki-laki. Penentuan remunerasi tidak didasarkan pada indikator subjektif, melainkan klasifikasi jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja, dan prestasi kerja. Hal ini diharapkan dapat memotivasi karyawan untuk berprestasi tanpa khawatir akan adanya diskriminasi gender.

We implement the principle of equal opportunity in terms of remuneration between women and men. Instead of being determined by subjective indicators, remuneration is based on job classification, length of service, workload, work location, and job performance. This is expected to motivate employees to excel without worrying about gender discrimination.

Tunjangan dan benefit yang diberikan kepada karyawan tetap adalah Tunjangan *Date of Hire* yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu, sedangkan untuk jaminan kesehatan tidak ada perbedaan, dan termasuk di dalam BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu untuk karyawan tetap perusahaan juga mendapatkan Asuransi Mandiri Inhealth, dan juga terkandung di dalam Peraturan Perusahaan 2022-2024 yang sudah disahkan bahwa karyawan tetap Perusahaan juga mendapatkan fasilitas kesehatan gigi dan juga bantuan penggantian pembelian kacamata, perawatan di rumah sakit, Bantuan biaya persalinan, dan juga pemeriksaan kesehatan berkala bagi karyawan Perusahaan. **(401-2)**

Allowances and benefits provided to permanent employees are Date of Hire Allowances which are not given to temporary or part-time employees, while for Health insurance there is no difference, and are included in BPJS Ketenagakerjaan. In addition, the company's permanent employees also get Mandiri Inhealth Insurance, and it is also contained in the 2022-2024 Company Regulation which has been ratified that the Company's permanent employees also get dental health facilities and also assistance for replacing the purchase of glasses, hospital treatment, assistance for childbirth costs, and also periodic Medical Check-ups for Company employees.

Kami mengedepankan asas non-diskriminasi dalam penilaian karyawan, dimana tercermin dari program penilaian kinerja kepada seluruh karyawan yang telah dilakukan selama tahun

We prioritize the principle of non-discrimination in employee assessment, which is reflected in the performance of the appraisal program for all employees that has been carried out during

2023. Dalam melakukan penilaian karyawan, kami berupaya objektif dan melibatkan seluruh karyawan untuk kemudian diberikan remunerasi yang sesuai dengan hak karyawan tersebut. **(404-3)**

Kami memastikan bahwa remunerasi yang kami berikan kepada semua karyawan telah sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Sedangkan untuk karyawan di unit usaha telah diberikan pengaturan izin kerja dan cuti bagi karyawan, tunjangan transportasi, tunjangan site, cuti tahunan dan kemudahan pengambilan cuti bagi karyawan yang ingin melaksanakan ibadah keagamaan.

Selain itu, unit usaha juga telah mempunyai aturan bagi karyawan wanita untuk memperoleh cuti dengan upah selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan. Selain itu, program rotasi dan mutasi juga dilakukan bagi pekerja wanita yang sedang hamil demi menjamin kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

Selama 2023, terdapat 1 karyawan wanita telah mengambil cuti melahirkan (*maternity leave*). Perusahaan memberikan jaminan untuk mempertahankan pekerjaan dan posisi karyawan sampai cuti melahirkan berakhir. Hal tersebut menunjukkan kondisi kerja yang sangat mengakomodasi kondisi karyawan perempuan. **(401-3)**

2023. In conducting employee assessments, we strive to be objective and involve all employees, so that remuneration is given in accordance with the employee's rights.

We ensure that the remuneration that we provide to all employees is in accordance with the rights of each employee and applicable government regulations. As for employees in the business unit, work permits and leave arrangements for employees, transportation allowances, site allowances, annual leave and ease of taking leave for employees who wish to perform religious services have been granted.

In addition, the business unit also have regulations for female employees to receive paid leave of 1.5 (one and a half) months before the time for childbearing and 1.5 (one and a half) months after giving birth according to the calculation of the obstetrician or midwife. In addition, rotation and transfer programs are also carried out for pregnant women workers to ensure health and safety in the workplace.

During 2023, there were 1 female employees who had taken maternity leave. The company provides guarantees to keep employees' jobs and positions until maternity leave ends. This shows a just and decent working conditions towards female employees.



PELATIHAN KARYAWAN

Employees Training (404-1) (404-2) (POJK51-F.22)

Pelatihan karyawan menjadi fokus Perusahaan agar karyawan dapat melaksanakan tugas dan peran pada posisi yang diduduki secara produktif dan profesional. Perusahaan telah memiliki model kompetensi yang telah digunakan sebagai acuan untuk proses pengembangan karyawan, pengembangan kurikulum pelatihan, dan proses rekrutmen. Model kompetensi yang dibentuk tahun 2015 telah disesuaikan kembali pada tahun 2020 agar sejalan dengan perkembangan tantangan dan kondisi usaha di era industri 4.0.

Salah satu wujud strategi ini adalah penyediaan program pelatihan serta pendidikan internal, *in-house* dan eksternal yang berkesinambungan untuk para karyawan.

Employee training becomes the focus of the Company so that employees can fulfill their duties and roles in the positions they occupy in a productive and professional manner. The company has a competency model and it has been used as a reference for employee development processes, training curriculum development, and recruitment processes. The competency model established in 2015 has been upgraded in 2020 to be in line with developments in challenges and business conditions in the industrial era 4.0.

One manifestation of this strategy is the provision of continuous internal, in-house and external training and education programs for employees.

Pada tahun ini, kami memfasilitasi pelatihan sebanyak 172.417 jam pelatihan dengan total jumlah karyawan sebanyak 11.933 karyawan.

This year, we facilitated 172,417 training hours with a total number of 11,933 employees.



Adapun total pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) pengembangan SDM di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The total achievements of the Key Performance Indicators (KPI) for HR development in 2023 are as follows:



Jumlah Pelatihan Menurut Kelompok Pelatihan
Number of training by group (404-1)(404-2)

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Aktivitas Number of Activities
Training Bidang Dasar - Basic Training	52
Training Bidang Teknik - Technical Training	1,160
Training Bidang Manajemen - Management Training	3
TOTAL AKTIVITAS - TOTAL ACTIVITIES	1,215
TOTAL PESERTA - TOTAL PARTICIPANTS	11,933
TOTAL JAM TRAINING - TOTAL TRAINING HOURS	172,417
BIAYA PELATIHAN TAHUN 2023 (in IDR)	4,995,244,374

Di samping pelatihan khusus yang kami berikan, karyawan juga mendapatkan pelatihan umum untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, menumbuhkan kepemimpinan dan profesionalisme kerja, maupun membangun sikap mental positif, seperti DEWA *Continuous Improvement*, DEWA Edukasi, dan latihan kepemimpinan yang dikemas di dalam *Managerial Development Program*.

Selain program pelatihan yang disediakan secara internal, perusahaan juga mengirimkan karyawan dan eksekutif untuk ikut dalam program pelatihan yang disediakan oleh lembaga lain di luar grup. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas kompetensi jabatan. Sebagian besar kepesertaan dalam program pelatihan internal yang dilakukan adalah pelatihan teknis/fungsional, sedangkan pelatihan eksternal umumnya pelatihan yang bersifat *soft competency*.

In addition to the special training that we provide, employees also receive general training to increase productivity and organizational quality, foster leadership and work professionalism, as well as build a positive mental attitude, such as DEWA *Continuous Improvement*, DEWA Education, and leadership training packaged in the *Managerial Development Program*.

Apart from training programs provided internally, the company also sends employees and executives to participate in training programs provided by other institutions outside the group. This is adjusted to the needs and priorities of the competence of the position. Most of the participants in the internal training program are technical/functional training, while the external training is generally soft competency training

Pada tahun 2023, Darma Henwa mengeluarkan dana sebesar Rp 4.995.244.374 untuk meningkatkan kompetensi SDM.

In 2023, Darma Henwa spent Rp. 4,995,244,374 in funds to improve Human Resources competencies.



MEMBINA HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG SELARAS

Fostering Harmonious Industrial Relations (2-30) (402-1) (407-1)

Kami mendukung kebebasan berserikat dan menyampaikan pendapat serta mendorong adanya hubungan harmonis antara manajemen, serikat pekerja, dan pekerja. Kami percaya dengan adanya hubungan harmonis ini, para pekerja akan semakin produktif dan dapat berkontribusi banyak untuk Perusahaan. Sampai akhir Desember 2023, sebanyak 654 karyawan telah tergabung dalam serikat pekerja sebagaimana dijelaskan melalui tabel berikut: (2-30) (407-1)

We support freedom of expression and association along with promote harmonious relations between management, trade unions and workers. We believe that harmonious relationship will encourage workers to be more productive and can contribute to the Company. As of the end of December 2023, a total of 654 employees have joined labor unions as explained in the following table:

Data Anggota Serikat Pekerja Darma Henwa Darma Henwa Labor Union	December 2023	Persentase Percentage
SP-KEP	361	55%
Persaudaraan Muslim Indonesia	0	0
Serikat Buruh Lokal Bersatu	293	45%
Total	654	100%

Di samping itu, pembentukan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) merupakan salah satu bentuk usaha Perusahaan dalam menciptakan hubungan harmonis dengan pekerja. PKB ditetapkan oleh Manajemen setelah melakukan serangkaian pembicaraan dan perundingan dengan serikat pekerja. Masa berlaku PKB adalah 2 tahun sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 111 angka (3). Saat ini kami telah memperbarui dengan PKB tahun 2022 – 2024 yang telah mencakup 100% karyawan Darma Henwa. (2-30)

Hubungan industrial yang selaras juga kami lakukan dengan senantiasa melibatkan karyawan dalam merumuskan peraturan dan kebijakan perusahaan. Kami berupaya untuk secara konsisten menyosialisasikan peraturan dan kebijakan tersebut sebelumnya kepada karyawan baik yang berhubungan dengan hak dan kewajiban karyawan serta perkembangan operasional perusahaan. Metode komunikasi tersebut kami lakukan melalui media surel, memo internal, rapat sosialisasi, rapat monitoring kinerja Perusahaan dan media komunikasi lainnya, dimana ketentuan tersebut telah diatur dalam Peraturan Perusahaan yang berlaku. (402-1)

In addition, the establishment of a Collective Labor Agreement (PKB) is a form of the Company's efforts to create harmonious relations with workers. The PKB is formalized by Management after conducting a series of talks and negotiations with the unions. The validity period of the PKB is 2 years in accordance with the Republic of Indonesia Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, article 111 number (3). Currently, we have updated with the 2022-2024 PKB which includes 100% of Darma Henwa employees.

We also carry out harmonious industrial relations by always involving employees in formulating company regulations and policies. We strive to consistently disseminate these rules and policies in advance to employees both those related to employee rights and obligations as well as the company's operational developments. We do this through several communication methods such as email, internal memos, outreach meetings, Company performance monitoring meetings and other communication media, where these provisions are regulated in the applicable Company Regulations.



KOMITMEN TERHADAP HAM

Human Rights Commitment (2-23)

Perusahaan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia dalam menjalankan seluruh tahapan kegiatan operasionalnya. Kebijakan DEWA mengenai aspek HAM mengacu pada kebijakan HAM yang sesuai dengan prinsip-prinsip panduan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia (HAM) dan deklarasi organisasi Buruh Internasional tentang Prinsip dan Hak Dasar Di Tempat Kerja (ILO Conventions). Kebijakan ini mencakup Darma Henwa dan unit usaha, masyarakat sekitar, serta mitra bisnis. Perencanaan dan Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia yang dilakukan Perseroan mencakup:

1. Penghapusan dan pencegahan kerja paksa.
2. Penghapusan dan pencegahan penggunaan pekerja anak.
3. Kesehatan dan keselamatan kerja.
4. Kebebasan berserikat.
5. Tenaga keamanan yang profesional.
6. Anti diskriminasi.
7. Lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan terbebas dari segala bentuk pelecehan.
8. Anti korupsi.
9. Mitra bisnis dan rantai pasokan yang kredibel.
10. Masyarakat adat yang terlindungi.
11. Menghindari terjadinya dampak merugikan masyarakat sekitar.

Sebagai bukti komitmen yang konsisten dan kuat terhadap hak asasi manusia (HAM), kami mengirimkan perwakilan perusahaan untuk mengikuti pelatihan HAM. Pada tanggal 27-28 Februari 2023, Perusahaan berpartisipasi dalam Pelatihan Bisnis dan Hak Asasi Manusia yang diselenggarakan oleh UNDP, dengan dukungan dari Pemerintah Jepang, dan difasilitasi oleh Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST). Selama dua hari, kami terlibat dalam diskusi mengenai hukum hak asasi manusia, rantai pasokan etis, dan uji tuntas HAM. Melalui pelatihan ini, kami memperdalam wawasan dan kompetensi dalam

The company upholds human rights in carrying out its operations. DEWA's Policy on human rights aspects refers to the United Nations Guiding Principles for Business and Human Rights (UNGPs) and the declaration of the International Labor Organization on Fundamental Principles and Rights at Work (ILO Conventions). This policy covers Darma Henwa and business units, surrounding communities, and business partners. Planning and Implementation of Social Responsibility Initiatives Related to Human Rights carried out by the Company includes:

1. Abolition and prevention of forced labor.
2. Abolition and prevention of child labor.
3. Occupational health and safety.
4. Freedom of association.
5. Professional security forces.
6. Anti-discrimination.
7. Working environment that is convenient, safe, and free from harassment.
8. Anti-corruption.
9. Credible business partners and supply chain.
10. Protected indigenous community.
11. Prevention of harmful impacts to the local community.

As evidence of our unwavering and steadfast commitment to human rights (HAM), we send company representatives to participate in human rights training. On February 27-28, 2023, the Company took part in the Business and Human Rights Training organized by UNDP, supported by the Government of Japan, and facilitated by the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST). Over two days, we actively engaged in discussions covering human rights law, ethical supply chains, and human rights due diligence. Through this training, we deepened our understanding and proficiency in ensuring compliance with human

memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar HAM melalui uji tuntas HAM.

rights regulations and standards via thorough human rights due diligence

PENILAIAN RISIKO DAN DAMPAK HAM

Human Right Risks and Impact Assessment (2-24)

Bagi Darma Henwa, memperhatikan dampak Perusahaan terhadap pemenuhan HAM merupakan salah satu bentuk manajemen risiko untuk keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, isu HAM menjadi salah satu fokus penting bagi Darma Henwa selama tahun 2023. Setiap pelanggaran yang terjadi terkait hak asasi manusia akan ditindaklanjuti sesuai mekanisme pelaporan pelanggaran.

Pada tahun 2023, Darma Henwa di tambang KPC telah mengikuti Human Resources Evaluation (HRE) untuk menilai kepatuhan Darma Henwa terhadap peraturan ketenagakerjaan, seperti pemberian hak-hak karyawan dan pencegahan kerja paksa dan kerja anak. Dari hasil evaluasi tersebut, Perusahaan mendapatkan nilai di atas yang disyaratkan sehingga tidak mendapatkan sanksi.

For Darma Henwa, paying attention to the Company's adverse impact on human rights demonstrates risk management for the Company's sustainability. Therefore, the issue of human rights is an important focus for Darma Henwa in 2023. Any human rights violations that occur will be addressed in accordance with the violation reporting mechanism.

In 2023, Darma Henwa at the KPC mine underwent a Human Resources Evaluation (HRE) aimed at gauging compliance with labor regulations, including the provision of employee rights and prevention of forced and child labor. Following this evaluation, the Company attained a score surpassing the required threshold, thereby avoiding any sanctions.

KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Occupational Health and Safety Performance

Mendapatkan lingkungan kerja yang sehat dan aman merupakan hak seluruh karyawan, kontraktor, dan pemasok yang bekerja untuk Darma Henwa. Kami mewujudkan komitmen K3 dengan menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, menyelenggarakan pelatihan K3 secara berkala, serta menangani dengan cepat dan tepat jika terjadi kecelakaan atau penyakit yang terkait dengan pekerjaan. Kami percaya bahwa dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, kami dapat mendorong keterlibatan, motivasi, dan produktivitas yang tinggi dari seluruh tim kami.

Ensuring a healthy and safe work environment is the right of every employee, contractor, and supplier working for Darma Henwa. We uphold our commitment to occupational health and safety through the implementation of a comprehensive management system, conducting regular safety training, and promptly and effectively addressing any work-related accidents or ill health. We are firm in our belief that fostering a healthy and safe workplace fosters heightened engagement, motivation, and productivity across our entire workforce.



MANAJEMEN TOPIK MATERIAL

Management of Material Topics (3-3) (2-23) (2-24) (POJK51-F.21)

Dampak Topik Material

Sebagai penyedia layanan jasa pertambangan terintegrasi, karyawan dan kontraktor kami secara periodik terpapar pada berbagai kondisi yang berpotensi memberikan dampak buruk terhadap kesehatan dan keselamatan kerja seperti alat berat, aktivitas pengangkatan, suhu tinggi, dan penanganan bahan peledak, mudah terbakar, beracun, atau berbahaya. Selain itu, personel yang bekerja dalam sistem *shift* juga mempunyai risiko kecelakaan kerja dan psikososial yang lebih tinggi.

Material Topic Impact

As an integrated mining services provider, our workforce, including both employees and contractors, regularly encounter diverse conditions that pose potential risks to occupational health and safety. These conditions encompass a range of factors, including the operation of heavy machinery, lifting activities, exposure to high temperatures, and the handling of materials that are explosive, flammable, toxic, or hazardous in nature. Additionally, employees working on shift face heightened risks of both physical and psychosocial accidents.

Komitmen dan Kebijakan (2-23) (POJK51-F.21)

Kebijakan DEWA dan Prinsip “Do Everything Without Accident” Perseroan memberikan panduan dalam menciptakan budaya kesehatan dan keselamatan kerja di seluruh operasi Kami.

Commitment and Policy

DEWA Policy and the the principle of “Do Everything Without Accident” provide the guidelines for promoting culture of health and safety at our operations.

Secara spesifik, beberapa komitmen dalam Kebijakan DEWA yang mengatur kesehatan dan keselamatan kerja adalah:

Specifically, some of the commitments in the DEWA Policy governing occupational health and safety are:

- Menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pertambangan sebagai prioritas tertinggi dengan melakukan promosi kesehatan kerja, upaya pencegahan dan penanggulangan kecelakaan kerja, cedera, penyakit akibat kerja dan kejadian berbahaya, serta penyediaan alat pelindung diri yang layak sesuai dengan kajian risiko.
- Menerapkan Keselamatan Operasi (KO) Pertambangan yang meliputi sistem manajemen perawatan, pemeliharaan, pengamanan dan pengujian kelaikan terhadap sarana, prasarana dan instalasi yang didukung dengan tenaga teknis berkompeten dan kajian teknis pertambangan untuk menjamin kegiatan operasional tambang yang aman, efisien, dan produktif.
- Mendorong secara aktif kepada seluruh pekerja/karyawan, pengunjung, rekanan dan pemangku kepentingan lainnya untuk bertanggung jawab pada K3, Lingkungan dan KO melalui praktik
- Place mining occupational safety and health (OHS) as the highest priority by promoting occupational health, efforts to prevent and handle work accidents, injuries, occupational diseases and dangerous incidents, and provision of proper personal protective equipment in accordance with risk assessments
- Implement Mining Operational Safety (KO) which includes a management system for treatment, maintenance, security and feasibility testing of facilities, infrastructure and installations supported by competent technical personnel and mining technical studies to ensure safe, efficient and productive mining operations.
- Actively encourage all employees, visitors, partners and other stakeholders to be responsible for OHS, Environment and Operational Safety (KO) through healthy

kerja sehat dan aman dalam mencapai kinerja yang tinggi.

- Melaksanakan usaha pencegahan penyalahgunaan Narkotika, Obat dan Bahan Berbahaya (NARKOBA) dan alkohol, serta penanggulangan penyakit HIV/AIDS melalui pemeriksaan kesehatan karyawan dan menerapkan skema perlindungan sosial yang berkesinambungan bagi karyawan penderita HIV/AIDS.
- Penerapan Manajemen Risiko (*Risk Management*) secara terpadu kepada manajemen dan seluruh karyawan yang merupakan bagian dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) melalui inovasi dan peningkatan budaya pengendalian risiko secara berkesinambungan dengan fokus pada peningkatan sistem, infrastruktur dan kompetensi sumber daya manusia.
- Pelibatan seluruh unit kerja dalam proses identifikasi, analisis, penilaian, evaluasi, dan pengendalian risiko sesuai tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan, serta menyusun mitigasi risiko yang diintegrasikan dengan rencana kerja dan anggaran Perusahaan pada setiap tahun anggaran.

Komitmen K3 tersebut kemudian diintegrasikan ke dalam strategi, kebijakan operasional, dan prosedur operasional Perusahaan seperti Peraturan Perusahaan, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), dan Sistem Pelaporan dan Penyelidikan (Investigasi) Insiden. (2-24)

and safe work practices in achieving high performance.

- Perform efforts to prevent the abuse of Narcotics, Drugs and Dangerous Substances and alcohol, as well as to handle HIV/AIDS through employee health check-up and provision of continued social protection schemes for employees with HIV/AIDS.
- Implement Risk Management in an integrated manner for the management and all employees, which is part of the implementation of good corporate governance, through continuous innovation and enhancement of risk control culture with a focus on improvement of system, infrastructure and human resources competencies.
- Involve all work units in the process of identifying, analyzing, assessing, evaluating, and controlling risks in accordance with the duties and responsibilities that must be carried out, as well as prepare risk mitigation that is integrated with the Company's work plan and budget of the relevant fiscal year.

The commitment to occupational health and safety (K3) has been integrated into the Company's overarching strategy, operational policies, and procedural frameworks such as Company Regulations, Collective Labor Agreements (PKB), and the Incident Reporting and Investigation System.



Manajemen Dampak

Divisi *Health, Safety, and Environment* (HSE) bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan dan implementasi program K3. Kami juga membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang ditetapkan di setiap lokasi proyek Perusahaan. Kinerja kesehatan dan keselamatan kerja akan direview oleh manajemen minimal 1 (satu) tahun sekali.

Management of Impact

The Health, Safety, and Environment (HSE) Division is responsible for ensuring compliance with and implementing the K3 program. Additionally, we establish Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) at each project location within the company. Occupational health and safety performance will be reviewed by management at least once a year.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA Occupational Health and Safety Management System

(2-27) (403-1) (403-8) (POJK51-F.21)

PT Dharma Henwa Tbk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) sesuai dengan Kepmen ESDM No.1827.K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Kepdirjen ESDM No.185.K/37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan Penilaian, dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara. Sedangkan untuk standar internasional, Perseroan telah menerapkan ISO 45001: 2018 terkait Sistem Manajemen K3. Pada tahun 2023, kami berhasil memperpanjang sertifikasi ISO 45001 yang dilakukan oleh Sucofindo Internasional dan berlaku sampai tanggal 18 Januari 2026. (2-27) (403-1)

PT Dharma Henwa Tbk implements a Mining Safety Management System (SMKP) in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827.K/30/MEM/2018, which provides guidelines for adhering to Good Mining Principles. Additionally, we adhere to the requirements set forth in the Decree of the Director General of Ministry of Energy and Mineral Resources No. 185.K/37.04/DJB/2019 concerning Technical Guidelines for Implementing Safety Mining and Implementation of Assessment, and Reporting of Mineral and Coal Mining Safety Management Systems. Furthermore, we comply with international standards by implementing ISO 45001:2018 for our OHS Management System. In 2023, our ISO 45001 certification was successfully extended by Sucofindo Internasional, valid until January 18, 2026.

Untuk memastikan kepatuhan dan efektivitasnya, Pengelolaan SMKP dilengkapi dengan Auditor SMKP yang telah mendapatkan registrasi dari Kepala Inspektur Tambang (KaIT). Auditor SMKP bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi SMKP secara berkala untuk memastikan kinerja SMKP sesuai dengan perundang-undangan dan mencapai target tahunan K3. Berdasarkan audit yang dilakukan pada tahun 2023, kami dapat melaporkan bahwa 100% karyawan dan 100% pekerja dari kontraktor yang bekerja di dalam area operasional kami telah tercakup dalam sistem manajemen K3 yang diimplementasikan. (403-8)

To ensure compliance and effectiveness, SMKP management is supported by certified SMKP Auditors appointed by the Chief Inspector of Mines (KaIT). These auditors conduct regular evaluations to uphold SMKP performance in alignment with regulations and achieve annual OHS targets. Following an audit in 2023, we proudly report that 100% of our employees and 100% of contractor workers operating within our operational areas are covered by our implemented OHS management system.

Divisi HSE dan P2K3 Darma Henwa telah menyusun prioritas kerja untuk aspek keselamatan kerja, aspek kesehatan kerja, aspek lingkungan kerja dan ruang lingkup keselamatan operasi pertambangan untuk tahun 2023.

Aspek Keselamatan Kerja:

- Manajemen risiko
- Program keselamatan kerja
- Pelatihan dan pendidikan keselamatan kerja
- Administrasi keselamatan kerja
- Manajemen keadaan darurat
- Inspeksi dan audit keselamatan kerja
- Pencegahan dan penyelidikan

Aspek Kesehatan Kerja:

- Program kesehatan kerja
- Pemeriksaan kesehatan pekerja
- Pencegahan penyakit akibat kerja
- Diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja
- Hygiene dan sanitasi
- Pengelolaan makanan, minuman, dan gizi kerja
- Ergonomi

Aspek Lingkungan Kerja:

- Pengendalian debu
- Pengendalian kebisingan
- Pengendalian getaran
- Pencahayaan
- Kualitas udara kerja (kuantitas dan kualitas)
- Pengendalian radiasi
- Housekeeping
- Sistem manajemen K3

Ruang Lingkup Keselamatan Operasi Pertambangan:

- Kelayakan sarana, prasarana dan instalasi peralatan pertambangan
- Pemenuhan standardisasi instalasi
- Kompetensi tenaga teknik
- Evaluasi laporan hasil kajian

Darma Henwa's HSE Division and P2K3 have set work priorities for work safety aspects, occupational health aspects, work environment aspects and the scope of mining operation safety for 2023

Work Safety Aspects:

- Risk management
- Work safety program
- Safety training and education
- Safety administration
- Emergency management
- Safety inspection and audit
- Prevention and investigation

Occupational Health Aspects:

- Occupational health program
- Workers' health checks
- Prevention of occupational diseases
- Diagnosis and examination of occupational diseases
- Hygiene and sanitation
- Food, beverage and nutrition management
- Ergonomics

Work Environment Aspects:

- Dust control
- Noise control
- Vibration control
- Lighting
- Working air quality (quantity and quality)
- Radiation control
- Housekeeping
- OHS management system

Mining Operation Safety Scope:

- Feasibility of mining equipment, infrastructure and installations
- Fulfillment of installation standardization
- Competency of technical personnel
- Evaluation of the results of the study

Sedangkan guna memastikan pelaksanaan prioritas kinerja K3 sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka Darma Henwa melakukan pengawasan pelaksanaan K3 melalui:

1. Pengawasan Administratif

- Laporan kecelakaan dan kejadian berbahaya
- Peralatan (dokumen untuk perizinan)
- Persetujuan (dokumen kajian, Izin kerja, *Work Instruction*, dll)
- Laporan pelaksanaan program K3 (Triwulan)
- Laporan internal audit SMKPI

2. Pengawasan Operasional/Lapangan

- Inspeksi keselamatan pertambangan
- Pemeriksaan/penyelidikan kecelakaan
- Pemeriksaan/penyelidikan kejadian berbahaya
- Pengujian kelayakan sarana dan peralatan
- Pengujian kondisi lingkungan kerja
- Pengujian kelayakan peralatan, sarana, dan instalasi
- Investigasi insiden yang terjadi

Meanwhile, to ensure the implementation of OHS performance priorities in accordance with the stated objectives, Darma Henwa supervises the implementation of OHS through:

1. Administrative Supervision

- Accident and hazardous incident reports
- Equipment (documents for licensing)
- Approval (study documents, work permits, work instructions, etc.)
- OHS program implementation report (Quarterly)
- SMKPI internal audit report

2. Operational/Field Supervision

- Mining safety inspection
- Accident inspection/investigation
- Hazardous incident inspection/investigation
- Testing the feasibility of facilities and equipment
- Testing of working environment conditions
- Testing the feasibility of equipment, facilities, and installations
- Investigation of incidents that occurred

IDENTIFIKASI RISIKO K3

OHS Risks Identification (403-2) (403-4) (POJK51-F.21)

Standard Operating Procedure (SOP) DEWA-QHSE-SOP-08-R08 tentang Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko merupakan pedoman di mana Kami secara sistematis mengevaluasi dan mengelola risiko terkait dengan kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan. Melalui SOP ini pula, Darma Henwa telah memberikan panduan kepada personil pelaksana tentang tahapan proses identifikasi terhadap area dan potensi bahaya yang dapat ditimbulkan serta resiko yang mungkin terjadi dalam suatu pekerjaan sehingga bahaya dan resiko dapat diminimalisir/dihilangkan. Darma Henwa memastikan bahwa setiap SOP yang disusun dan ditetapkan telah mendapatkan persetujuan oleh pimpinan serta disosialisasikan kepada karyawan yang terkait. SOP tersebut tersebar di seluruh wilayah kerja dan mencakup segala aspek kegiatan pekerjaan. (403-2)

The *Standard Operating Procedure* (SOP) under number DEWA-QHSE-SOP-08-R08 concerning Hazard Identification and Risk Assessment outlines a systematic approach to identify and manage risks associated with the Company's business and operational activities. Through this SOP, Darma Henwa seeks to provide guidance to all personnel regarding the stages of the identification process for areas and potential hazards that can be caused as well as risks that may occur in a job so that hazards and risks can be minimized/ removed. Darma Henwa ensures that every SOP that is prepared and determined has been approved by the leadership and socialized to the relevant employees. Darma Henwa ensures that every SOP that is prepared and determined has been approved by the leadership and socialized to the relevant employees. These SOPs are spread across all work areas and covers all aspects of work activities.



Seluruh hasil identifikasi risiko di area kerja akan disampaikan kepada seluruh karyawan melalui *Toolbox Meeting*, *Safety Talk*, dan pemasangan papan peringatan bahaya di setiap area kerja.

(403-4)

Lebih lanjut, dalam rangka meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan kerja, setiap karyawan wajib melaporkan kondisi bahaya di area kerjanya kepada pengawas, wajib melakukan pemeriksaan terhadap unit atau alat yang akan digunakan dan terdokumentasi di Form P2H. Setiap karyawan juga wajib menjalani Pemeriksaan “Fit to Work” sebelum jam kerja dimulai dan mengikuti inspeksi *Drug & Alcohol test* dan terdapat sanksi teguran keras apabila menolak untuk berpartisipasi. Di lain pihak, karyawan berhak menolak pekerjaan yang tidak aman, tanpa ada konsekuensi. **(403-4)**

Darma Henwa menyadari bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kinerja perusahaan hanya dapat diwujudkan apabila pengelolaan dan meminimalisasi risiko berjalan dengan baik. Dengan pengelolaan risiko yang baik, maka Darma Henwa dapat meminimalisasi kerugian yang diakibatkan oleh kehilangan waktu akibat dari kecelakaan kerja dan kerusakan peralatan. Berdasarkan identifikasi bahaya dan penilaian risiko yang dilakukan oleh Divisi *Health, Safety and Environment*, sampai dengan tahun 2023 berhasil ditemukan beberapa tipe pekerjaan yang diklasifikasikan memiliki potensi fatal atau bahaya antara lain: pekerja yang bekerja di ketinggian, pekerjaan peledakan dan pekerja yang terpapar gas berbahaya, panas atau tingkat kebisingan yang tinggi.

All findings from risk identification in the work area will be communicated to all employees through *Toolbox Meetings*, *Safety Talks*, and the installation of hazard signage in each work area.

Furthermore, in order to minimize the risk of work accidents, every employee is required to report hazardous conditions in their work area to the supervisor, expected to carry out inspections of the units or working tools and documented in Form P2H. Every employee is also required to undergo a “Fit to Work” Check before working hours start and take a *Drug & Alcohol test* inspection or otherwise there will be a warning sanction against those who refuse to participate. Furthermore, employees have the right to refuse unsafe work, without any consequences.

Darma Henwa realizes that one way to increase company performance can only be realized if management and risk minimization run well. With good risk management, Darma Henwa can minimize losses caused by lost time due to work accidents and equipment damage. Based on the hazard identification and risk assessment carried out by the Health and safety division, until 2023, several types of work which are classified as potentially fatal or dangerous include: workers who work at heights, blasting work and workers exposed to hazardous gases, heat or high noise levels.

MANAJEMEN K3 DI RANTAI PASOK

OHS Management in the Supply Chain (403-7)

Darma Henwa telah membuat prosedur yang memuat proses verifikasi dan syarat minimum terkait K3 yang harus dipenuhi oleh subkontraktor untuk dapat bekerja di bawah Perusahaan, diantaranya:

- Mengumpulkan *Safety Management Plan* yang memuat target dan program kerja K3.
- Penyediaan APD dan stok APD yang lengkap terhadap pekerjaan.
- Jaminan asuransi kesehatan terhadap pekerja.
- Melengkapi *Subcontractor Induction List* seperti *safety induction* dan *code of conduct*.

Lebih lanjut, unit usaha melakukan inspeksi, observasi, dan penilaian berjalan subkontraktor yang bekerja di area mereka.

Darma Henwa has established procedure which outlines the process for verification and minimum health and safety requirement of all subcontractors undertaking works in our project, including:

- Submission of *Safety Management Plan* that contains OHS targets and programs.
- PPE provision and PPE stock for its workers.
- Health insurance for its workers.
- Completion of *Contractor Induction List* includes safety induction and code of conduct.

In addition, the subsidiaries also conducts on-site inspection, observation, and ongoing assessments of subcontractors working in their areas.

ASPEK K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA

OHS Aspects in Collective Labor Agreements (2-30) (403-4)

Guna memastikan adanya peran dari Perusahaan dan karyawan dalam mewujudkan *zero accident*, Kami telah memasukan aspek K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh tripartit seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 86 ayat 2 yang menegaskan kewajiban perusahaan untuk menyelenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerjanya.

Kami ingin seluruh karyawan yang telah terlindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mempunyai komitmen untuk menerapkan budaya K3 dalam setiap aktivitasnya. Untuk itu, kami memasukkan aspek K3 di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh serikat pekerja dan manajemen. (2-30) (403-4)

In order to ensure that the Company and employees have a role in realizing zero accidents, we have included OHS aspects in the Collective Labor Agreement (PKB) signed by the tripartite as stipulated in Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and No. 13 of 2003 concerning Manpower, Article 86 paragraph 2 which emphasizes the company's obligation to carry out occupational safety and health measures for its workers.

We want all employees who have been protected by the Collective Labor Agreement (PKB) to be committed to implementing an OHS culture in every activity. For this reason, we include OHS aspects in the Collective Labor Agreement (PKB) which is signed by the union and management.

Peran dan Tanggung Jawab terkait K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama Roles and Responsibilities Concerning OHS in Collective Labor Agreements	
PT Darma Henwa Tbk	Pekerja/Employee
Perusahaan wajib memberikan fasilitas alat pelindung diri kepada seluruh pekerja sesuai dengan risiko pekerjaannya. The Company shall provide personal protective equipment to all employees in accordance with the risk of their job.	Semua pekerja bertanggung jawab menjaga keselamatan dan kesehatan kerja masing-masing dan rekan kerjanya dengan meningkatkan kesadaran akan K3. All employees are responsible for maintaining health and safety at work for themselves and their working partners by raising their awareness of OHS.
Perusahaan wajib memberikan pembekalan pemahaman keselamatan dan kesehatan kerja yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan pekerja. The Company is obligated to provide a program that can help improve the employees' understanding of occupational health and safety related to their job.	Pekerja wajib menjalankan K3 dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. The employees are obligated to practice OHS in every work carried out.
Perusahaan wajib melibatkan perwakilan pekerja dalam menentukan kebijakan K3. The Company shall involve employee representatives in establishing OHS policies.	Pekerja wajib menjaga keamanan, keselamatan, dan kesehatan di area kerjanya. The employees shall maintain security, safety, and health in their work environment.
Pedoman pelaksanaan kegiatan operasional berbasis K3 disiapkan oleh pimpinan masing-masing lokasi kerja. Every manager in the Company's work site shall prepare guidelines for the implementation of OHS-based operational activities.	Setiap pekerja wajib melaporkan kondisi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja maupun kerugian terhadap perusahaan. Every employee is obligated to report any dangerous situation that can cause work injury and loss to the Company.
Perusahaan wajib membentuk Komite K3 dalam rangka pembinaan dan komunikasi aspek K3 melalui P2K3. The Company is required to establish OHS Committee in order to develop and communicate OHS aspects through P2K3.	Pekerja wajib menggunakan alat keselamatan dan alat pelindung diri yang telah difasilitasi perusahaan. The employees are obligated to use safety equipment and personal protective equipment provided by the Company.

STRUKTUR ORGANISASI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OHS Aspects in Collective Labor Agreements (403-4) (POJK51-F.21)

Dalam menjalankan sistem keselamatan dan kesehatan kerja, Kami membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker). Sebagai struktur organisasi K3 di site, P2K3 dipimpin oleh Penanggung jawab Operasi (PJO) dan anggotanya terdiri dari *Head of Department* (HOD) dari setiap departemen dan PJO subkontraktor serta perwakilan karyawan. Komite ini bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pengelolaan keselamatan pertambangan di wilayah kerja, tenaga kerja kontraktor atau mitra kerja di area operasional.

In carrying out the occupational safety and health system, we form an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) which is approved by the Department of Manpower (Disnaker). As an OHS organizational structure on site, P2K3 is led by the Person in Charge of Operations (PJO) and its members consist of the Head of Department (HOD) from each department and PJO subcontractors and employee representatives. This committee is responsible for supervising and evaluating the management of mining safety in work areas, contractor workers or work partners in operational areas.

Adapun tugas utama dari masing-masing jabatan adalah:

The main duties of each position are:

Ketua - Chair	Sekretaris - Secretary	Anggota - Member
- Memimpin semua rapat-rapat K3 - Lead all OHS meetings - Menentukan langkah dan kebijakan demi tercapainya program-program K3 Determine steps and policies for the achievement of OHS programs - Mempertanggungjawabkan program-program K3 ke dinas setempat - Being accountable for the implementation of OHS in the Company to the local office - Mempertanggungjawabkan program-program K3 kepada Direksi - Being accountable for OHS programs and their implementation to the Board of Directors - Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan program-program K3 - Supervise and evaluate the implementation of OHS programs in the Company	- Membuat undangan rapat dan notulen - Prepare meeting invitations and minutes - Mengelola administrasi surat-surat K3 - Manage the administration of OHS letters - Mencatat data-data berhubungan dengan K3 Record data related to OHS - Memberikan bantuan/ saran yang diperlukan terkait implementasi program K3 - Provide assistance/ suggestions needed for the success of OHS programs - Membuat laporan ke dinas setempat maupun instansi lain yang bersangkutan dengan kondisi dan tindakan bahaya di tempat kerja - Prepare reports to local offices and other agencies concerned regarding the conditions and dangerous situation in the workplace.	- Melaksanakan program-program K3 yang telah ditetapkan sesuai dengan seksi masing-masing - Carry out programs that have been determined in accordance with their respective sections. - Melaporkan kepada ketua atas kegiatan yang telah dilaksanakan - Report to the head of the activities that have been carried out

Susunan Pengurus P2K3 – Project of Arutmin Indonesia in area Asamasam

OHS Advisory Committee – Project of Arutmin Indonesia in area Asamasam

Ketua	Septa Yudiwianda Prasetyo
Wakil Ketua	I Komang Hendra Wirastana
Sekretaris	1. Arief Rachman Yusuf 2. M. Isyra Fakhruddin (SHE - AK3 Umum)
Anggota:	
Tria Okta Maulana	(Mine Engineering)
Iskandar Bintoro	(Mine Operation)
Alfi Haswar	(Plant Maintenance)
Ihwan	(Warehouse)
Yadi Indra J	(Human Resources)
Indra Kusuma	(Construction)
Ron Arnes Kurniawan	(MIS)
Muhammad Rizki	(Commercial)
Theodorus Reiza	(Contract Mining)
Ari Wijayanto	(PT Wora Bhumi Sejati)
Budiyono	(PT Cardig Anugerag Sarana Catering)
Abdul Hadi	(PT Putra Jaya Bersama Sentosa)
Nasrullah	(PT Rizkia Putri Membangun)
Mansyur	(PT Tretes Utama)
Lukman Nul Hakim	(PT Wahyu Putra Ramadhan)
Rismada Purba	(PT Delta Garda Persada)

dr. Cahyadi	(PT Rasuna Sentra Medika)
A Firdaus	(PT Sefas)
Lukman	(CV Mitra Usaha Bersama)
Hendra	(PT Jarum Mahakarya Indonesia)
Rudi Iskandar	(PT Kartika Putra Yudha)
Rejab F	(PT Coates Hire Indonesia)
Akhmad Syarifudin	(PT Sukses Inti Solusindo)
Sub Komite P2 HIV/AIDS	
dr. Cahyadi	
dr. Jeffking Dudung	
Muhammad Soleh	
Mukhlis Z A Kumbara	
Nugroho Cahya Romadhon	
Delaneira Kiska	
Hertanti Kusuma W	
M. Medy Wirawan	
Handhina Aria N	
Dwi Handoko	

Susunan Pengurus P2K3 – Project of Arutmin Indonesia in area East Kintap

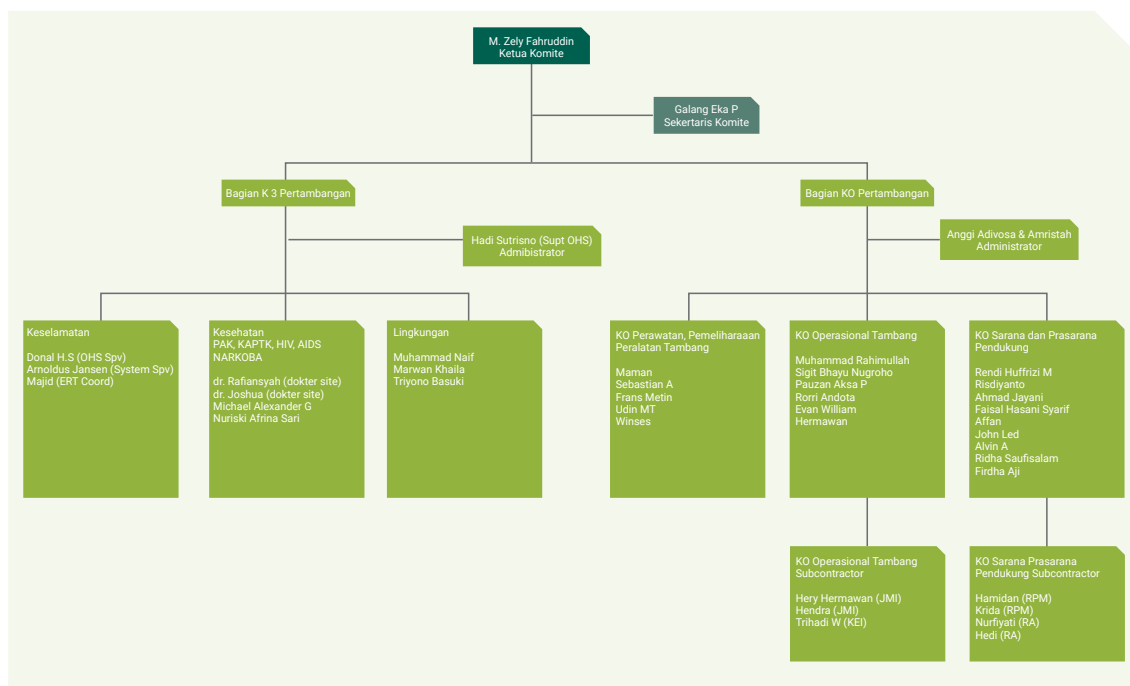
OHS Advisory Committee – Project of Arutmin Indonesia in area East Kintap

Ketua	Erikson Tampubolon	(Project Manager)
Wakil Ketua	Arofik Anwar	(Mine Operation Manager)
Sekretaris	Amrih Wasono	(HSE Manager)
Bagian K3 Pertambangan		
Anggota	Amrih Wasono	(HSE Manager)
	Prasetyo Wibowo	(HSE MS Superintendent)
	Donny Maollana	(HSE Operational Superintendent)
	Achmad Armaun Alami	(Commissioning Specialist)
	Sima Rizaldy Sumairawan	(HSE Trainer)
	Ridho Habib Solehudin	(HSE Operational Specialist)
	Ruana Al Fajri	(HSE MS Supervisor)
	Sukahardianto	(Environment Specialist)
	M. Reizo Assamii	(HSE MS Specialist)
	Muhammad Maftuh	(HSE Operational Supervisor)
	Brayen Risky Dumanauw	(HSE Operational Supervisor)
	Muhammad Amin	(HSE Operational Specialist)
PAK, Narkoba, P2 HIV I AIDS		
Anggota	Lucky Pratama N	(HRO Superintendent)
	dr. Petra Agusthany L	(Dokter Perusahaan)
	dr. Chairi S	(Dokter Perusahaan)
	Risky Y Tawaluyan	(Paramedik)

	Dendi Andrian Yohana	(Paramedik)
	M Singgih Saputra	(External & Security Relation)
Bagian KO Pertambangan		
Anggota	Arofik Anwar	(Mine Operation Manager)
	Fransisca Margaretha	(Human Resource Manager)
	Kusharyanto	(PLM Manager)
	Budi Risanto	(Mine Engineering Manager)
	Chocky Simanjuntak	(SCM & WIIS Manager)
	Elviswan	(Construction Superintendant)
	Rianto	(IT Specialist)
	Muhammad Rizki	(Cost Control Superintendant)
	Jenny Steven	(Contract Mining Specialist)
Subkontraktor		
Anggota	Slamet Iskandar	(PT Delta Garda Persada)
	Asser J Lase	(PT Cardig Anugrah Sarana Catering)
	H. Fauzan Gafur	(KJ Wahana Murni)
	Taufik Pribadi	(PT Madhani Talatah Nusantara)
	Adhi Sulistyono	(PT Agung Luhur Jaya Sentosa)
	Hamidun Nasarudin	(CV Rizkia Putri Membangun)
	Tri Hadi Wibawa	(PT Resources Equipment Indonesia)
	Dedy Sanjaya	(PT Jarum Mahakarya Indonesia)
	Budi Prasetyo Utomo	(PT Semangat Berkarya Indonesia)

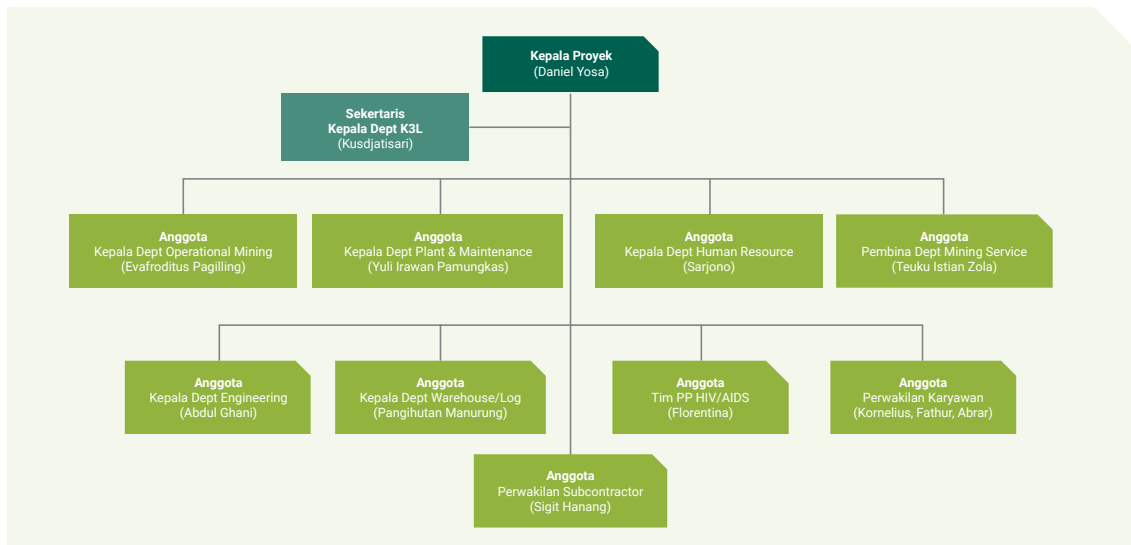
Susunan Pengurus P2K3 – Project of Arutmin Indonesia in area West Kintap

OHS Advisory Committee – Project of Arutmin Indonesia in area West Kintap



Susunan Pengurus P2K3 – Project of Kaltim Prima Coal in area Bengalon

OHS Advisory Committee – Project of Kaltim Prima Coal in area Bengalon



Perusahaan memiliki prinsip DEWA “Do Everything Without Accident” untuk mendukung keselamatan kerja dan tercantum dalam Pedoman DEWA. Seluruh karyawan diharapkan selalu bekerja secara lebih baik dan tetap memperhatikan kaidah keselamatan pertambangan. Sistem ini menghasilkan prinsip-prinsip keselamatan dalam bekerja sekaligus menjadi jargon motivasi bagi seluruh karyawan untuk memperhatikan kaidah keselamatan.

The Company also has DEWA “Do Everything Without Accident” to support work safety and preserve in the DEWA Guidelines. All employees are expected to always work better and pay attention to mining safety rules. This system produces safety principles at work as well as a motivational jargon for all employees to pay attention to safety rules.

PELATIHAN K3

OHS Training (403-5) (POJK51-F.21)

Perbaikan dan peningkatan kinerja K3 Perusahaan bergantung pada kemampuan insan Perusahaan untuk bekerja dengan aman. Oleh karenanya, kami terus meningkatkan kemampuan karyawan untuk memahami tantangan keselamatan dan mengelola risiko, baik di lingkungan kerja maupun di luar lingkungan kerja melalui pelatihan.

Kami selalu memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan pelatihan K3 sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan perusahaan. Pelatihan K3 ini ditujukan kepada semua pekerja, termasuk karyawan dan kontraktor. Pendidikan dan pelatihan aspek kesehatan dan keselamatan dilakukan setiap ada karyawan baru dan minimal satu (1) tahun sekali untuk *refresher training* bagi karyawan

Continuing the improvement in our occupational health and safety (K3) performance relies on the capability of the Company’s personnel to work safely. Integral to this process is enhancing employees’ capability in understanding safety challenges and managing risks, both within and outside the workplace, through comprehensive training programs.

We always ensure that every employee receives OHS training according to the needs set by the company. This OHS training is aimed at all workers, including employees and contractors. Health and safety education and training is carried out every time a new employee is hired and at least once a year as a refresher training for tenured employees. We always upgrade the curriculum and training

lama. Kami selalu memperbarui kurikulum dan materi training sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan di area kerja.

materials according to the development of needs and to increase the knowledge and skills of employees in the work area.

Pelatihan K3 yang berhasil dilakukan atau diikuti selama tahun 2023:

OHS trainings that were successfully conducted or participated throughout 2023:

No	Nama Pelatihan Training	Pelaksana Organizer	Jumlah Karyawan Number of Employees	Duration Hours
1	Identifikasi Bahaya Pengendalian Resiko (IBPR)	Internal DH (HSE)	130	4
2	Basic Accident Investigation	Internal DH (HSE)	202	8
3	Basic First Aid	Internal DH (HSE)	385	4
4	Conducting Safety Talk	Internal DH (HSE)	285	8
5	Confined Space	Internal DH (HSE)	20	2
6	CPR & P3K	Internal DH (HSE)	156	4
7	Electrical Safety	Internal DH (HSE)	17	8
8	Environmental Awareness	Internal DH (HSE)	157	3
9	Fatigue Awareness	Internal DH (HSE)	20	4
10	Fatigue Monitoring	Internal DH (HSE)	711	3
11	First Aid : Basic Life Support	Internal DH (HSE)	63	4
12	First Responder	Internal DH (HSE)	467	6
13	Hazard Report	Internal DH (HSE)	11	3
14	Human Element	Internal DH (HSE)	989	8
15	Hygiene Industry	PT Prosyid Bina Solusindo	1	16
16	Induksi HSE	Internal DH (HSE)	1	4
17	ISO Awareness	Internal DH (HSE)	35	7
18	Job Safety and Environmental Analysis (JSEA)	Internal DH (HSE)	491	8
19	Lifting, Rigging, and Towing	Internal DH (HSE)	320	9
20	LOTO (Lock Out Tag Out)	Internal DH (HSE)	394	3
21	Manual handling and Telehandler	Internal DH (HSE)	72	3
22	Mine Traffic Rules	Internal DH (HSE)	2940	8
23	POP	Internal DH (HSE) & PT Prosyid Bina Solusindo	158	16
24	POM	Internal DH (HSE)	3	40
25	Safety Inspection	Internal DH (HSE)	211	8
26	SAP & ZAZHE	Internal DH (HSE)	77	4
27	Overhead Crane (OHC)	Internal DH (HSE)	128	3
28	SMKP	Internal DH (HSE)	157	4
29	Waste & Hydrocarbon Management	Internal DH (HSE)	456	4
30	Wet Weather Training	Internal DH (HSE)	46	4.5
31	Working Near Water	Internal DH (HSE)	242	4
32	Working at Height	Internal DH (HSE)	241	8
TOTAL			9586	

PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Occupational Health and Safety Program (403-3) (403-6) (403-7) (POJK51-F.21)

Beberapa risiko K3 dalam operasional kami ditentukan dengan jenis pekerjaannya. Berdasarkan analisis risiko kami, terdapat beberapa jenis pekerjaan berisiko tinggi dalam kegiatan operasional perusahaan diantaranya adalah operator kendaraan berat, peledakan, serta pekerjaan dalam pengelolaan limbah dan kolam air. Risiko-risiko K3 ini telah kami kelola dan mitigasi di sepanjang tahun 2023 melalui kegiatan program-program K3. Program-program tersebut di antaranya adalah:

1. Operasional Bebas Insiden Kecelakaan Kerja

Kami mengutamakan pendekatan untuk menanamkan budaya sadar keselamatan dan kesehatan kerja (K3), yang dikenal dengan "behavior-based safety". Fokus penerapan program K3 ini adalah memberikan pemahaman K3 pekerja dan melibatkan peran aktif dari pekerja untuk senantiasa menerapkan K3 selama bekerja untuk menginternalisasikan prinsip K3 dalam diri pekerja.

Untuk mempercepat pembentukan Budaya Sadar K3, selain pelatihan, juga dilakukan program konseling K3 yang melibatkan berbagai pihak, seperti berikut: (403-6)

- Program *family gathering*, keluarga pekerja diberikan edukasi terkait pentingnya K3 dan pentingnya dukungan keluarga dalam menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja.

Several safety and health risks in our operations are determined by the type of work. Based on our risk analysis, there are several types of high-risk jobs in the Company's operations including heavy vehicle operators, blasting, and work in waste management and water ponds. We have managed and mitigated these OHS risks throughout 2023 through OHS program activities. These programs include:

1. Free of Work Accident Operations

We prioritize an approach to instill a culture of occupational safety and health (K3) awareness, which is known as "behavior-based safety". The focus of implementing this OHS program is to provide OHS understanding for workers and involve an active role from workers to always apply OHS while working to internalize OHS principles within workers.

To accelerate the development of OHS Awareness Culture, in addition to training, the Company also conducts OHS counseling that involves the following parties:

- Family gathering program, workers' families are given education regarding the importance of OHS and the importance of family support in maintaining workers' health and safety.



- Program *HSE Goes to School* dimana perwakilan perusahaan melalui tim HSE setiap lokasi kerja mengadakan program edukasi bagi pelajar di sekitar lokasi kerja akan K3.
- Program *family fatigue spouse* yang ditujukan kepada keluarga pekerja untuk aktif bersama menjaga kecukupan istirahat dan kebugaran pekerja.
- Program HIV/AIDS yang ditujukan kepada karyawan dan masyarakat sekitar lokasi kerja dengan memberikan sosialisasi maupun kampanye terkait HIV/AIDS.
- Program *fatigue manajemen*, yang melibatkan keluarga untuk dapat mengingatkan, memberikan pesan serta pendampingan karyawan untuk mengurangi potensi kejadian fatigue bagi karyawan.

2. DEWA Edukasi

DEWA edukasi mencakup pelatihan mengenai segala aspek berkaitan dengan K3, baik dari sisi peraturan perundangan, penggunaan peralatan kerja dengan memenuhi aspek K3, pelatihan penggunaan APAR maupun perlengkapan keselamatan kerja.

Melalui Divisi HSE dan HRD di setiap lokasi kerja, perusahaan senantiasa memberikan edukasi dan pemahaman yang memadai kepada seluruh pekerja yang bekerja di bawah tanggung jawab perusahaan. Edukasi dan peningkatan pemahaman pekerja dilakukan dengan cara:

- Edukasi formal melalui kegiatan training rutin internal yang dikembangkan oleh tim HSE dan HRD setiap proyek.
- Edukasi melalui pertemuan singkat yang disampaikan kepada seluruh pekerja sebelum memulai pekerjaannya yang disebut dengan Safety Talk.
- Edukasi melalui promosi dan kampanye dengan media promosi seperti spanduk, poster, bulletin, papan informasi, dan pesan radio kepada seluruh pekerja untuk memastikan pekerja senantiasa bekerja dengan menerapkan prinsip K3.

- The *HSE Goes to School* Program, where company representatives through the HSE team at each work location conduct an education program on OHS for students around the work site.
- *Family fatigue spouse* program, targeted to families of employees to actively involved in maintaining adequate rest and fitness of workers.
- HIV/AIDS programs aimed at employees and communities around the work location by providing dissemination and campaigns related to HIV/AIDS.
- *Management fatigue* program, which involves families to remind, advise, and accompany employees to reduce the potential of fatigue of employees.

2. DEWA Education

DEWA education includes training on all aspects related to OHS, both in terms of laws and regulations, the use of work equipment to meet OHS aspects, and training on the use of Light Fire Extinguisher and safety equipment.

Through HSE and HRD departments at each work site, the Company always provides adequate education and understanding to all workers under the corporate responsibility. The education and improvement of workers' understanding is done through the following means:

- Formal education through internal routine training activities developed by HSE and HRD teams of each project.
- Education through brief meetings for all workers before the commencement of their work, called DEWA PAS program.
- Education through promotion and campaign with promotional media such as banners, posters, bulletins, information boards, and radio messages to all workers to ensure that workers are always working by applying OHS principles.

3. DEWA Monitoring

DEWA monitoring berfokus pada pelaksanaan pemantauan terhadap kepatuhan aturan terkait implementasi aspek K3 dalam menjalankan kegiatan operasional maupun dalam menerima kunjungan tamu ke lapangan. Untuk menegakkan aturan tersebut, dilakukan kegiatan inspeksi/pemeriksaan baik kesehatan karyawan atau pun peralatan perusahaan. Kewajiban inspeksi K3L ini dituangkan dalam program kerja QHSE yaitu DEWA ZAZHE (*Zero Accident Zero Human Error*), dimana setiap pekerja harus menjalankan kegiatan inspeksi sesuai dengan kewajiban yang telah ditetapkan guna memastikan pelaksanaan pekerjaan dan lingkungan pekerjaan senantiasa dalam kondisi aman. Keterlibatan pekerja dalam hal ini menyentuh seluruh lini, mulai dari pimpinan proyek sampai dengan subkontraktor wajib menjalankan program tersebut. **(403-7)**

Melengkapi kegiatan inspeksi tersebut, dilakukan juga pengawasan berkala. Pengawasan berkala yang dijalankan adalah internal audit sistem manajemen K3L. Kegiatan internal audit ini dilakukan untuk mengukur kecukupan sistem yang dimiliki perusahaan untuk memastikan kesiapan terhadap K3L dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. Selain mengukur kecukupan kesiapan akan K3L, program internal audit ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dan meninjau kesiapan dan keefektifan pelaksanaan program K3L yang dilakukan.

Untuk memastikan kesiapan K3, Perusahaan melakukan:

- Inspeksi awal shift, dilakukan oleh pengawas untuk memastikan pekerjaanya, lokasi kerja, dan peralatan yang digunakan dalam kondisi aman.
- Inspeksi bersama/gabungan, dilakukan oleh manajemen, pengawas dan pekerja secara periodik.
- Internal audit sistem manajemen K3, dilakukan untuk mengukur kecukupan sistem yang dimiliki perusahaan, untuk memastikan kesiapan K3 setiap pekerjaan, dan untuk mengevaluasi dan meninjau keefektifan pelaksanaan program K3.

3. DEWA Monitoring

DEWA monitoring focuses on the implementation and compliance with rules concerning OHS aspects in carrying out operational activities and hosting guest visits on site. To enforce the regulation, inspection is conducted either on the health of employees or Company equipment. The obligation of the HSE inspection is stipulated in the QHSE work program of DEWA ZAZHE (*Zero Accident Zero Human Error*) and DEWA 100 HATI (*A Hundred Day Without Incident*), in which every worker must perform inspection based on the agreed obligation to ensure safe work implementation and environment. Workers at all levels and business lines are involved in this aspect, from the project leader to the subcontractor.

Complementing the inspection activity, the Company performs routine monitoring in the form of internal audit of HSE management system. Internal audit activity is conducted to measure the adequacy of the system owned by the Company in order to ensure the readiness of HSE in every work performed. In addition to measuring the adequacy of HSE readiness, this internal audit program also aims to evaluate and review the effectiveness of HSE program implementation.

To ensure their OHS readiness, the Company carries out:

- Initial shift inspection, carried out by the supervisor to ensure the workers, work location, and equipment used are safe.
- Joint inspection, carried out periodically by management, supervisors and workers.
- Internal audit of OHS management system, carried out to measure the adequacy of the Company's systems to ensure OHS readiness for each job, and to evaluate and review the effectiveness of OHS program implementation.

4. DEWA Promosi dan Komunikasi

Berfokus pada upaya promosi dan sosialisasi budaya kerja sadar K3 yang dilakukan dengan masif untuk mendukung percepatan internalisasi prinsip K3 kepada seluruh pekerja melalui berbagai media seperti spanduk, komunikasi radio, dan lainnya.

5. Tinjauan Manajemen

Berfokus pada upaya promosi dan sosialisasi budaya kerja sadar K3 yang dilakukan dengan masif untuk mendukung percepatan internalisasi prinsip K3 kepada seluruh pekerja. Secara umum Komite P2K3 bertugas melakukan kajian terhadap isu-isu K3 yang terjadi di lokasi proyek serta memberikan rekomendasi dan saran dalam pengembangan penerapan K3 di perusahaan. Untuk itu, Komite P2K3 senantiasa mengadakan pertemuan rutin untuk pembahasan isu K3 dan mengevaluasi pelaksanaan K3 yang telah dilakukan serta mendiskusikan upaya-upaya dan peluang peningkatan implementasi K3 yang dapat diterapkan dalam operasional perusahaan di setiap lokasi kerja.

6. Pemberian Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan kerja bertujuan untuk melindungi kesehatan para pekerja sehubungan dengan lingkungan kerja. Beberapa layanan kesehatan yang diterima karyawan adalah layanan berupa jaminan kesehatan dan layanan program kesehatan. Berikut adalah jaminan kesehatan dan fasilitas kesehatan: **(403-6)**

- Kepesertaan dalam Jaminan Kesehatan: Kepesertaan dalam asuransi Kesehatan dan Kepesertaan dalam program BPJS Kesehatan dan Ketenaga Kerjaan.
- Program Kesehatan: Klinik kesehatan konsultasi dengan dokter perusahaan dan Program DCU (*Daily Check Up*).

Lebih lanjut, Perusahaan telah menugaskan dokter Perusahaan yang sudah tersertifikasi dan berpengalaman di setiap wilayah kerja untuk melakukan berbagai program dalam pencegahan penyakit akibat kerja dan kejadian akibat kerja. Hal ini merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam

4. DEWA Promotion and Communication

Focused on massively conducting promotion and dissemination efforts on OHS awareness culture to support accelerated internalization of OHS principles to all workers through various methods such as banner, radio communication, etc.

5. Management Review

Focusing on promotion and dissemination of an OHS conscious work culture which is carried out massively to support the acceleration of OHS principles internalization among employees. In general, the P2K3 Committee is tasked with conducting studies on OHS issues that occur at the project site and providing recommendations and suggestions in developing the application of OHS in the company. For this reason, the P2K3 Committee always holds regular meetings to discuss K3 issues and evaluate the implementation of K3 that has been carried out as well as discuss efforts and opportunities to increase the implementation of K3 that can be applied in company operations at every work location.

6. Provision of Health Services

Occupational health services aim to protect the health of workers in relation to the work environment. Some of the health services that employees receive are services in the form of health insurance and health program services. The following are health insurance and health facilities:

- Participation in Health Insurance: Participation in Health insurance and Participation in the BPJS Health and Employment program
- Health Program: Health clinic in consultation with company doctors and Daily Check Up (DCU) Program

In addition, the Company has assigned certified and experienced Company doctors in each work area to carry out various programs in the prevention of occupational diseases and incidents due to labor diseases. This is a manifestation of the Company's commitment to protecting

melindungi karyawan agar tidak mendapatkan penyakit akibat kerja. Berikut adalah beberapa program yang dilakukan dokter Perusahaan dalam upaya pencegahan tersebut: **(403-3)**

- Menganalisa dan menyusun desain konsep kebijakan strategi pengelolaan Kesehatan Kerja untuk seluruh perusahaan.
- Melakukan identifikasi aspek dan dampak di lingkungan kerja, sebagai dasar untuk menentukan faktor bahaya kesehatan dari lingkungan
- Memberikan rekomendasi dalam penatalaksanaan penanganan penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan
- Memberikan rekomendasi tentang pencegahan terhadap kondisi kesehatan karyawan yang berhubungan dengan kemungkinan timbulnya penyakit dan kecelakaan kerja
- Memberikan arahan kepada manajemen, pekerja, dan bagian terkait dalam menerapkan lingkungan kerja yang aman dan sehat
- Update pengetahuan kedokteran dan tentang peraturan perundang-undangan kesehatan kerja yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi/jenis perusahaan
- Menyusun, mengimplementasikan, dan memonitor jadwal pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*) pegawai dan calon pegawai. Hasil dari pemeriksaan akan dijaga kerahasiaannya dan tidak menjadi kriteria untuk keputusan-keputusan yang menyangkut pekerjaan atau keterlibatan pekerja, termasuk pemutusan hubungan kerja, penurunan pangkat, kenaikan pangkat atau penawaran prospek, kompensasi, atau perlakuan lain apapun yang menguntungkan atau tidak menguntungkan.
- Menyusun kampanye OH (operational health), mengimplementasikan, serta memonitor pelaksanaan penyuluhan kesehatan bagi pegawai dan keluarga.

employees from getting occupational diseases. The following are some of the programs carried out by the Company's doctors in this prevention effort:

- Analyzing and drafting the concept design of the Occupational Health management strategy policy for the entire company.
- Identify aspects and impacts in the work environment, as a basis for determining health hazard factors from the environment.
- Provide recommendations in the management of work-related diseases.
- Provide recommendations on the prevention of employee health conditions related to the possibility of occupational diseases and accidents.
- Provide direction to management, workers, and related departments in implementing a safe and healthy work environment.
- Update on medical knowledge and on occupational health laws and regulations that can be applied according to the conditions/type of company.
- Develop, implement, and monitor the schedule for the implementation of periodic medical check-ups for employees and prospective employees. It is important to note that the results of these assessments are treated with utmost confidentiality and are not utilized as criteria for employment-related decisions, including but not limited to termination, demotion, promotion, compensation, or any other form of treatment, whether favorable or unfavorable.
- Develop an OH (operational health) campaign, implement, and monitor the implementation of health education for employees and their families.

Program K3 berdasarkan wilayah proyek OHS program based on project area

Aktivitas – Area Kintap Timur Activity – Area East Kintap
Pembicaraan Awal Shift (PAS) HSE – Initial Shift Talk of HSE
Inspeksi Awal Shift - Initial Shift Inspection
PAS Departement PLM
PAS Departemen MOD
Safety Talk (MOD, PLM, Office, Mitra Kerja)
Safety Talk Subcont (Catering, Bus)
Briefing Keselamatan Akhir Tahun (PLM, MOD, Subcont Hauling, Warehouse)
Daily Pit Monitoring
Pengukuran Pencahayaan Area Pit - Pit Area Lighting Measurements
Komisioning Unit - Unit Commissioning
Daily Sign Maintenance
Inspeksi Management (PLM, Warehouse, Dapur, Workshop PLM, Workshop Mitra Kerja)
Aktivitas Unit Mundur - Retreat Unit Activity
Batas Kecepatan - Speed Limit
Jarak Beriringan Antar Unit - Side Distance Between Units
Kelengkapan Personil K3 Dan Kendaraan - Completeness of OHS Personnel and Vehicles
Kepatuhan Rambu - Sign Compliance
Road Performance Monitoring
Pemasangan Promosi Keselamatan - Installation of Safety Promotions
Fatigue Check & Health Corner
Training (Awareness, Basic Fire Prevention, Fatigue Management, First Aid, IBPR JSEA, Ops Hydrant & Apap, Riks Management, Pop, SCBA, Working Near Water, Wet Weather)
Induksi Balik Cuti - Reverse Induction Leave
Safety Focus
Fatigue Check Plant
Health Corner Plant
Fatigue Check Operation
Drug and Alchohol Test Karyawan - Employee Drug and Alcohol Test
Health Talk and Corner

Aktivitas -Area Kintap Barat Activity – Area West Kintap	
Inspeksi (kantor, mess, bus, kantin, pondok operator, stabilitas lereng, kepatuhan APD, smoke detector/warehouse, APAR dan lainnya) Inspection (office, mess, bus, canteen, operator's hut, slope stability, PPE compliance, smoke detector warehouse, APAR and others)	Penyusunan laporan (Safety Talk, inspeksi, Fatigue Monitoring, KPI Weekly, MCR, K4LK, ESDM, SIAP, dan lainnya) Preparation of reports (Safety Talk, inspection, Fatigue Monitoring, KPI Weekly, MCR, K4LK, ESDM, SIAP, and others)
Speed Monitoring / Sidak Kecepatan Speed Monitoring / Speed Inspection	Pertemuan HSE dengan mitra kerja, K4LK, Komite Keselamatan Pertambangan HSE meeting with work partners, K4LK, Mining Safety Committee
Latihan rutin tim ERT include Volunteer (internal dan eksternal) ERT team routine training includes volunteers (internal and external)	Analisa & Presentasi Statistik Kecelakaan, Kesehatan dan Lingkungan Analysis & Presentation of Accident, Health and Environmental Statistics
Sidak LOTO, wheel chock, jack stand, lever block, chain sling, chain block, wire rope, webbing sling, eyqbilt shackle, body harness LOTO inspection, wheel chock, jack stand, lever block, chain sling, chain block, wire rope, webbing sling, eyqbilt shackle, body harness	Audit Internal ISO ISO Internal Audit
Inspeksi standar/lebar jalan, median, safety berm, tikungan, tanjakan & turunan, rambu-rambu, delineator, gorong-gorong, slope, rawan longsor, dll) Standard inspection/road width, median, safety berm, bends, inclines & descents, signs, delineators, culverts, slopes, landslide prone areas, etc.)	Audit Internal SMKMP Mining Safety Management System Internal Audit
Safety Talk	Sidak Kepatuhan Rambu (Traffic Regulation) Sign Compliance Inspection (Traffic Regulation)
ERT Patrol (Identifikasi potensi keadaan darurat di areal kerja) ERT Patrol (Identification of potential emergencies in the work area)	Emergency Drill (Simulasi Tanggap Darurat) : pekerjaan di air, fire case, accident vehicle, dll Emergency Drill (Emergency Response Simulation): work in water, fire cases, vehicle accidents, etc
Safety Campaign (Pemasangan spanduk keselamatan kerja, safety sign/rambu, sticker, poster, banner) Safety Campaign (Installation of work safety banners, safety signs/signs, stickers, posters, banners)	Sosialisasi Prosedur Pengelolaan Keadaan Darurat Socialization of Emergency Management Procedures
Accident Investigation & Report	Safety Promotion (Buletin)
Monitoring/Follow up (rekomendasi investigasi, hasil temuan inspeksi, hazard report) Monitoring/Follow up (investigation recommendations, inspection findings, hazard report)	Update Peta Evakuasi Emergency serta kajian lokasi muster point Updated Emergency Evacuation Map and study of muster point locations
Stock opname safety tools & materials	Commisioning/Re-commisioning unit
Inspeksi kelayakan alat dan peralatan khusus lifting & towing Inspection of the suitability of special lifting & towing tools and equipment	Monitoring aktifitas lifting & towing Monitoring lifting & towing activities

PROGRAM TANGGAP DARURAT

Emergency Response & Preparedness (403-3)

Bekerja di tambang memiliki risiko operasional yang signifikan seperti adanya ledakan, kebakaran, tanah longsor, banjir, dan sebagainya. Untuk itu, Perusahaan memiliki tanggung jawab utama untuk mengurangi risiko ini melalui langkah-langkah pencegahan, mitigasi, dan kesiapsiagaan, serta mengembangkan rencana tanggap darurat yang efektif dan berkelanjutan untuk menghadapi situasi darurat atau kecelakaan besar.

Perusahaan memiliki program penanganan darurat (Emergency Response Program). Program ini merupakan salah satu upaya keselamatan pertambangan perusahaan dengan menyiapkan personel Tim Tanggap Darurat/Emergency Response Team (ERT) agar sigap dan tanggap dalam menghadapi keadaan darurat dan berbahaya. Keahlian tanggap darurat dibutuhkan apabila Perusahaan sewaktu-waktu menghadapi bencana atau keadaan darurat lainnya.

Pada tahun 2023, program ERP ini tetap dijalankan di mana Perusahaan menyiapkan berbagai program dan infrastruktur dalam menghadapi kondisi darurat, antara lain:

- Melakukan identifikasi kondisi darurat di seluruh wilayah kerja dan anak perusahaan.
- Melakukan pencegahan terkait kondisi kondisi darurat yang telah diidentifikasi.
- Menyiapkan kesiapsiagaan kondisi darurat dari kondisi darurat yang ada, sebagai contoh pemasangan alat pemadam api di setiap lantai gedung perusahaan.
- Menyiapkan tim tanggap darurat (Emergency Response Team) yang kompeten di seluruh wilayah kerja.
- Simulasi tanggap darurat dan menyiapkan fasilitas serta peralatan yang layak.

Upaya ini mendapat dukungan penuh dari seluruh wilayah kerja dan entitas anak perusahaan karena terbukti mampu memberikan manfaat, bukan hanya untuk kepentingan Perusahaan tetapi juga masyarakat sekitar. ERT telah memberikan bantuan saat keadaan darurat dan kejadian bencana alam di luar wilayah kerja Perusahaan.

Working in a mining environment entails substantial operational hazards, including explosions, fires, landslides, floods, and others. Therefore, the Company bears the primary responsibility for minimizing these risks through preventive, mitigative, and preparatory measures. Additionally, it is imperative to develop a robust and sustainable emergency response plan to address emergency situations or major accidents effectively.

The company has an emergency response program. This program is one of the company's mining safety efforts by preparing Emergency Response Team (ERT) personnel to be alert and responsive in dealing with emergency and dangerous situations. Emergency response skills are needed if the Company at any time faces a disaster or other emergency.

In 2023, the ERP program will continue where the Company is preparing various programs and infrastructure in dealing with emergency situations, including:

- Identifying emergency conditions in all work areas and subsidiaries
- Taking precautions regarding identification of emergency conditions
- Prepare emergency preparedness from existing emergency conditions, for example installing fire extinguishers on every floor of the company building
- Prepare a competent Emergency Response Team in all work areas
- Simulation of emergency response and preparing appropriate facilities and equipment.

This effort has the full support of the entire working area and its subsidiaries because it is proven to be able to provide benefits, not only for the benefit of the Company but also the surrounding community. ERP has provided assistance during emergencies and natural disasters outside the Company's work area.

KINERJA PENGELOLAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Occupational Health and Safety Management Performance

(403-9) (403-10) (POJK51-F.21)

Kami menyusun mekanisme pelaporan insiden atau kecelakaan untuk memastikan bahwa semua insiden terkait kecelakaan kerja dan kecelakaan tambang dilaporkan sehingga terdapat evaluasi setiap insiden, remediasi, memastikan pengendalian bahaya kesiapan dan kebugaran pekerja, pengendalian bahaya lingkungan sekitar lokasi kerja, dan pengendalian bahaya peralatan yang digunakan.

Pelaporan kami telah sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM Nomor: 1827.K/30/ MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknis Pertambangan yang Baik yaitu dengan melakukan perhitungan tingkat kekerapan dan keparahan kecelakaan kerja.

Dengan penyesalan yang mendalam, kami ingin menginformasikan bahwa pada tahun 2023, kami kehilangan seorang rekan kerja dalam insiden terkait pekerjaan di area Kintap Barat. Kecelakaan terjadi pada 29 September 2023 ketika Bulldozer Liebherr PR 754 yang dioperasikan oleh korban (TD1226) terjebak di lumpur setelah melewati batas tanggul pengaman saat melakukan manuver mundur setelah mendorong material Overburden di Disposal lumpur. Insiden ini telah diinvestigasi oleh tim ahli dan manajemen maupun tim HSE telah merumuskan langkah-langkah untuk mengurangi risiko yang diidentifikasi serta mencegah terulangnya kecelakaan serupa di masa depan.

We develop a reporting mechanism to ensure that all work-related incident or accident are documented with the purpose of enabling us to evaluate every incident/accident, remediation, and ensuring hazard control concerning employees readiness and fitness, environmental hazard, and equipment hazard.

Our reporting is consistent with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827.K/30/ MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Technical Principles, by calculating the frequency and severity of work accidents.

It is with great sadness that we must inform you of a work fatality that occurred in 2023. On 29 September 2023, we lost a valued colleague in a work-related incident at the area West Kintap. The incident occurred when the Liebherr PR 754 bulldozer, operated by the victim (TD1226), became stuck in the mud while attempting a reverse maneuver beyond the safety embankment limit after pushing overburden material at the mud disposal site. Following this incident, a comprehensive investigation was conducted by a team of experts. Subsequently, both management and the Health, Safety, and Environment (HSE) team have collaborated to implement measures aimed at mitigating the identified risks and ensuring the prevention of similar accidents in the future.



Kinerja kami selama tahun 2023 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah: **(403-9)**

Our performance in 2023 can be explained in the table below:

Kategori Insiden Incident Category	Jumlah Total
Lost Time Injury (LTI)	3
Medical Treatment Injury (MTI)	7
Fatality	1
Property Damage	142

Deskripsi Description	Jumlah Total
Tingkat Kekerapan Cedera Hilang Waktu Kerja Loss Time Injury – Frequency Rate (LTI – FR)	0.09
Tingkat Keparahan Cedera Hilang Waktu Kerja Loss Time Injury – Severity Rate (LTI-SR)	2.51
Tingkat Kekerapan Cedera Seluruhnya Total Injury – Frequency Rate (Total Injury-FR)	0.34
Tingkat Kekerapan Kecelakaan Seluruhnya Total Incident – Frequency Rate (Total Incident-FR)	4.86
Jam Kerja Aman (Total Safe Working Hours)	13.923.397 hours

Selama tahun 2023, belum ditemukan kasus laporan penyakit akibat kerja (PAK). Berikut adalah top 10 *Disease* selama tahun 2023 berdasarkan data kunjungan klinik site. **(403-10)**

During 2023, there have been no reported cases of occupational illness. The following are the top 10 diseases during 2023 based on site clinic visit data.

Jenis Penyakit Type of Disease	Jumlah kasus Total Case	Jenis Penyakit Type of Disease	Jumlah kasus Total Case
Cephalgia	517	Febris	146
ISPA	285	Common Cold	1757
Faringitis	544	Hipertensi	156
Dyspepsia & Gastritis	509	Diarrhoea & Gastroenteritis	127
Myalgia	345	Gangguan Tumbuh Kembang Gigi <i>Teeth Development Disorders</i>	254



KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Management Performance

Darma Henwa terus berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan dalam setiap tahapan proses operasinya. Kami percaya bahwa menjaga keseimbangan yang tepat antara keberlanjutan bisnis dan kelestarian lingkungan adalah kunci untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang kita dambakan. Oleh karena itu, kami terus meneruskan upaya kami dalam menerapkan prinsip-prinsip Praktik Pertambangan yang Baik, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, serta melakukan diversifikasi portofolio bisnis untuk mendukung peralihan ke dunia rendah karbon.

Darma Henwa remains committed to minimizing environmental impacts at every stage of its operational process. We recognize that maintaining the right balance between business and environmental sustainability is key to achieving our desired Sustainable Development Goals. Therefore, we continue our efforts in implementing the principles of Good Mining Practices, Environmental Management System ISO 14001, as well as diversifying business portfolio to support the transition towards a low-carbon world.



MANAJEMEN TOPIK MATERIAL

Management of Material Topics (3-3) (2-23) (2-27)

Dampak Topik Material

Operasi Perusahaan, mulai dari tahap eksplorasi hingga pengangkutan, memiliki potensi untuk menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti emisi, kebisingan, dan perubahan lanskap yang dapat mengganggu keanekaragaman hayati. Kurangnya pengelolaan dampak ini dapat mengakibatkan perlawanan dari masyarakat setempat, yang pada akhirnya dapat menyebabkan penundaan, peningkatan biaya, dan merusak reputasi Perusahaan.

Komitmen dan Kebijakan (2-23)

Komitmen tanggung jawab terhadap lingkungan telah kami tuangkan dalam Kebijakan DEWA. Kebijakan DEWA memuat 11 komitmen visi dan misi di antaranya terkait lingkungan yaitu:

- Menerapkan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan yang mencakup pencegahan pencemaran dan kontaminasi dengan memastikan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari operasional perusahaan dikelola dengan baik.
- Memastikan kualitas lingkungan senantiasa dalam standar baku mutu sesuai yang dipersyaratkan dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang berdampak pada pencemaran lingkungan.

Impact of Material Topic

The Company's operations, spanning from exploration to transportation, carry the potential for adverse environmental impacts including emissions, noise, and alterations to landscapes that may disrupt biodiversity. Inadequate management of these impacts can provoke opposition from local communities, leading to project delays, escalated costs, and reputational harm to the Company.

Commitment and Policy

We have detailed our dedication to environmental stewardship in the DEWA Policy. The DEWA policy contains 11 vision and mission commitments including those related to the environment, that is:

- Implementing efforts to protect and preserve the environment comprising pollution and contamination prevention. This is done by ensuring that the management of waste generated from the Company operations is managed properly.
- Ensuring that environmental quality always follows the required quality standards and prevent work accidents that have an impact on environmental pollution.



Lebih lanjut, kegiatan operasional kami merujuk pada standar pengelolaan lingkungan hidup yang digunakan perusahaan skala global yaitu ISO 14001:2015 dan berbagai peraturan perundangan yang berlaku di antaranya adalah: **(2-27)**

1. Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi & Pasca Tambang.
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pedoman Keterlibatan Masyarakat dalam Proses Analisis Dampak Lingkungan dan Izin Lingkungan.
3. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.
4. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
5. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 Tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi.
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Mengenai Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup Atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan Hidup.

Moreover, our operational activities embrace the environmental management standards used by global-scale companies, namely ISO 14001: 2015 and various applicable laws and regulations, including:

1. Government Regulation No. 78 of 2010 concerning Reclamation & Post Mining.
2. Minister of Environment Regulation No. 17 of 2012 concerning Guidelines for Community Involvement in the Environmental Impact Analysis and Environmental Permit Process.
3. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26 of 2018 concerning Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining.
4. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.
5. Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.
6. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 Concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 Concerning Protected Plants and Animals.
7. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 3 of 2021 concerning Standards for Business Activities in the Implementation of Risk-Based Business Licensing in the Environment and Forestry Sector.
8. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 4 of 2021 concerning List of Businesses and/or Activities that are Required to Have an Environmental Impact Analysis, Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts or a Statement of Capability for Environmental Management and Monitoring.

Manajemen Dampak

Tanggung jawab pelaksanaan dan pengawasan program-program pengelolaan lingkungan hidup di bawah koordinasi Divisi Health, Safety, and Environment (HSE). Divisi HSE terdiri dari personel-personel yang memiliki kompetensi dan kepedulian yang tinggi serta menjadi tonggak dalam memastikan pencapaian visi dan misi Perusahaan di bidang lingkungan. Laporan pelaksanaan dan pengawasan lingkungan hidup, yang telah diverifikasi secara berkala oleh pihak ketiga yang kompeten dan independen, akan ditinjau secara berkala oleh Direksi.

Management of Impact

Responsibility for implementation and supervision of environmental management programs falls under the coordination of the Health, Safety and Environment (HSE) Division. The HSE Division consists of personnel who have high competence and concern and are the forefront in ensuring the achievement of the Company's vision and mission in the environmental field. The implementation and monitoring report on environmental matters, which has been periodically verified by competent and independent third parties, will be periodically reviewed by the Board of Directors.

TARGET DAN PROGRAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Target and Program Environmental Management

Dalam rangka mewujudkan komitmen dan tanggung jawab terhadap lingkungan, di tahun 2023 kami telah menetapkan beberapa program kerja sebagai berikut:

- Environmental-Case Free Operation
- Environmental Laws Compliance and Customer Requirements
- 100% Manageable Hazardous Waste
- Environmental Promotion
- Environmental Monitoring
- Internal Audit Environmental Management System
- Energy & Resource Conservation.

In order to realize our commitment and responsibility towards the environment, throughout 2023 we have implemented several programs which include

- Environmental-Case Free Operation
- Environmental Laws Compliance and Customer Requirements
- 100% Manageable Hazardous Waste
- Environmental Promotion
- Environmental Monitoring
- Internal Audit Environmental Management System
- Energy & Resource Conservation.

Objectif dan Sasaran <i>Objective and Goals</i>	Target 2023 <i>Targets 2023</i>	Pencapaian 2023 <i>Achievements 2023</i>
Environmental-Case Free Operation		
1. Nihil Kasus Lingkungan - Zero Environmental Case:		
a. Tumpahan Hydrocarbon - Hydrocarbon Spills.	0	0
b. Treshold AAT Breaching.	0	0
c. Pencemaran Operasi - Operational Pollution.	0	0
2. Nihil Penyakit Akibat Kontaminasi Limbah - Zero Diseases from Waste Contamination:		
a. Pelaporan Klaim PAK - PAK Claim Report.	0	0
b. Pengaduan akibat Pencemaran Lingkungan Complain regarding environmental pollution.	0	0
c. Pencemaran badan air - water contamination.	0	0

Objectif dan Sasaran <i>Objective and Goals</i>	Target 2023 <i>Targets 2023</i>	Pencapaian 2023 <i>Achievements 2023</i>
Environmental Laws Compliance and Customer Requirements		
Pemenuhan Peraturan Perundangan <i>Fulfillment of Laws and Regulations Provisions.</i>	100%	100%
100% Manageable Waste		
1. Pengelolaan Limbah B3 <i>Management of Hazardous Waste.</i>	100%	100%
2. Pengelolaan dan pemanfaatan limbah domestic - Domestic waste management and utilization.	100%	100%
Environmental Monitoring		
1. Pemantauan dan pemenuhan baku mutu pengolahan air asam tambang dan pemantauan outlet <i>Monitoring and meeting the quality standard of acid mine drainage and outlet.</i>	100%	100%
2. Pemantauan dan pemenuhan baku mutu emisi dari sumber alat berat dan kendaraan ringan - Monitoring and meeting the quality standard of emission from heavy equipment and light vehicles.	100%	100%
3. Pemantauan dan pemenuhan baku mutu lingkungan kerja <i>Monitoring and meeting the quality standard of work environment.</i>	100%	100%
Internal Audit Environmental Management System		
1. Pemenuhan kompetensi wajib peraturan pemerintah <i>Fulfillment of mandatory competency required by government regulation.</i>	100%	100%
2. Pemenuhan Training Internal Perusahaan sesuai dengan TNA (DEWA EDUKASI) yang telah ditetapkan <i>Fulfillment of Company Internal Training in accordance with the predetermined TNA (DEWA EDUKASI).</i>	100%	100%
3. Internal Audit ISO 14001:2015.	Minimum 1 year per site project	
Energy & Resource Conservation		
1. Digitalisasi Pelaporan Internal <i>Digitalization of Internal Reporting.</i>	100%	100%
2. Pengurangan Penggunaan Kertas <i>Reduction of Paper Usage.</i>	100%	100%
3. Penghematan Penggunaan Bahan Bakar untuk Genset - Fuel Saving for Generator.	100%	100%

KOMITMEN LINGKUNGAN DALAM RANTAI PASOKAN

Identification of Environmental Impact

Kami terus memastikan bahwa mitra kerja dalam rantai pasok Perusahaan dapat meneruskan dan mendukung komitmen dan program pengelolaan lingkungan. Oleh karenanya, sepanjang tahun 2023, kami telah memasukkan ketentuan perlindungan lingkungan dalam semua (100%) perjanjian kerja dengan kontraktor, pemasok peralatan pertambangan, konsultan, dan mitra kerja lainnya.

Dalam fase pemantauan dan evaluasi kinerja, tim HSE melakukan penilaian dan evaluasi berkala terhadap pemenuhan persyaratan lingkungan di seluruh rantai pasok. Tentu saja, komitmen kami terhadap keberlanjutan lingkungan tidak hanya berhenti pada penegakan aturan tetapi kami juga membantu pemasok dan mitra kerja dalam mencapai standar pengelolaan lingkungan melalui pelatihan dan sosialisasi.

We continue to ensure that business partners in the supply chain can continue and support the Company's environmental management commitments and programs. Therefore, throughout 2023, we have included environmental protection provisions in all (100%) work agreements with contractors, mining equipment suppliers, consultants and other work partners.

In the performance monitoring and evaluation phase, the HSE team carries out regular assessments and evaluations of compliance with environmental requirements throughout the supply chain. Indeed, our commitment to environmental sustainability does not only stop at enforcing regulations but we also assist suppliers and work partners in achieving environmental management standards through training and outreach.

IDENTIFIKASI DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Commitments in the Supply Chain (308-1)

Identifikasi dampak lingkungan hidup telah menjadi alat bagi Perusahaan untuk secara proaktif mencegah potensi dampak buruk terhadap lingkungan dari proses pertambangan maupun produk yang dihasilkan. Proses identifikasi dan penilaian tersebut telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. **(POJK51-F.28)**

Adapun prosedur identifikasi dampak lingkungan hidup adalah:

1. Penyusunan program pemantauan lingkungan.
2. Identifikasi sumber kegiatan pencemar.
3. Inventarisasi peraturan pengukuran dan baku mutu sumber kegiatan pencemaran dan media lingkungan yang terindikasi tercemar.
4. Pelaksanaan program pemantauan lingkungan.
5. Pelaksanaan pengukuran sumber kegiatan

Environmental impact identification serves as a tool for the Company to take proactive action to avoid potential adverse effects on the environment stemming from mining operations and the products. This process aligns with Government Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management and ISO 14001:2015 standards for Environmental Management Systems.

The procedural steps for environmental impact identification entail:

1. Development of an environmental monitoring program.
2. Identification of sources of polluting activities.
3. Compilation of regulatory measures and quality standards for identified sources of polluting activities and affected environmental aspects.
4. Execution of environmental monitoring programs.
5. Conducting measurements of sources of

pencemaran dan media lingkungan terindikasi tercemar.

6. Pemeriksaan hasil analisa laboratorium.
7. Penyusunan dan penyerahan laporan rutin pelaksanaan pengukuran sumber kegiatan pencemar dan media lingkungan terindikasi tercemar kepada pemerintah dan pemangku kepentingan terkait.

Kami bangga, karena sampai dengan tahun 2023, berdasarkan audit dari lembaga eksternal independen menunjukkan bahwa divisi HSE telah mengidentifikasi dampak terhadap lingkungan hidup pada seluruh wilayah jasa penambangan Darma Henwa.

Aspek identifikasi dampak lingkungan mencakup:

1. Kualitas udara, ambien, kebisingan, serta getaran.
2. Kualitas air dan limbah cair.
3. Pengelolaan limbah B3 dan tumpahan.
4. Pemantauan kestabilan lorong, erosi, dan sedimentasi.
5. Pemantauan flora dan fauna.

polluting activities and impacted environmental aspects.

6. Verification of laboratory analysis outcomes.
7. Preparation and submission of periodic reports on the measurement outcomes of polluting activities and affected environmental aspects to relevant government bodies and stakeholders.

We are proud, because until 2023, based on an audit from the external independent institute, it shows that the HSE division has identified impacts on the environment in all Darma Henwa mining service areas.

The facets of environmental impact identification encompass:

1. Assessment of air quality, ambient conditions, noise levels, and vibration.
2. Evaluation of water quality and management of effluent.
3. Handling of hazardous and toxic waste (B3) and spill incidents.
4. Surveillance of tunnel stability, erosion patterns, and sedimentation.
5. Oversight of flora and fauna populations through monitoring initiatives.



Hasil identifikasi yang telah dilakukan oleh divisi HSE menggambarkan bahwa selama tahun 2023 terdapat beberapa risiko yang harus dijadikan program prioritas bagi divisi HSE Darma Henwa. Risiko tersebut yaitu pencemaran air yang diakibatkan oleh limbah yang tidak diolah dengan baik, pencemaran udara yang diakibatkan oleh penggunaan bahan bakar tidak ramah terhadap lingkungan, risiko pencemaran tanah yang diakibatkan oleh limbah Bahan Beracun Berbahaya (B3) serta kerusakan keanekaragaman hayati yang diakibatkan oleh pembukaan lahan yang tidak sesuai dengan ketentuan pemerintah yang berlaku.

Dalam kaitannya dengan dampak produk atau jasa berkelanjutan, Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap jasa kontraktor pertambangan sebagaimana target yang diminta oleh pelanggan. Kami melakukan sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) melalui Sucofindo dengan masa berlaku sampai 18 Januari 2026. (POJK51-F.28)

The results of the identification carried out by the HSE division concluded that during 2023 there were several risks that must be made a priority program for the HSE Darma Henwa division. These risks included water pollution caused by untreated sewage, air pollution caused by the use of fuels that are not friendly to the environment, soil pollution caused by Hazardous Toxic Waste (B3) and damage to biodiversity caused by land clearing that is not in accordance with government regulations.

In relation to the impact of sustainable products or services, the Company has conducted an assessment of mining contractor services according to the targets requested by customers. We carry out ISO 9001: 2015 Quality Management System certification, which is accredited by the National Accreditation Committee (KAN) through Sucofindo with a validity period until January 18, 2026.

VOLUME PENGGUNAAN MATERIAL

Volume of Material Usage (301-1) (POJK51-F.5)

Mengidentifikasi volume material baik terbarukan maupun tak terbarukan merupakan langkah pertama bagi Perusahaan untuk mengetahui dampak material tersebut terhadap lingkungan.

Dalam mendukung kegiatan operasional, kami menggunakan grease (gemuk) dan oli yang mana keduanya merupakan material untuk mengoptimalkan kinerja alat-alat mesin tambang, memperpanjang umur pemakaian kendaraan, serta mencegah terbentuknya korosi atau karat pada kendaraan dan alat tambang.

Di samping itu, kami juga menggunakan material kertas untuk kebutuhan administrasi perkantoran. Kami menyadari bahwa perlu adanya langkah dalam mengurangi penggunaan kertas. Upaya penghematan penggunaan kertas telah kami lakukan dengan melakukan transisi kegiatan

Identifying the volume of materials, both renewable and non-renewable, is the first step for the Company to determine the impact of these materials on the environment.

In supporting operational activities, we use grease and oil, both of which are materials to optimize the performance of mining machine tools, extend the service life of vehicles, and prevent the formation of corrosion or rust on mining vehicles and equipment.

In addition, we also use paper materials for office administration needs. We realize that it is necessary to take steps to reduce paper use. We have made efforts to save paper use by transitioning administrative activities using e-Office and electronic mail (email). Furthermore,

administrasi menggunakan *e-Office* dan *electronic mail* (email). Lebih lanjut, jika kertas tidak dapat digunakan kembali, kertas tersebut akan dikirimkan ke pihak ketiga untuk didaur ulang.

Secara garis besar, penggunaan material terbarukan dan tak terbarukan PT Darma Henwa Tbk selama tahun 2023 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini: **(301-1) (POJK51-F.5)**

if the paper cannot be reused, it will be sent to a third party for recycling.

In general, the detail concerning consumption both renewable and non-renewable materials by PT Darma Henwa during the period of 2023 can be explained as follows

Material Materials	Jumlah Material Total	Satuan Unit	Jenis Material Type of Materials
Kertas - paper	3.529	Rim	Terbarukan - renewable
Karet Ban - Tire	1209	Pcs	Tak Terbarukan - non-renewable
Kayu - Wood	261	M ³	Terbarukan - renewable
Pelumas - Lubricant	2.555.121	Liter	Tak Terbarukan - non-renewable
Gemuk - Grease	267.723	Kg	Tak Terbarukan - non-renewable

KONSUMSI ENERGI DAN PENGELOLAAN EMISI

Energy Consumption and Emission Management

(302-1) (302-3) (302-4) (305-1) (305-2) (305-4) (305-5) (305-7) (POJK51-F.5) (POJK51-F.6) (POJK51-F.7) (POJK51-F.11) (POJK51-F.12) (POJK51-F.26)

Energi menjadi komponen penting bagi PT Darma Henwa Tbk untuk menjalankan operasional Perusahaan. Energi utama yang kami pakai adalah listrik dan bahan bakar minyak (BBM). BBM menjadi sumber energi untuk mengoperasikan mesin, alat berat dan kendaraan operasional sedangkan listrik berperan sebagai sumber energi untuk penerangan dan operasional alat-alat elektronik lainnya. Seiring dengan naiknya harapan dari pemangku kepentingan akan penggunaan energi yang ramah lingkungan, Kami berkomitmen untuk terus mendorong penggunaan energi secara bertanggung jawab melalui efisiensi energi serta pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT) baik untuk kegiatan operasional dan rantai pasok peralatan Kami.

Dalam menjalankan usaha, Darma Henwa menggunakan energi langsung berupa bahan bakar biodiesel untuk kendaraan operasional dan alat berat yang digunakan dalam proses penambangan. Mulai tahun 2019, kami telah

Energy plays important element for PT Darma Henwa Tbk to carry out the Company's operations. The main energy we use is electricity and fuel oil (BBM). Fuel is a source of energy for operating machines, heavy equipment and operational vehicles, while electricity acts as a source of energy for lighting and the operation using electronic devices. Along with rising expectations from stakeholders for the use of environmentally friendly energy, we are committed to continuing to encourage responsible energy use through energy efficiency and the development of new and renewable energy (EBT) for both our operational activities and the supply chain of our equipment.

In running its business, Darma Henwa uses direct energy in the form of biodiesel fuel for operational vehicles and heavy equipment used in the mining process. Starting in 2019, we have used 100% biodiesel B20 and in 2021 we have started using

100% menggunakan biodiesel B20 dan pada tahun 2021 kami telah memulai penggunaan biodiesel B30 untuk kendaraan operasional dan alat berat yang digunakan dalam proses penambangan. **(POJK51-F.5)**

biodiesel B30 for operational vehicles and heavy equipment used in the mining process.

Lokasi Location	Jenis Bahan Bakar Type of Fuels	Konsumsi Energi Tahun 2023 Total Energy Consumption 2023
Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur South Kalimantan and East Kalimantan	Biodiesel B30 Biofuel B30	24.326.928 GJ

Perusahaan mendukung usaha pemerintah Indonesia dalam mencapai penurunan emisi sebagaimana di tetapkan dalam *Nationally Determined Contribution* (NDC) melalui inventaris energi dan gas rumah kaca. Perusahaan telah menghitung total pemakaian energi, yang dihitung dari penggunaan bahan bakar, baik bahan bakar minyak ataupun gas, serta dinyatakan dalam satuan energi GigaJoule (GJ) berdasarkan tabel konversi satuan energi. Metode perhitungan penggunaan energi peralatan menggunakan metode langsung dan tidak langsung. Data atau asumsi perhitungan menggunakan data spesifikasi alat dan pengukuran langsung konsumsi energi, serta mengacu *best practices* dan ketentuan pemerintah yang relevan.

The company aligns with the Indonesian government's initiatives to achieve emissions reductions as outlined in the Nationally Determined Contribution (NDC) by conducting energy and greenhouse gas inventories. The company has calculated the total energy consumption, which is calculated from the use of fuel, both fuel oil and gas, and is expressed in energy units of GigaJoule (GJ) based on the energy unit conversion table. The method of calculating the energy use of equipment uses direct and indirect methods. The calculation data or assumptions use tool specification data and direct measurement of energy consumption, as well as referring to best practices and relevant government regulations.

Konsumsi energi dan intensitasnya di dalam organisasi yang telah diukur disajikan sebagai berikut: **(302-1) (302-3) (POJK51-F.6)**

The measured energy consumption and its intensity within the organization are presented as follows:

Deskripsi Description	2023	2022	2021
Pemakaian BBM Solar (L) - Fuel Consumption	195.136.419	908.652.189	188.205.600
Pemakaian Energi (GJ) - Energi Consumption	24.326.928	25.930.621,327	6.920.918
Total Produksi Overburden (BCM) Overburden Total Production	193.847.599	156.650.785	118.560.000
Produksi Batubara (ton) - Coal Production	18.267.660	17.033.637	16.220.000
Total Produksi (ton) - Total Production	54.621.578,88	274.312.834	277.411.090
Intensitas Energi (GJ/ton) - Energy Intensity	0.04	0,5	0,02
FR	17.54	3,3	0,68

Kami turut melakukan langkah-langkah dalam upaya efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan. Dalam realisasinya, efisiensi energi dilakukan dengan perawatan dan pemeliharaan

We also take steps in energy efficiency efforts and the use of renewable energy. In its realization, energy efficiency is carried out by regular fleet maintenance in an orderly manner. In addition,

fleet secara berkala dengan tertib. Di samping itu, program hemat energi listrik juga digalakkan melalui kanal-kanal informasi kepada seluruh karyawan dan mitra kerja. Pada tahun 2023, hasil efisiensi energi dapat dilihat melalui tabel berikut:

(302-4) (POJK51-F.7)

Sumber Source	Satuan Unit	2023
BBM (Solar) - Fuel (Diesel)	GigaJoule (GJ)	7.395.670,2901
Listrik - Electricity	GigaJoule (GJ)	2.441,1128

Perusahaan secara berkala melakukan inventarisasi gas rumah kaca guna mengevaluasi pencapaian penurunan emisi yang ditetapkan di dalam aksi mitigasi di tingkat nasional maupun daerah. Melalui *Nationally Determined Contribution* (NDC), Pemerintah Indonesia berkomitmen mengurangi emisi sebesar 32% dengan usaha sendiri dan 43% dengan dukungan internasional. Secara spesifik, Kementerian ESDM telah menargetkan penurunan emisi GRK di sektor energi sebesar 314 juta ton CO₂ pada tahun 2030.

Berikut tabel perhitungan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan selama tahun 2023:

(305-1) (305-2)(305-3) (POJK51-F.11)

Site	Fuel Consumption	Emission (Kg)		
	(Liter)	CO ₂	CH ₄	N ₂ O
Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur South Kalimantan and East Kalimantan	195.136.419	498.831,38	21,14	4,23

Sumber Emisi GRK GHG Emission Source	Emission (Ton CO ₂ Eq)		
	CO ₂	CH ₄	N ₂ O
Cakupan 1 (BBM) Scope 1 (fuel/ solar)	498.831,38	21,14	4,23
Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 (electricity)	523,2917	0,3016	1,57
Cakupan 3 (Perjalanan dinas/ pulang-pergi karyawan) Scope 3 (Business travel/ employee commuting)	69.59	0.0	0.0

Faktor Emisi menggunakan:

Journal of Emission characteristics of biodiesel ratios of 10%, 20%, and 30% in a single-cylinder diesel engine

NCV: 42,9325 TJ/Gg

Density: 0,841 kg/l

Tabel 2.2 IPCC Guideline For National Greenhouse Gas

CO₂: 70800 kg CO₂/Tj

(CH₄): 3,00 kg CH₄/Tj(N₂O): 0,60 kg N₂O/Tj

energy-saving programs are also promoted through information channels to all employees and work partners. In 2023, energy efficiency results can be seen in the following table:

The company conducts regular greenhouse gas inventories to assess the progress of emission reductions outlined in mitigation actions at both national and regional levels. Aligned with the Nationally Determined Contribution (NDC), the Indonesian Government aims to reduce emissions by 32% independently and 43% with international assistance. In line with this, the Ministry of Energy and Mineral Resources has set a target to reduce GHG emissions in the energy sector by 314 million tonnes of CO₂ by 2030.

The following table calculates the greenhouse gas emissions produced during 2023:

Perhitungan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca:

Calculation of Greenhouse Gas Emission Intensity: **(305-4)(POJK51-F.11)**

Deskripsi Description	2023
Total Emisi Karbon - Total carbon emission	498.856,74 Ton CO ₂ eq
Total Batubara ditambang - Total coal mined	18.267.660 Ton
Intensitas Emisi - Emission intensity	0,027 Ton CO ₂ eq

Selain inventaris GRK, sepanjang tahun 2023, kami melaksanakan berbagai program inovasi terkait proses bisnis dan inovasi lainnya dalam usahanya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Kami telah menambah jumlah panel surya sebanyak 7 buah (2 buah ACP dan 5 buah WKP) dengan kapasitas 450 WP (ACP). Dengan kehadiran panel surya ini, kami dapat menekan penggunaan listrik dari pembangkit tenaga batubara yang menjadi sumber utama emisi CO₂ serta ikut mendukung target efisiensi energi. Pengurangan konsumsi bahan hidrokarbon (solar dan pelumas untuk genset), kami telah menggunakan energi listrik yang dipasok oleh PLN pada Site Bengalon untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kamp Perusahaan. **(POJK51-F.26)**

Dalam operasional penambangan, pengurangan emisi berfokus pada peremajaan atau perbaikan unit alat dan mesin agar pembakaran bahan bakar dapat dilakukan secara efektif dan efisien sehingga dapat menekan tingkat polusi udara dan mengurangi emisi GHG yang dihasilkan. Selain itu, kami juga telah mengambil beberapa langkah nyata melalui komunikasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk secara bersama-sama dan berkelanjutan melakukan langkah-langkah antara lain: **(305-5) (POJK51-F.12) (POJK51-F.26)**

- Mematikan berbagai fasilitas yang menggunakan tenaga listrik jika tidak digunakan;
- Memanfaatkan cahaya matahari seoptimal mungkin sehingga dapat mereduksi penggunaan lampu;
- Memperhatikan sirkulasi udara dan pengaturan denah ruangan sehingga sirkulasi udara dapat mengalir dengan baik dan mereduksi penggunaan alat pendingin ruangan.

In addition to greenhouse gas inventories, throughout 2023, we have carried out various innovation programs related to business processes and other innovations in our efforts to support the Sustainable Development Goals (SDGs). In production processes, we have increased the number of solar panels by as much as 7 (2 ACP and 5 WKP) with the capacity 450 WP (ACP). We believe that the integration of these solar panels offers a substantial opportunity to diminish reliance on electricity generated from coal-fired plants, the primary contributors to CO₂ emissions. This transition not only aligns with energy efficiency objectives but also underscores a pivotal step toward sustainable energy practices. In addition, as an effort to reduce consumption of hydrocarbon materials (diesel and lubricants for generators), we have used electricity supplied by PLN at the Bengalon Site to meet the company's operational and camp needs.

In mining operations, emission reduction focuses on rejuvenating or repairing equipment and machine units so that fuel combustion can be carried out effectively and efficiently to reduce air pollution levels and reduce GHG emissions produced. In addition, we have also taken several concrete steps through communication and socialization to all employees to jointly and sustainably undertake the following steps:

- Turning off various facilities that use electricity when not in use;
- Utilize sunlight as optimally as possible so as to reduce the use of lamps;
- Pay attention to air circulation and arrangement of room plans so that air circulation can flow properly and reduce the use of air conditioners.

KONSUMSI AIR

Water Consumption

(303-1) (303-2) (303-3) (303-4) (303-5) (POJK51-F.8)

Air merupakan sumber vital baik untuk Perusahaan maupun untuk pemangku kepentingan, termasuk lingkungan dan masyarakat sekitar tambang. Kami percaya bahwa akses terhadap sumber air bersih tidak hanya merupakan bagian dari HAM namun juga menjadi penopang kesejahteraan masyarakat dan daya dukung lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya, melalui berbagai inisiatif seperti mengurangi pengambilan air permukaan dan tanah, mengelola efluen sebelum dikirim ke badan air, dan melakukan monitoring rutin kualitas air sesuai dengan petunjuk dari pemerintah. (303-2)

Darma Henwa menggunakan air untuk memenuhi kebutuhan operasional dan keperluan pendukung lainnya. Kebutuhan air untuk operasional kegiatan Darma Henwa dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu untuk proses produksi atau proses penambangan termasuk pencucian unit dan penyiraman jalan serta untuk keperluan kantor dan kamp. (303-1)

Water stands as a critical resource for both our Company and stakeholders, including the environment and local communities adjacent to our operations. We firmly uphold the belief that access to clean water sources constitutes not only a fundamental human right but also serves as a key enabler for community well-being and environmental resilience. Consequently, our Company remains steadfast in its commitment to responsible water usage and the preservation of its sustainability. This commitment is exemplified through a range of initiatives, including the reduction of surface and groundwater extractions, the implementation of effluent management practices prior to discharge into water bodies, and the consistent monitoring of water quality in strict accordance with governmental guidelines.

Darma Henwa uses water to meet operational needs and other supporting necessities. The need for water for Darma Henwa's operational activities is divided into two major parts, namely for the production process or mining process including washing units and watering roads as well as for offices and camps.



Sepanjang tahun 2023, Berdasarkan pengukuran flow meter, total pengambilan air dari sumber air sebesar 4.265.997,35 m³. Sumber air berasal dari sungai yang dikelola melalui *Water Treatment Plant* (WTP) atau Instalasi Pengolahan Air. Dari total pengambilan air, jumlah air yang kami buang setelah digunakan dan dilakukan pengelolaan adalah 4.158.800,35 m³. Sehingga total konsumsi air yang digunakan oleh Perusahaan adalah 146.465 m³. Selain penggunaan air permukaan, kami memanfaatkan air limpasan hujan yang mengarah ke *washpad* untuk digunakan sebagai air pencucian unit dan di sirkulasi. **(303-3) (303-4) (303-5) (POJK51-F.8)**

Throughout 2023, based on flow meter measurements, the total water withdrawal from water sources is 4.265.997,35 m³. The water source comes from the river which is managed through a Water Treatment Plant (WTP) or a Water Treatment Plant. Of the total water withdrawal, the amount of water that we dispose of after being used and managed is 4.158.800,35 m³. So that the total water consumption used by the Company is 146.465 m³. In addition to using surface water, we utilize rain runoff water that leads to the washpad to be used as unit washing water and circulated.

Keterangan Description	2023
Pengambilan Air Water Withdrawal	
Air permukaan Surface water	3.791.995 m ³
Air Hujan Rainwater	474.586,35 m ³
Municipal water	N/A
Air Tanah Ground water	N/A
Air Laut Sea water	N/A
Jumlah Pengambilan Air (A) Total Water Withdrawal	4.265.997,35 m ³
Pembuangan Air Water Discharge	
Air permukaan Surface water	14.089 m ³
Air Hujan Rainwater	474.586,35 m ³
Air Laut Sea water	N/A
Jumlah Pembuangan Air (B) Total Water Discharge	4.119.532,35 m ³
Jumlah Penggunaan Air (A-B) Total Water Consumption	146.465 m ³

MEMELIHARA KEANEKARAGAMAN HAYATI

Maintaining Biodiversity

(304-1) (304-2) (304-3) (POJK51-F.9) (POJK51-F.10)

Salah satu bagian terpenting dari pekerjaan Darma Henwa adalah memastikan kelestarian keanekaragaman hayati di area sekitar tambang dan memastikan reklamasi lahan dapat digunakan kembali di masa depan.

Sebagai penyedia jasa pertambangan, ada beberapa area kerja kami yang berada di atau berdekatan dengan kawasan yang dilindungi atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan dilindungi, misalnya di KPC. Untuk itu, Darma Henwa memiliki kebijakan keanekaragaman hayati yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan yang melarang seluruh karyawan untuk melakukan kegiatan perburuan sebagai bentuk perlindungan terhadap keanekaragaman hayati di lingkungan operasi perusahaan. Selain itu, Perusahaan tidak akan melakukan penambangan di kawasan hutan lindung dan kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. **(304-1) (POJK51-F.10)**

Kami telah memetakan dampak signifikan dari aktivitas kami pada keanekaragaman hayati. Dalam fase pembukaan lahan, terdapat risiko berupa tanah longsor, peningkatan sedimentasi yang menyebabkan banjir dan disrupsi flora dan fauna. Sedangkan pada fase penggalian batuan penutup, aktivitas ini berisiko menyebabkan pencemaran air dan polusi udara. Dari hasil identifikasi ini, Kami menyiapkan beberapa langkah mitigasi seperti pembuatan rencana pembukaan lahan, identifikasi tanaman dan spesies hewan lokal, penyimpanan topsoil untuk area reklamasi, melakukan penyiraman jalan tambang, dan pengendalian erosi. **(304-2) (POJK51-F.9) (POJK51-F.10)**

Selain itu, sebagai upaya turut menjaga kelestarian lingkungan dan keberlanjutan habitat flora dan fauna, pada tahun 2023 kami telah melakukan kegiatan penanaman kembali atau revegetasi area yang telah selesai ditambang. Pelaksanaan kegiatan revegetasi dilakukan oleh pihak ketiga yang kompeten mulai dari penanaman sampai pemeliharaan tanaman hingga nantinya area rehabilitasi tersebut diserahkan kembali kepada pemilik konsesi. **(POJK51-F.10)**

An important part of Darma Henwa's work is ensuring the preservation of biodiversity in the area around the mine and ensuring that land reclamation can be reused in the future.

As a mining service provider, some of our work areas are located in or adjacent to protected areas or areas with high biodiversity value outside the protected areas, such in KPC. To that end, Darma Henwa has a biodiversity policy set forth in the Company Regulations which prohibits all employees from engaging in hunting activities as a form of protection of biodiversity in the company's operating environment. In addition, the Company forbids mining activities in protected forest areas and areas with high biodiversity.

We have mapped the significant impacts of our activities on biodiversity. In the land clearing phase, there are risks in the form of landslides, increased sedimentation which causes flooding and disruption of flora and fauna. While in the overburden excavation phase, this activity has the risk of causing water pollution and air pollution. From the results of this identification, we prepared several mitigation measures such as making a land clearing plan, identifying local plant and animal species, storing topsoil for the reclamation area, watering mine roads, and controlling erosion.

In addition, we attempt to help preserving the environment and sustaining the habitat of flora and fauna, in 2023 we will replant or revegetate areas that have been mined. The implementation of revegetation activities is carried out by competent third parties from planting to plant maintenance until later the rehabilitation area is handed back to the concession owner.

Dalam proses pelaksanaannya, Perusahaan membuat rencana pasca tambang dengan melibatkan para pemangku kepentingan setempat. Pemanfaatan area pasca tambang dirancang agar memberi manfaat terbaik bagi masyarakat sekitar, baik secara ekonomis maupun dari sisi kelestarian lingkungan. Pelaksanaan kegiatan tersebut secara konsisten dijalankan oleh perusahaan dimana pada tahun 2023 total rehabilitasi yang dilakukan perusahaan adalah seluas 316,98 hektar dengan total jumlah pohon yang telah ditanam sebanyak 13.178 pohon yang dilakukan di beberapa proyek di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

(304-3)

Rincian realisasi kegiatan rehabilitasi dan revegetasi disajikan sebagai berikut:

(POJK51-F.10)

In the implementation process, the Company creates a post-mining plan by involving local stakeholders. Utilization of post-mining areas is designed to provide the best benefits for the surrounding community, both economically and in terms of environmental sustainability. The implementation of these activities is consistently carried out by the company where in 2023 the total rehabilitation carried out by the company is 316,98 hectares with a total number of trees that have been planted as many as 13.178 trees carried out in several projects in East Kalimantan and South Kalimantan.

Details of the realization of rehabilitation and revegetation activities are presented as follows:

Kegiatan - Activity	Total YTD 2023 (Ha)	Kegiatan - Activity	Total YTD 2023 (Ha)
Land Clearing Plan (Ha)	484,73	Land Preparation Actual (Ha)	4.980,17
Land Preparation Plan (Ha)	486,34	Land Revegetation Actual (Ha)	500,20
Land Revegetation Plan(Ha)	506,44	Total Rehabilitation	316,98
Land Clearing Actual (Ha)	557.34	Tree Planting	13.178,00

PENGELOLAAN LIMBAH

Waste Management

(306-1) (306-2) (306-3) (306-4) (306-5) (POJK51-F.13) (POJK51-F.14)

Darma Henwa komitmen untuk menerapkan prinsip ekonomi sirkular guna mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional dan pendukungnya. Limbah yang dihasilkan, baik berupa padat maupun cair, termasuk dalam kategori berbahaya dan beracun (B3) serta non-B3, yang berasal dari beragam sumber seperti pekerjaan maintenance unit dan konstruksi kecil di area proyek, serta aktivitas domestik seperti perkantoran, kantin, dan limbah tanaman. Dengan mengidentifikasi sumber limbah, memprioritaskan pengurangan limbah di sumbernya, dan menerapkan praktik daur ulang serta pemisahan limbah, Darma Henwa bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional sambil menjaga keberlanjutan lingkungan dan kesehatan

Darma Henwa is committed to implementing circular economy principles to reduce the amount of waste generated from operational and supporting activities. The waste produced, both solid and liquid, is included in the hazardous and toxic (B3) and non-B3 categories, originating from various sources such as unit maintenance work and small construction in the project area, as well as domestic activities such as offices, canteens and plant waste. By identifying waste sources, prioritizing waste reduction at the source, and implementing recycling and waste separation practices, Darma Henwa aims to increase operational efficiency while maintaining environmental sustainability and human health. These steps also include strict management of B3

manusia. Langkah-langkah ini juga mencakup pengelolaan limbah B3 dengan ketat, pelatihan karyawan, dan kerjasama dengan mitra dalam rantai pasokan untuk mencapai tujuan pengelolaan limbah yang berkelanjutan. **(306-1)**

Darma Henwa menerapkan standarisasi pengelolaan limbah meliputi pengelolaan limbah B3, limbah domestik padat, limbah domestik cair dan limbah air asam tambang. Pengelolaan limbah B3 diimplementasikan dengan mengikuti peraturan pemerintah dan izin pengelolaan limbah B3 yang diperoleh, mulai dari penyimpanan sementara hingga bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dari KLHK untuk proses pengangkutan dan pengelolaan limbah B3. Pada tahun 2023, tingkat pengelolaan limbah B3 Darma Henwa sebesar 100% sementara sisanya masih dalam proses penyimpanan dan akan dilakukan pengeluaran pada tahun berikutnya

Alur proses pengelolaan limbah B3 disajikan sebagai berikut: **(306-2) (POJK51-F.14)**

waste, employee training, and collaboration with partners in the supply chain to achieve sustainable waste management goals.

Darma Henwa applies management standards including the management of B3 waste, solid domestic waste, liquid domestic waste and acid mine drainage waste. Hazardous and toxic waste management is implemented by following government regulations and obtaining hazardous waste management permits, ranging from temporary storage to collaborating with third parties who already have permits from the Ministry of Environment and Forestry for the process of transporting and managing the hazardous waste. In 2023, Darma Henwa's hazardous waste management level is 100% while the rest is still in the storage process and will be released in the following year.

Hazardous waste management process flow is presented as follows

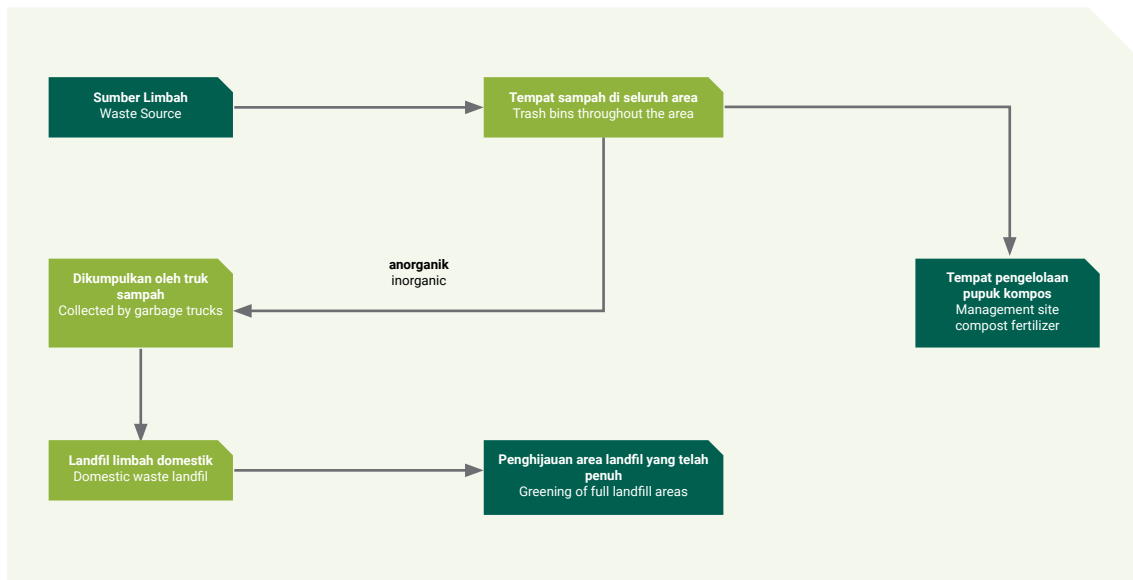


Untuk mengelola limbah domestik padat dikelola dengan metode pemanfaatan kembali dan metode landfill. Sementara limbah domestik cair dikelola menggunakan *Sewage Treatment Plant* (STP) sebelum diteruskan ke badan air. Sistem STP memiliki fungsi untuk menghilangkan kontaminan yang terbawa limbah rumah tangga berupa grey water dan black water agar tidak mencemari lingkungan sesuai dengan standar baku mutu limbah yang berlaku.

To manage solid domestic waste, we utilize the reuse method and the landfill method. Meanwhile, domestic liquid waste is managed using STP (sewage treatment plant) before being forwarded to water bodies. The STP system has a function to remove contaminants carried by household waste in the form of gray water and black water so as not to pollute the environment in accordance with applicable waste quality standards.

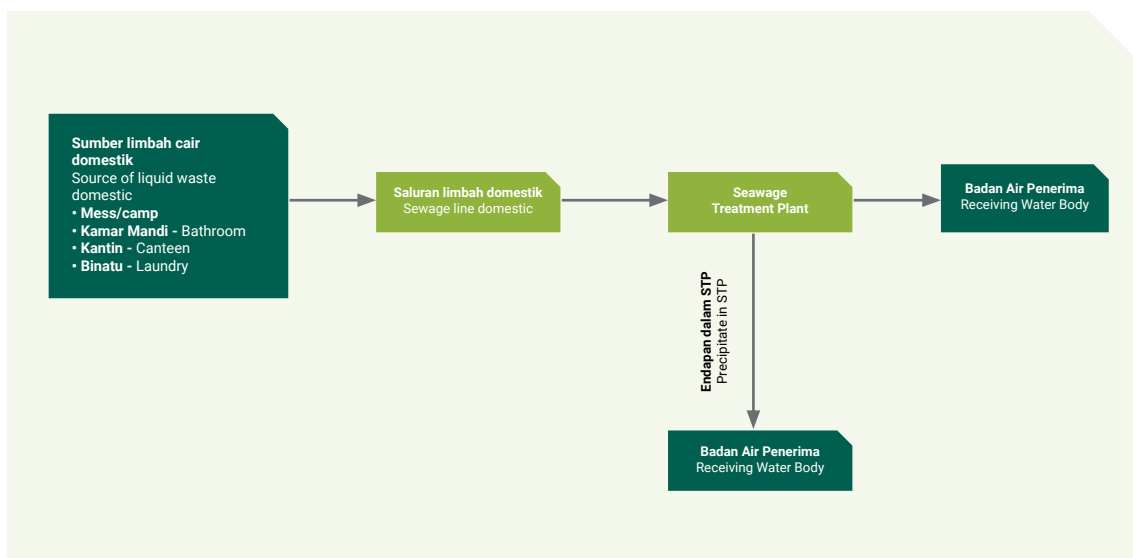
Alur proses pengelolaan limbah domestik padat disajikan sebagai berikut:

The process flow of solid domestic waste management is presented as follows



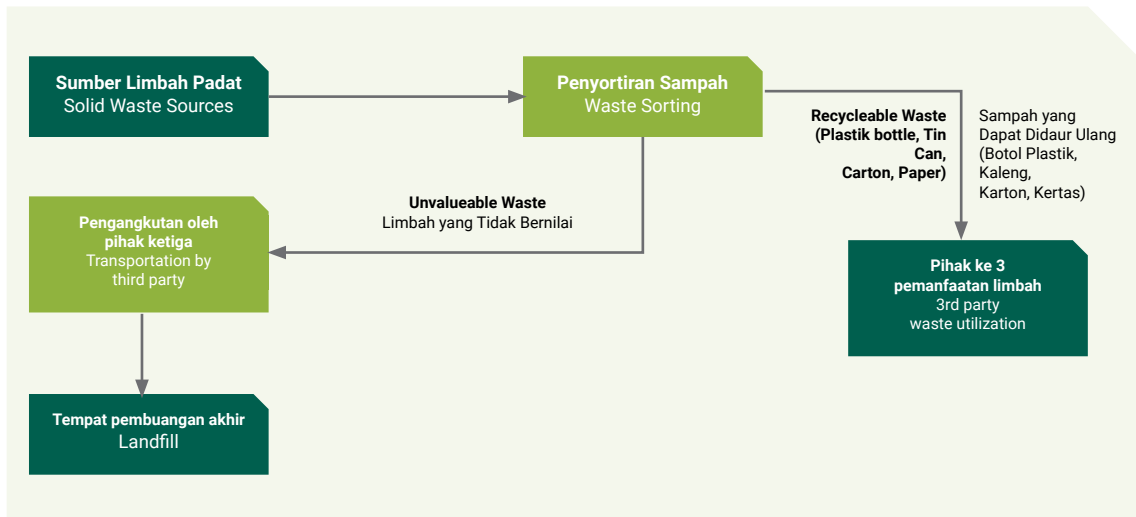
Alur proses pengelolaan limbah domestik cair disajikan sebagai berikut:

The flow of the liquid domestic waste management process is presented as follows:



Alur proses pengelolaan limbah dengan bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengangkutan dan penanganannya:

Waste management process flow in collaboration with third parties in transportation and handling:

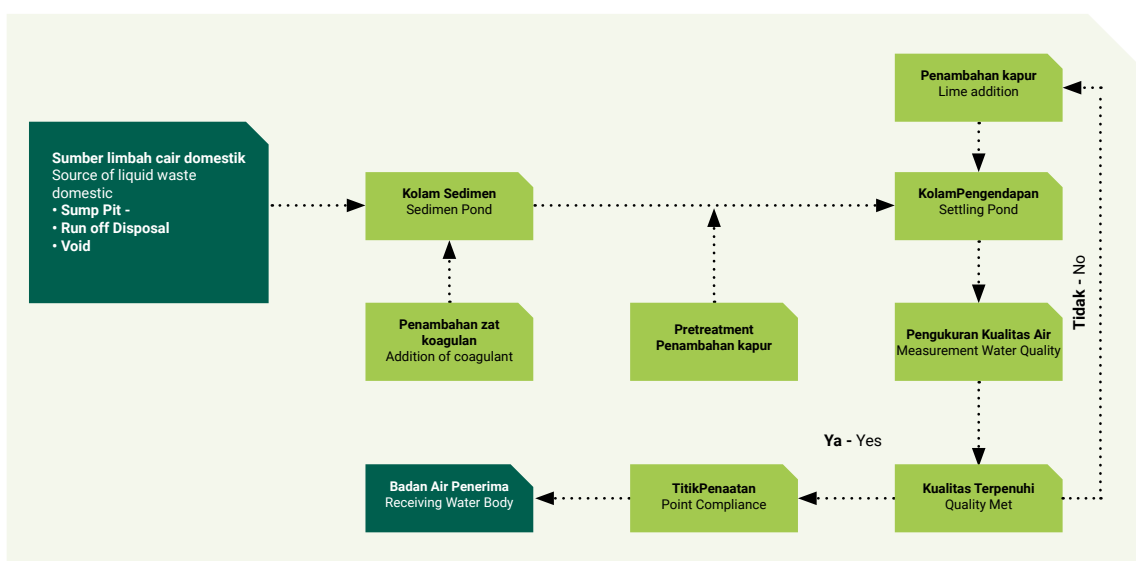


Untuk mengelola limbah cair penambangan atau air asam tambang, dilakukan dengan pengelolaan baku mutu pada kolam pengelolaan disertai dengan pemberian treatment pengapuran untuk memastikan kualitas air limbah yang dikeluarkan ke badan air telah sesuai dengan baku mutu yang berlaku. Adapun baku mutu yang menjadi acuan adalah baku mutu sesuai dengan Perda Kaltim nomor 2 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

To manage mining effluent or acid mine drainage, it is carried out by managing quality standards in management ponds accompanied by liming treatment to ensure the quality of wastewater discharged into water bodies complies with applicable quality standards. The quality standard that is used as a reference is the quality standard in accordance with East Kalimantan Regional Regulation number 2 of 2011 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control.

Alur proses pengelolaan limbah air asam tambang disajikan sebagai berikut:

The process flow of acid mine waste management is presented as follows:



Secara umum limbah yang dihasilkan Perusahaan disajikan pada tabel di bawah ini. Kami mengklasifikasikan jenis limbah berdasarkan limbah domestik, B3 dan medis. **(306-3) (306-4) (306-5) (POJK51-F.13)**

In general, the waste generated by the Company is presented in the table below. We classify the types of waste based on domestic, hazardous and medical waste.

Lokasi Location	Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2023	2022	2021	Metode Pengolahan Processing Method
Kalimantan Selatan <i>South Kalimantan</i>	Limbah Domestik Domestic waste	Ton	1.075,83	1.200,08	929.979,37	Dikirim ke TPA send to final disposal place
Kalimantan Timur <i>East Kalimantan</i>	Limbah B3 B3 Waste	Kg	3.271,62	2.956.330,00	2.980,82	Di simpan di TPS, dimanfaatkan kembali, diserahkan pihak ke-3 stored in TPS, reused, handed over to 3 rd parties
	Limbah medis Medical waste	Kg	135,40	310,35	399,60	Dikirim ke TPA, diserahkan pihak ke-3 send to final disposal place, handed over to 3 rd parties



BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP 2023

Environmental Cost 2023 (POJK51-F.4)

Kami senantiasa berkomitmen untuk mendukung pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup. Komitmen tersebut terlihat melalui anggaran yang telah direalisasikan. Pada tahun 2023, kami telah mengalokasikan biaya sebesar USD 2.800.970 yang sebagian besar digunakan untuk pengelolaan air limbah air asam tambang. Selain itu, anggaran tersebut juga kami realisasikan untuk kegiatan penghijauan, pemantauan secara berkala terhadap kualitas air, pencemaran tanah dan udara, pemeliharaan keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah dan biaya-biaya terkait lainnya.

We are always committed to supporting the management and preservation of the environment. This commitment can be seen through the budget that has been realized. In 2023, we have allocated a budget of USD 2.800.970 which is mostly used for the treatment of acid mine waste water. In addition, we also realized the budget for reforestation activities, regular monitoring of water quality, soil and air pollution, maintenance of biodiversity, waste management and other related costs

MEKANISME DAN LAPORAN PENANGANAN PENGADUAN

Environmental Cost 2023 (2-27) (POJK51-F.15) (POJK51-F.16)

Kami menempatkan keluhan masyarakat sebagai prioritas utama, di mana setiap keluhan harus segera ditindaklanjuti, untuk itu Kami telah menyusun sebuah mekanisme pelaporan dan pengaduan melalui prosedur tentang lingkungan hidup. Dengan menggunakan prosedur tersebut, para pemangku kepentingan dapat menyampaikan keluhan, temuan, ataupun berkonsultasi dengan PIC yang ditunjuk mewakili Perusahaan yaitu *community liaison officer (CLO)*. Selama periode tahun 2023, tidak ada temuan ataupun aduan kepada manajemen dari pemangku kepentingan terkait dengan dampak negatif akibat kegiatan operasional kami.

We place community complaints as a top priority, where every complaint must be followed up immediately. We have developed a reporting and complaint mechanism through procedures regarding environment. By using this procedure, stakeholders can submit complaints, findings, or consult with the PIC appointed to represent the company, namely the community liaison officer (CLO). During the 2023 period, there were no findings or complaints to management from stakeholders regarding the negative impact of our operational activities.

Kami bangga, karena sepanjang tahun 2023, Kami senantiasa mematuhi semua peraturan lingkungan yang berlaku. Selain itu, kegiatan Kami tidak menyebabkan tumpahan limbah sehingga kinerja Perusahaan dapat semakin efisien dan efektif karena tidak adanya sanksi administratif maupun denda yang terkait dengan pelanggaran pengelolaan lingkungan. (POJK51-F.15) (POJK51-F.16)

We are proud, throughout 2023, we always comply with all applicable environmental regulations. In addition, our activities do not cause waste spillage so that the Company's performance can be more efficient and effective because there are no administrative sanctions or fines related to violations of environmental management.

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Darma Henwa Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada Standar GRI. PT Darma Henwa Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2023 - 31 December 2023 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

GRI CONTENT INDEX

STANDAR GRI SUMBER LAIN GRI Standard Other Source	PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location
Pengungkapan Umum <i>General disclosures</i>		
	2-1 Rincian organisasi 2-1 Organizational details	38
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam laporan keberlanjutan organisasi 2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting	24, 38
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan 2-3 Reporting period, frequency and contact point	24, 35
	2-4 Penyajian kembali informasi 2-4 Restatements of information	27
	2-5 Penjamin eksternal 2-5 External assurance	25, 190
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya 2-6 Activities, value chain and other business relationships	27 25
	2-7 Tenaga kerja 2-7 Employees	115
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola 2-9 Governance structure and composition	54
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi 2-10 Nomination and selection of the highest governance body	55, 57
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi 2-11 Chair of the highest governance body	56, 57
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak 2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	39, 52, 53, 66
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak 2-13 Delegation of responsibility for managing impacts	52
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan 2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting	52, 53
	2-15 Konflik kepentingan 2-15 Conflicts of interest	59

STANDAR GRI SUMBER LAIN GRI Standard Other Source	PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location
	2-16 Komunikasi masalah penting 2-16 Communication of critical concerns	73
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi 2-17 Collective knowledge of the highest governance body	58
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi 2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body	58
	2-19 Kebijakan remunerasi 2-19 Remuneration policies	64
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi 2-20 Process to determine remuneration	64
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan 2-22 Statement on sustainable development strategy	10
	2-23 Komitmen kebijakan 2-23 Policy commitments	39, 110, 126, 130, 156
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan 2-24 Embedding policy commitments	39, 127, 131
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif 2-25 Process to remediate negative impacts	42
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah 2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns	42
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan 2-27 Compliance with laws and regulations	132, 157
	2-28 Asosiasi keanggotaan 2-28 Membership associations	49
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan 2-29 Approach to stakeholder engagement	73
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif 2-30 Collective bargaining agreements	124, 125
Topik material Material topics		
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material 3-1 Process to determine material topics	27
	3-2 Daftar topik material 3-2 List of material topics	30
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	84
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan 201-1 Direct economic value generated and distributed	91
	201-4 Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah 201-4 Financial assistance received from government	92

STANDAR GRI SUMBER LAIN GRI Standard Other Source	PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location
Kehadiran Pasar Market presence		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	110
GRI 202: Kehadiran Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1 Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal 202-1 Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	121
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat 202-2 Proportion of senior management hired from the local community	117
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect economic impacts		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	84
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan 203-1 Infrastructure investments and services supported	97
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan 203-2 Significant indirect economic impacts	97
Praktik Pengadaan Procurement practices		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	84
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal 204-1 Proportion of spending on local suppliers	92
Material Materials		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	156
GRI 301: Material 2016 Materials 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume 301-1 Materials used by weight or volume	163
Energi Energy		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	156
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi 302-1 Energy consumption within the organization	164

STANDAR GRI SUMBER LAIN GRI Standard Other Source	PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location
	302-3 Intensitas energi 302-3 Energy intensity	164
	302-4 Pengurangan konsumsi energi 302-4 Energy consumption reduction	165
Air dan Efluen Water and effluents		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	156
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama 303-1 Interactions with water as a shared resource	167
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air 303-2 Management of water discharge-related impacts	167
	303-3 Pengambilan air 303-3 Water withdrawal	168
	303-4 Pembuangan air 303-4 Water discharge	168
	303-5 Konsumsi air 303-5 Water consumption	168
Keanekaragaman Hayati Biodiversity		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	156
GRI 304: Keanekaragaman hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung 304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	169
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati 304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	169
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi 304-3 Habitats protected or restored	170
Emisi Emissions		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	156
GRI 305: Emisi i2016 Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung 305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions	165
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung 305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	165
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya 305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions	165

STANDAR GRI SUMBER LAIN GRI Standard Other Source	PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location
	305-4 Intensitas emisi GRK 305-4 GHG emissions intensity	166
	305-5 Pengurangan emisi GRK 305-5 Reduction of GHG emissions	166
Limbah Waste		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	156
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah 306-1 Waste generation and significant waste-related impacts	171
	306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah 306-2 Management of significant waste-related impacts	171
	306-3 Timbulan limbah 306-3 Waste generated	174
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir 306-4 Waste diverted from disposal	174
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir 306-5 Waste directed to disposal	174
Penilaian Lingkungan Terhadap Pemasok Supplier Environmental Assessment		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	156
GRI 308: Penilaian Lingkungan terhadap Pemasok 2016 Supplier Environmental Assessment 2016	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria Lingkungan 308-1 New suppliers that were screened using environmental criteria	160
Kepegawaian Employment		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	110
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan 401-1 New employee hires and employee turnover	117
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu 401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	121
	401-3 Cuti melahirkan 401-3 Parental leave	122

STANDAR GRI SUMBER LAIN GRI Standard Other Source	PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location
Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen Labor/management relations		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	110
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 Labor/Management Relations 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional 402-1 Minimum notice periods regarding operational changes	125
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	130
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-1 Occupational health and safety management system	132
	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden 403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	134
	403-3 Layanan kesehatan kerja 403-3 Occupational health services	147, 150
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja 403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	135, 136, 137
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja 403-5 Worker training on occupational health and safety	141
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja 403-6 Promotion of worker health	143, 146
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis 403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	136, 143, 145
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system	132
	403-9 Kecelakaan kerja 403-9 Work-related injuries	152
	403-10 Penyakit Akibat Kerja 403-10 Work-related ill health	152

STANDAR GRI SUMBER LAIN GRI Standard Other Source	PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location
Pelatihan dan Pendidikan Training and education		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	110
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan 404-1 Average hours of training per year per employee	123
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan 404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	123
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier 404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	122
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and equal opportunity		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	110
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan 405-1 Diversity of governance bodies and employees	115
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki 405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men	121
Nondiskriminasi Non-discrimination		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	110
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 Non-discrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan 406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken	115
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of association and collective bargaining		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	110
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko 407-1 Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	124

STANDAR GRI SUMBER LAIN GRI Standard Other Source	PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location
Pekerja Anak Child labor		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	110
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak 408-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	115
Kerja Paksa dan Perbudakan Modern Forced or compulsory labor		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	110
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja 409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	115
Komunitas Lokal Local communities		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	84
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan 413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	97

POJK 51 - Darma Henwa

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	10
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview on Sustainability Performance		
B.1.	Aspek Ekonomi: Economic Aspect: a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of production or service sold; b. Pendapatan atau penjualan; Revenues; c. Laba atau rugi bersih; Net profit or loss; d. Produk ramah lingkungan; Eco-friendly product; e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	6
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup: Environmental Aspect: a. Penggunaan energi; Energy consumption; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; Reducing the resulting emissions; c. Pengurangan limbah dan efluen; Waste and effluent reduction; d. Pelestarian keanekaragaman hayati Conservation of biodiversity	7
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	7
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	39
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	38
C.3.	Skala Usaha: Company Scale: a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; Total aset and total liabilities; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Total employee by gender, job position, age, education and employment status; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; Shareholder name and percentage of share ownership; d. Wilayah operasional Operational area	45

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Services and Business Activity	36
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	49
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	44
Penjelasan Direksi Director Statement		
D.1.	Penjelasan Direksi Director Statement	10
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies 1. Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik Sustainability values owned by Issuers and Public Companies 2. Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan Responses of Issuers and Public Companies to issues related to Sustainable Finance 3. Komitmen pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan Director's commitment in implementing Sustainable Finance 4. Penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan A brief description of the achievement of sustainability performance 5. Tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan Challenges in implementing Sustainable Finance b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance 1. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial) dibandingkan dengan target Achievement of sustainability implementation performance (economic, environmental, and social) compared to the target 2. Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan Achievements and challenges including key events during the reporting period c. Strategi pencapaian target Target achievement strategy 1. Informasi pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik Information on risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, environmental, and social aspects that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha Utilization of business opportunities and prospects 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik Explanation of external economic, environmental, and social situations that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies	

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	52
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	53
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance a. Penjelasan mengenai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial Explanation of procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of sustainability efforts related to economic, environmental and social aspects b. Penjelasan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Emiten dan Perusahaan Publik Explanation of the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the risk management process carried out by Issuers and Public Companies	66
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations a. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, Rapat Umum Pemegang Saham, surat keputusan atau lainnya Stakeholder involvement based on the results of management assessment, General Meeting of Shareholders, decision letter or others b. Pendekatan yang digunakan Emiten dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar The approach used by Issuers and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogues, surveys, and seminars	73
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance Issues	10
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Development of Sustainability Culture	53
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (dalam 3 tahun terakhir) Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss (in the last 3 years)	91
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan (dalam 3 tahun terakhir) Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance (within the last 3 years)	Tidak Relevan Not Relevant

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspect	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost	175
	Aspek Material Material Aspect	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Eco-Friendly Material Usage	163
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Consumption	164
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Activities and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	165
	Aspek Air Water Aspect	
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	168
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	69
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Activities	169, 170
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Resulted Emission by Type	165, 166
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Activities and Achievements of Resulted Emission Reduction	166
	Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent by Type	174
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	171
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Significant Spills (if any)	175
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievances Aspect	
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Environmental Grievances Received and Completed	175

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	93
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunity	111, 114
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	111, 114
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	121
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	130, 132, 134, 137, 141, 143, 151
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	123
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Company Operation Impact to Local Community	96
F.24.	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	107
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibilities Activity	97
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Development of Products/Services Responsibilities		
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Development of Products/Services Innovation	166
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	93
F.28.	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	93, 97, 160, 162
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Recalled Products	93
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	94
Lain-lain Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Independent Verification	190
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	192

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
G.3.	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Previous Sustainability Report Feedback Form</i>	194
G.4.	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>Table of Disclosures according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	184

PERNYATAAN PENJAMIN INDEPENDEN

Independen Assurance Statement (2-5) (POJK51-G.1)



Independent Assurance Statement Report No. 0424/BD/0033/JK

To the Management of PT Darma Henwa Tbk,

We were engaged by PT Darma Henwa Tbk ('Darma Henwa') to provide assurance with respect to Darma Henwa's Sustainability Report 2023 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

Independence

We carried out all our assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to Darma Henwa during 2023 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

Level of Assurance

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000, readers of the Report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

Scope of Assurance

The scope of our work was restricted to the following selected information:

- Environmental management
- Occupational health and safety
- Community development.

Responsibility

Darma Henwa is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement, our responsibility to the management of Darma Henwa was solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review the Report, internal policies, documentation, management and information systems

PT. Moores Rowland Indonesia
Jl. Sisingamangaraja No. 26 – Jakarta Selatan 12120 - Indonesia
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 720 2606 - www.moores-rowland.com





- Interview relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Follow data trails to the initial aggregated source to check samples of data to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement was not performed continuously throughout the period and the procedures performed were undertaken on a test basis.

Conclusions

We confirm that the Report was prepared in accordance with GRI Standards 2021.

Based on the procedures performed and the evidence obtained, the Report is in accordance with GRI Standards 2021. In addition, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to Darma Henwa management in a separate report.

Jakarta, April 26, 2024

James Kallman
Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in auditing, accounting and outsourcing, tax, legal and advisory, business and human rights services in Indonesia. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 65,000 professionals operating in 120 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form (POJK51-G.2)



Kami sangat menghargai perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu/Sdr terhadap laporan kami ini. Untuk meningkatkan pelayanan kami dan pengembangan laporan keberlanjutan yang akan datang, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner berikut serta mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu/Sdr.

Thank you for your willingness to read our sustainability report. We greatly appreciate your assistance with this report. Your willingness to complete the following and return the questionnaire will help us in the improvement of our service and development of the upcoming sustainability report. We really appreciate your thoughts, suggestions, and criticism.

Nama :

Phone :

E-mail :

Institusi :

☐

Pemerintah
Government

☐

Industri
Industry

☐

Masyarakat
Public

☐

Media
Media

	Sangat Setuju Strongly Agree	Ragu-Ragu No Opinion	Tidak Setuju Disagree	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
Laporan ini menyediakan suatu gambaran dan rangkuman mengenai kinerja Darma Henwa yang sejalan dengan usaha pencapaian pembangunan dalam konteks keberlanjutan . This report provides an overview and summary on the performance of Darma Henwa that is in accordance with efforts to achieve development in the context of sustainability.				
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand				
Informasi yang ada pada laporan ini cukup lengkap This report contains comprehensive information				
Laporan ini layak/dapat dipertanggungjawabkan This report is feasible/accountable				

Informasi yang berguna adalah

Helpful information is :

- a.
- b.
- c.

Informasi yang kurang berguna adalah

Less helpful information is :

- a.
- b.
- c.

Saran mengenai isi, desain, layout, dll.

Suggestions on content, design, layout, etc.

- a.
- b.
- c.

Informasi yang dapat ditambahkan

Information that can be added:

- a.
- b.
- c.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk meluangkan waktu mengisi lembar feedback ini.
Thank you for your willingness to complete this feedback form.

Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami.
Kindly return this feedback form to us.

Sustainability Reporting Team
PT. Darma Henwa Tbk.
Bakrie Tower, Lantai 8
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940, Indonesia
P. +62 21 2991.2350
F. +62 21 2991.2364
+62 21 2991.2365
www.ptdh.co.id

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Sebelumnya

Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report [POJK G.3]

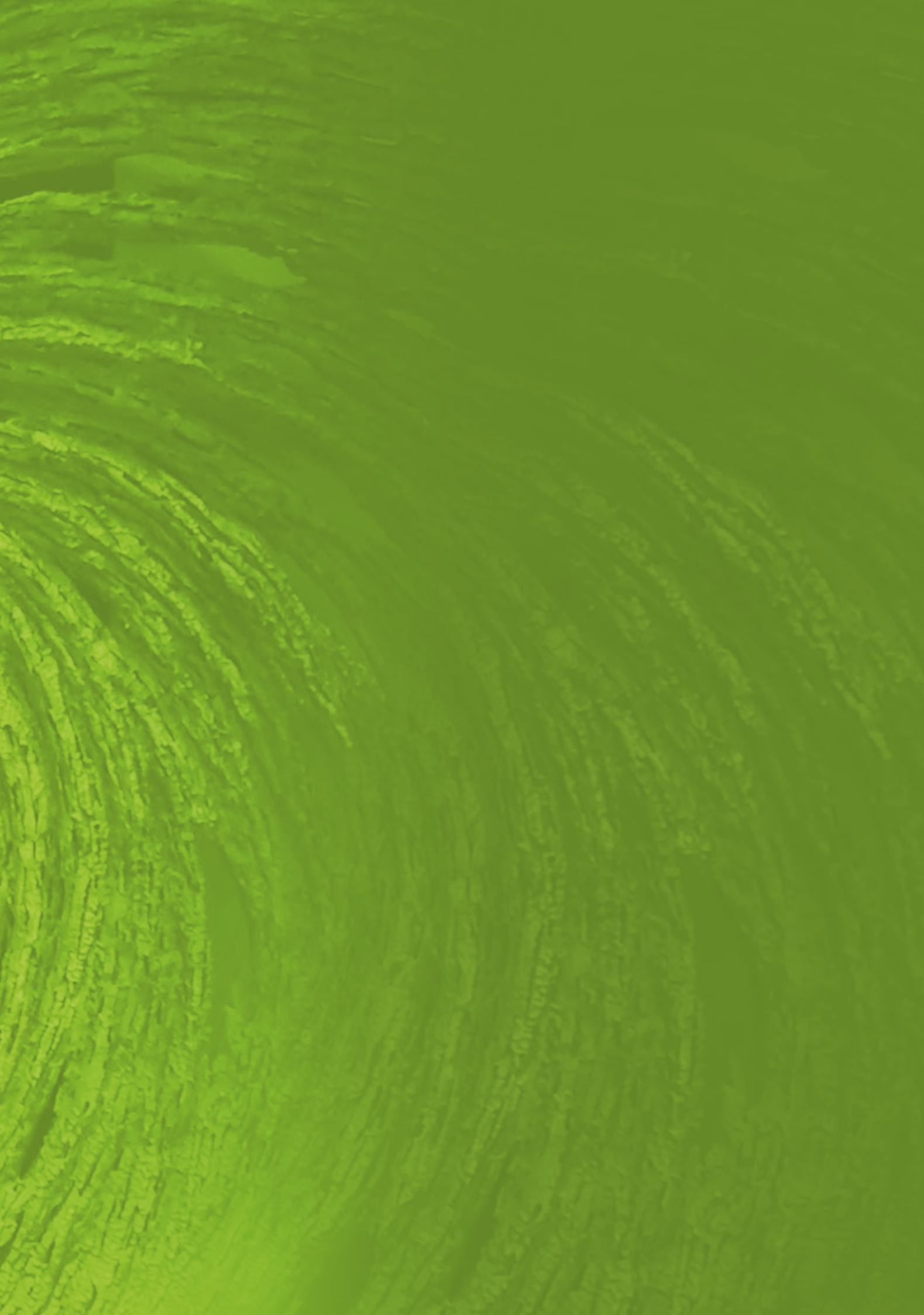


Selama beberapa pertemuan dengan pemangku kepentingan, Perusahaan telah menerima komentar, kritik, dan saran mengenai Laporan sebelumnya, serta mendapat apresiasi yang baik dari beberapa pemangku kepentingan. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan melalui produk, memperhitungkan isu-isu materialitas dan nilai-nilai yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, demi mencapai visi dan misi Perusahaan.

Menurut para pembaca dan pemangku kepentingan, Laporan Keberlanjutan pada tahun 2022 mudah dipahami dan telah mencakup informasi dan data yang akurat, serta aspek materialitas yang diuraikan dalam konten Laporan Keberlanjutan. Topik-topik yang dibahas juga dianggap signifikan dengan kepentingan para pemangku.

Throughout various stakeholder meetings, the Company has garnered feedback, critiques, and suggestions regarding the previous report, along with positive appreciation from several stakeholders. The Company remains dedicated to enhancing sustainability performance through product initiatives, considering materiality issues, and fostering values beneficial to all stakeholders, thereby advancing the Company's vision and mission.

As per feedback from readers and stakeholders, the 2022 Sustainability Report is deemed easily comprehensible, containing precise information, data, and materiality aspects outlined in its content. The discussed topics are also deemed significant to stakeholders' interests.



**STRENGTHENING FUNDAMENTALS
FOR SUSTAINABLE GROWTH**

MEMPERKUAT FUNDAMENTA
UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

DarmaHenwa
integrated mining services

PT Darma Henwa Tbk
Bakrie Tower 8th Floor
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta 12940,
Indonesia

Phone : +62 21 2991.2350

Fax : +62 21 2991.2364

+62 21 2991.2365

www.ptdh.co.id